

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Julius Aslan
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 26,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Kayu Putih Tngg IV.B No. 10
RT 006 RW 007, Pulo Gadung
Jakarta Timur
Telepon : +62 21 2553 3065
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Julius Aslan
Office Address : Cyber 2 Tower 26th Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5, No. 13, Jakarta
Address of Domicile : Jl. Kayu Putih Tngg IV.B No. 10
RT 006 RW 007, Pulo Gadung
Jakarta Timur
Telephone : +62 21 2553 3065
Position : President Director

2. Nama : Lie Luckman
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 26,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Apt. Ambassador 2 Lt. 16/05,
Jl. Dr. Satrio RT 003 RW 004
Karet Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 2553 3065
Jabatan : Direktur

2. Name : Lie Luckman
Office Address : Cyber 2 Tower 26th Floor,
Jl. H.R. Rasuna Said
Block X-5, No. 13, Jakarta
Address of Domicile : Apt. Ambassador 2 Lt. 16/05,
Jl. Dr. Satrio RT 003 RW 004
Karet Kuningan, Setiabudi
South Jakarta
Telephone : +62 21 2553 3065
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

4. *The Board of Directors is responsible for the Group's internal control systems.*

This statement is made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.



Julius Aslan
Direktur Utama/President Director

Lie Luckman
Direktur/Director
JAKARTA
4 Maret/March 2026



Laporan/Report No. 00231/2.1457/AU.1/02/1789-1/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Andalan Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Adaro Andalan Indonesia Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai tercatat *goodwill* dan aset non-keuangan

Lihat Catatan 21 - Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai dari aset non-keuangan, Catatan 3 - Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset non-keuangan dan *goodwill*, Catatan 15 - *Goodwill*, Catatan 12 - Aset tetap, dan Catatan 14 - Properti pertambangan, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki *goodwill* sebesar AS\$737,3 juta dan aset non-keuangan tertentu, yang terdiri dari properti pertambangan dan aset tetap masing-masing sebesar AS\$381,5 juta dan AS\$1.303,5 juta, dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. *Goodwill* tersebut terutama berasal dari akuisisi lini usaha pertambangan, perdagangan batubara dan logistik.

Unit Penghasil Kas ("UPK") dengan alokasi *goodwill* dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan. UPK tanpa alokasi *goodwill* diuji penurunan nilai hanya ketika terdapat indikator penurunan nilai.

Dalam melakukan penilaian indikator-indikator penurunan nilai, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor, antara lain perkiraan harga batubara, estimasi cadangan batubara, masa izin tambang, tingkat produksi, biaya operasi, dan kinerja aset.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. *Carrying value of goodwill and non-financial assets*

Refer to Note 21 - Material accounting policy information - Impairment of non-financial assets, Note 3 - Critical accounting estimates and judgements - Impairment of non-financial assets and goodwill, Note 15 - Goodwill, Note 12 - Fixed Assets, and Note 14 - Mining properties, to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2025, the Group held goodwill of US\$737.3 million and certain non-financial assets, consisting of mining properties and fixed assets of US\$381.5 million and US\$1,303.5 million, in the consolidated statement of financial position. The goodwill mainly arose from the acquisitions of the coal mining, coal trading and logistic lines of business.

Cash-generating units (CGUs) with allocated goodwill are tested for impairment at least annually. CGUs without allocated goodwill are tested for impairment when there are indicators of impairment.

In assessing the indicators of impairment, management considers factors, such as the forecast coal prices, estimated coal reserves, mining permit period, production levels, operating costs and the asset's performance.

Penilaian penurunan nilai dilakukan pada UPK dengan membandingkan nilai tercatat dengan jumlah terpulihkannya. Penentuan jumlah terpulihkan melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas berdasarkan perkiraan harga batubara, tingkat inflasi, estimasi cadangan batubara, tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto yang diterapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menyimpulkan bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai untuk aset non-keuangan.

Penilaian penurunan nilai atas *goodwill* dan penilaian indikator-indikator penurunan nilai untuk aset non-keuangan dianggap sebagai hal audit utama karena signifikansinya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup serta keterlibatan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang mengandung risiko dan ketidakpastian dalam menentukan jumlah yang dapat dipulihkan.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi proses penilaian penurunan nilai *goodwill* oleh manajemen, termasuk prosedur manajemen untuk mengidentifikasi indikator-indikator penurunan nilai atas aset non-keuangan.
- Kami mengevaluasi kesesuaian identifikasi atas UPK oleh Grup.
- Kami memperoleh pemahaman atas asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh manajemen. Kami mempertimbangkan apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten.
- Kami memperoleh bukti untuk mendukung hak untuk melakukan produksi pada *areas of interest*.

An impairment assessment is performed for each CGU by comparing the carrying amounts with their recoverable amount. The determination of the recoverable amount involves significant judgement and assumptions in respect to the projected cash flows based upon the forecast coal price, inflation rate, estimated coal reserves, sales and production levels, cost structures and the discount rates applied.

As at 31 December 2025, the Group concluded there were no indicators of impairment for the non-financial assets.

The impairment assessment of goodwill and the assessment of impairment indicators for non-financial assets are considered to be a key audit matter due to their significance to the Group's consolidated financial statements and the involvement of significant judgement and assumptions that are subject to risk and uncertainty in determining the recoverable amount.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood and evaluated management's goodwill impairment assessment process, including management's procedures for identifying indicators of impairment in respect of non-financial assets.*
- *We evaluated the appropriateness of the Group's identification of its CGUs.*
- *We understood the key assumptions used by management. We considered whether the impairment assessment process and the assumptions adopted had been applied consistently.*
- *We obtained evidence to support the rights to produce in the areas of interest.*

- Kami menilai asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas *goodwill*, termasuk
 - analisa asumsi utama terhadap kinerja keuangan historis untuk menilai akurasi perkiraan
 - perbandingan asumsi utama dengan data eksternal dan internal.
 - melibatkan tenaga ahli internal kami dalam mengevaluasi asumsi-asumsi, untuk membandingkan asumsi yang mereka kembangkan secara independen dengan asumsi yang digunakan oleh Grup.
 - Kami menilai asumsi utama yang digunakan dalam mengidentifikasi indikator-indikator penurunan nilai atas aset non-keuangan, termasuk:
 - Mengevaluasi kelengkapan penilaian Grup atas sumber informasi eksternal atau internal lain yang dapat mengindikasikan bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai.
 - Mempertimbangkan perkiraan harga batubara jangka panjang, nilai tukar, dan input lainnya yang dipublikasikan oleh analis pasar.
 - Membandingkan kuantitas produksi yang digunakan dalam laporan cadangan dengan data produksi aktual yang diterbitkan oleh tenaga ahli internal manajemen, yang digunakan untuk menilai adanya perubahan dalam rencana umur tambang (termasuk waktu dan volume produksi) dan menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli tersebut.
 - Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
 - Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi utama dalam model untuk menilai rentang potensi hasil yang mungkin terjadi.
- *We evaluated the key assumptions used in the impairment assessment of goodwill, including*
 - *analysis of key assumptions to the historical financial performance to assess the forecast accuracy.*
 - *comparison of key assumptions to external and internal data.*
 - *engaged with our internal experts in evaluating the selected assumptions, to compare their independently developed assumptions to the assumptions used by the Group.*
 - *We evaluated the key assumptions used in identifying the impairment indicators of non-financial assets, including:*
 - *Evaluating the completeness of the Group's assessment of whether there were any other external or internal sources of information that could indicate that the non-financial assets may be impaired.*
 - *Considering long-term forecasts of coal prices, exchange rates and other inputs published by market analyst.*
 - *Compared production quantities used in reserve reports to actual production data issued by management's internal experts which are used to assess any changes in life of mine plans (details the timing and production volumes) and assessed the experts' competence, capabilities and objectivity.*
 - *We checked the mathematical accuracy of the impairment models.*
 - *We performed a sensitivity analysis on the key assumptions in the model to assess the potential range of possible outcomes.*

2. Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Lihat Catatan 2r (i) - Informasi kebijakan akuntansi material - Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3 - Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang dan Catatan 20 - Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS\$246,7 juta pada tanggal 31 Desember 2025. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai rentang kemungkinan hasil pengukuran.

Provisi untuk rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

2. Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure

Refer to Note 2r (i) - Material accounting policy information - Provision for mine rehabilitation, reclamation and mine closure, Note 3 - Critical accounting estimates and judgements - Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure and Note 20 - Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group's provision for mine rehabilitation, reclamation and closure was US\$246.7 million as at 31 December 2025. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed.

The key assumptions used in determining the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure included the:

- *Life of the operation;*
- *Estimated cost of future mine rehabilitation, reclamation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a range of possible measurement outcomes.

Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the significance of the balance to the Group's consolidated financial statements and judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut sebagai tanggapan atas hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan dan menilai apakah metode perhitungan dan asumsi yang diterapkan konsisten berdasarkan kebijakan Grup.
- Ketika ahli dilibatkan oleh Grup, kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas.
- Kami melakukan evaluasi terhadap asumsi estimasi biaya di masa mendatang untuk rehabilitasi, reklamasi, penutupan tambang dan waktu kegiatan tersebut dalam menghitung provisi.
- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia oleh Grup.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam mengestimasi perkiraan biaya secara akurat.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood the basis for the assumptions used and assessed whether the calculation methodology and assumptions had been applied consistently in accordance with the Group's policies.*
- *Where experts were engaged by the Group we evaluated the qualifications, competence and objectivity.*
- *We evaluated the assumptions for estimated cost of future mine rehabilitation, reclamation, closure activities and the timing of these activities used in calculating the provision.*
- *We checked that the methodology used to determine the assumptions related to future mine closure costs was consistent with the closure plans that were submitted to the Indonesian Government by the Group.*
- *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to accurately forecast costs.*
- *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure, by benchmarking to publicly available information.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan Grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as a basis for forming an opinion on the Group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta,
4 Maret/March 2026



Firman Sababalat, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1789



Adaro Andalan Indonesia Tbk

00231/2.1457/AU.1/02/1789-1/1/III/2026

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	925,445	1,518,688	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	5,121	-	Restricted time deposits - current portion
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	8	389,227	304,815	Third parties
Pihak berelasi	8	112,840	96,693	Related parties
Investasi lain-lain - bagian lancar	7	33,083	62,506	Other investments - current portion
Persediaan	11	85,458	68,549	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	31a	137,963	123,110	Prepaid taxes - current portion
Piutang lain-lain - bagian lancar				Other receivables - current portion
Pihak ketiga	9	78,556	17,063	Third parties
Pihak berelasi	9	1,448	546	Related parties
Uang muka - bagian lancar	10	10,106	15,157	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar		7,100	6,584	Prepayments - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian lancar		1,788	-	Loans to third parties - current portion
Aset lancar lain-lain		8,137	341	Other current assets
Total aset lancar		<u>1,796,272</u>	<u>2,214,052</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	60,177	37,488	Restricted time deposits non-current portion
Investasi lain-lain - bagian tidak lancar	7	456,788	487,845	Other investments - non-current portion
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar				Other receivables - non-current portion
Pihak ketiga	9	24,900	40,500	Third parties
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	13	763,108	887,403	Investments in associates and joint ventures
Pinjaman untuk pihak ketiga - bagian tidak lancar		526	2,353	Loans to third parties - non-current portion
Uang muka - bagian tidak lancar	10	39,337	65,282	Advances - non-current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar		5,964	7,098	Prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	31a	57,773	32,687	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	14	381,486	416,209	Mining properties
Aset tetap	12	1,303,529	974,740	Fixed assets
Goodwill	15	737,278	737,278	Goodwill
Aset takberwujud		1,882	2,335	Intangible assets
Piutang jasa konsesi		40,240	37,823	Service concession receivables
Aset pajak tangguhan	31d	30,929	42,223	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		6,087	7,342	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>3,910,004</u>	<u>3,778,606</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>5,706,276</u>	<u>5,992,658</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16	202,606	172,642	Third parties
Pihak berelasi	16	320,815	295,542	Related parties
Utang dividen	25	3,700	16,831	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	17	272,247	267,135	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		1,041	1,436	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
Pajak penghasilan badan	31b	28,666	14,457	Corporate income tax payable
Pajak lainnya	31b	9,962	10,894	Other taxes payable
Utang royalti		9,944	21,085	Royalties payable
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	18	36,602	40,884	Bank loans
Liabilitas sewa		7,654	2,656	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain dan provisi		29,419	29,137	Other liabilities and provision
Total liabilitas jangka pendek		922,656	872,699	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga		17,828	18,248	Loans from third parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang bank	18	342,221	645,705	Bank loans
Liabilitas sewa		17,455	2,352	Lease liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	20	246,735	206,773	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Liabilitas pajak tangguhan	31d	52,483	60,440	Deferred tax liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	32b	404,380	776,335	Loan from related parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	32,585	29,068	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain		20,305	17,556	Other non-current liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1,133,992	1,756,477	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		2,056,648	2,629,176	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
12.800.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 7.786.891.760 lembar dengan nilai nominal Rp3.125 (nilai penuh) per saham	21	2,519,582	2,519,582	12,800,000,000 shares; issued and fully paid 7,786,891,760 shares at par value Rp3,125 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	22	(96,511)	(96,511)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	23	151,675	148,778	Difference in value from transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	24	55,000	45,000	Appropriated
Belum dicadangkan	24	758,564	394,841	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain		(54,760)	(12,799)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>3,333,550</u>	<u>2,998,891</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	<u>316,078</u>	<u>364,591</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>3,649,628</u>	<u>3,363,482</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>5,706,276</u>	<u>5,992,658</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan usaha	27	4,910,263	5,319,582	Revenue
Beban pokok pendapatan	28	<u>(3,648,568)</u>	<u>(3,853,631)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		1,261,695	1,465,951	Gross profit
Beban usaha	29	(247,086)	(315,504)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain, neto	30	<u>28,071</u>	<u>330,770</u>	Other income, net
Laba usaha		<u>1,042,680</u>	<u>1,481,217</u>	Operating income
Biaya keuangan	36b	(58,607)	(77,808)	Finance costs
Penghasilan keuangan	36a	54,063	85,553	Finance income
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	13	<u>17,210</u>	<u>51,114</u>	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		1,055,346	1,540,076	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	31c	<u>(206,162)</u>	<u>(213,340)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>849,184</u>	<u>1,326,736</u>	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/ income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(9,779)	(10,881)	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	13	<u>(14,624)</u>	<u>1,931</u>	Share of other comprehensive (loss)/income from associates and joint ventures
		<u>(24,403)</u>	<u>(8,950)</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7a	(170,843)	(11,842)	Changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		(945)	365	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait pos ini	31d	<u>156</u>	<u>(84)</u>	Income tax related to this item
		<u>(171,632)</u>	<u>(11,561)</u>	
		<u>(196,035)</u>	<u>(20,511)</u>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>653,149</u>	<u>1,306,225</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		760,180	1,210,798	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	<u>89,004</u>	<u>115,938</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>849,184</u>	<u>1,326,736</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		581,762	1,191,700	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	<u>71,387</u>	<u>114,525</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak		<u>653,149</u>	<u>1,306,225</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.09762	0.17126	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.09762	0.17126	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/1 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)												
	Cadangan												
	Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) from associates and joint ventures	perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity							
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak non-pendendali/ Difference in value from transaction with non-controlling interests	Ekuitas merging entities/ Merging entities equity	Saldo laba/Retained earnings	Belum dicadangkan/ Unappropriated								
				Dicadangkan/ Appropriated									
Saldo pada 1 Januari 2024	2,366,335	(212,235)	145,878	216,890	-	1,842,560	11,616	23,053	(28,097)	4,366,000	424,464	4,790,464	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan ¹⁾	-	-	-	-	-	1,210,798	-	-	-	1,210,798	115,938	1,326,736	Profit for the year ¹⁾
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	273	1,931	(10,658)	(10,644)	(19,098)	(1,413)	(20,511)	Other comprehensive loss for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,211,071	1,931	(10,658)	(10,644)	1,191,700	114,525	1,306,225	Total comprehensive income for the year
Penerbitan saham (Catatan 21)	153,247	118,919	-	-	-	-	-	-	-	272,166	-	272,166	Issuance of share capital (Note 21)
Biaya emisi saham (Catatan 22)	-	(3,225)	-	-	-	-	-	-	-	(3,225)	-	(3,225)	Share issuance costs (Note 22)
Pencadangan saldo laba (Catatan 24)	-	-	-	-	45,000	(45,000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 24)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	-	30	-	(216,890)	-	(2,140)	-	-	-	(219,000)	-	(219,000)	Difference in value of restructuring transaction of entities under common control (Note 4)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	2,900	-	-	-	-	-	-	2,900	381	3,281	Transaction with non-controlling interests
Kehilangan pengendalian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(304)	(304)	Loss on control
Dividen (Catatan 25 dan 26)	-	-	-	-	-	(2,611,650)	-	-	-	(2,611,650)	(174,475)	(2,786,125)	Dividends (Notes 25 and 26)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	2,519,582	(96,511)	148,778	-	45,000	394,841	13,547	12,395	(38,741)	2,998,891	364,591	3,363,482	Balance as at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3/2 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)											
				Saldo laba/Retained earnings		Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income/(loss) from associates and joint ventures	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Reserve for changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak non-pendendali/ Difference in value from transaction with non-controlling interests	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo pada 1 Januari 2025	2,519,582	(96,511)	148,778	45,000	394,841	13,547	12,395	(38,741)	2,998,891	364,591	3,363,482	Balance as at 1 January 2025
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	760,180	-	-	-	760,180	89,004	849,184	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(719)	(14,624)	(153,759)	(9,316)	(178,418)	(17,617)	(196,035)	Other comprehensive loss for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	759,461	(14,624)	(153,759)	(9,316)	581,762	71,387	653,149	Total comprehensive income for the year
Realisasi investasi pada funds pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7)	-	-	-	-	(135,738)	-	135,738	-	-	-	-	Realisation of investment in funds at fair value through other comprehensive income (Note 7)
Pencadangan saldo laba (Catatan 24)	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings (Note 24)
Transaksi dengan pihak non-pengendali	-	-	2,897	-	-	-	-	-	2,897	-	2,897	Transaction with non-controlling interests
Dividen (Catatan 25 dan 26)	-	-	-	-	(250,000)	-	-	-	(250,000)	(119,900)	(369,900)	Dividends (Notes 25 and 26)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	2,519,582	(96,511)	151,675	55,000	758,564	(1,077)	(5,626)	(48,057)	3,333,550	316,078	3,649,628	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		4,800,728	5,330,411	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor		(3,012,409)	(2,994,774)	Payments to suppliers and contractors
Pembayaran royalti		(706,528)	(947,805)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final		(204,143)	(255,674)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		4,634	6,924	Receipts of income tax refunds
Penerimaan pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")		182,802	190,160	Receipts of Value Added Tax ("VAT") refund
Pembayaran biaya karyawan		(102,799)	(98,998)	Payments of employee costs
Pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") untuk bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah		(91,949)	(44,169)	Payments of Non-Tax State Revenue ("PNBP") for central government and regional government's portion
Pembayaran biaya keuangan		(72,331)	(81,376)	Payments of finance costs
Penerimaan pendapatan keuangan		52,807	83,978	Receipts of finance income
Penerimaan lain-lain, neto		8,430	9,838	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>859,242</u>	<u>1,198,515</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran atas penambahan aset tetap		(310,890)	(350,502)	Payments for addition of fixed assets
Pembelian investasi lain-lain		(120,260)	(39,166)	Purchase of other investments
Penerimaan hasil penjualan dan imbal hasil investasi lain-lain		91,003	18,478	Proceeds from sales and returns from other investments
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(27,344)	(1,133)	Placement of restricted time deposits
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan		(12,987)	(19,547)	Payments for addition of mining properties
Pembayaran atas penambahan aset takberwujud		(736)	(1,068)	Payments for addition of intangible assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi		122	17,644	Dividends proceeds from investment in associates
Penerimaan hasil penjualan aset tetap		46	1,210	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan penebusan <i>Senior Notes</i>		-	49,957	Proceeds from redemption <i>Senior Notes</i>
Penerimaan kas dari divestasi entitas asosiasi	13	-	510,304	Cash receipts from divestment of associates
Penerimaan pembayaran kembali pinjaman ke pihak berelasi		-	332,531	Receipt of loan repayments to related parties
Pembayaran untuk akuisisi entitas sepengendali	4	-	(219,156)	Payments for acquisitions of entities under common control
Pembayaran atas penambahan investasi pada ventura bersama		-	(879)	Payment for additional investment in joint venture
Pemberian pinjaman ke pihak berelasi		-	(101,775)	Loan given to a related party
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		-	729	Proceeds from withdrawal of restricted time deposits
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		<u>(381,046)</u>	<u>197,627</u>	Net cash flows (used in)/provided from investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi		(711,400)	(166,339)	Repayments of loan from related parties
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	35b	(1,912)	-	Repayments of loan from third parties
Pembayaran utang bank	18	(616,732)	(84,816)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	25,26	(133,031)	(188,009)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa	35b	(5,899)	(6,545)	Payments of lease liabilities
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		340,000	875,099	Proceeds from loan from related parties
Penerimaan utang bank	18	299,950	604,416	Proceeds from bank loans
Penerimaan pembayaran yang ditangguhkan dari kepentingan non-pengendali	23	16,100	15,800	Receipts of deferred consideration from non-controlling interest
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	35b	1,914	15,596	Proceeds from loan from third parties
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	25	(250,000)	(2,971,696)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran <i>Senior Notes</i>		-	(750,000)	Payments of Senior Notes
Penerimaan atas penerbitan saham		-	272,166	Proceeds of shares issuance
Pembayaran biaya emisi saham		-	(3,225)	Payments for shares issuance costs
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank		-	(2,905)	Payment of transaction costs of bank loans
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(1,061,010)</u>	<u>(2,390,458)</u>	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas		(582,814)	(994,316)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		1,518,688	2,534,480	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>(10,429)</u>	<u>(21,476)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u>925,445</u>	<u>1,518,688</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Lihat Catatan 35 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 35 for presentation of the Group's cash flow information.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tertanggal 1 Desember 2004 yang dibuat di hadapan Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-31123 HT01.01.TH.2004, tertanggal 23 Desember 2004. Akta tersebut diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, tertanggal 1 Juli 2005 dan Tambahan Berita Negara No. 6922. Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali. Melalui perubahan anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 100 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 31 Juli 2024, nama Perusahaan telah berubah yang semula bernama PT Alam Tri Abadi menjadi PT Adaro Andalan Indonesia. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0046973.AH.01.02.TAHUN 2024, tertanggal 31 Juli 2024.

Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta Notaris No. 14 tertanggal 8 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Menteri Hukum No. AHU-AH.01.09-0230492 tanggal 8 Mei 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, serta Surat Menteri Hukum No. AHU-AH.01.03-0126591 tanggal 8 Mei 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar. Perubahan ini sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Pada tanggal 26 November 2024, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-157/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 778.689.200 saham (10% dari 7.786.891.760 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 2 Desember 2024, Perusahaan mendapatkan persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dari Direksi BEI dalam suratnya No. S-12569/BEI.PP2/12-2024.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 2 dated 1 December 2004 made before Ir. Rusli, S.H., Notary in Bekasi. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-31123 HT01.01.TH.2004, dated 23 December 2004. The Deed was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 52, dated 1 July 2005 and the Supplement to the State Gazette No. 6922. The Company's articles of association have been amended several times. Through amendment of the Company's articles of association based on Notarial Deed No. 100 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, dated 31 July 2024, the Company's name has changed from PT Alam Tri Abadi to PT Adaro Andalan Indonesia. This amendment to the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0046973.AH.01.02.TAHUN 2024, dated 31 July 2024.

The latest amendment to the Company's articles of association is based on Notarial Deed No. 14 dated 8 May 2025 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System based on Letter of the Minister of Law No. AHU-AH.01.09-0230492 dated 8 May 2025 regarding Acceptance of Notification of Changes to the Company's Data and Letter of the Minister of Law No. AHU-AH.01.03-0126591 dated 8 May 2025 regarding Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association. This amendment is in connection with changes in the Company's issued and paid-up capital.

On 26 November 2024, the Company received the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-157/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering of 778,689,200 shares (10% of 7,786,891,760 shares issued and fully paid up). On 2 December 2024, the Company received approval for the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") from the Board of Directors of the IDX in its Letter No. S-12569/BEI.PP2/12-2024.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada bulan Desember 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) ("AlamTri") telah melakukan pengalihan kepemilikan sahamnya di Perusahaan sejumlah 5.811.178.298 saham melalui mekanisme Penawaran Umum Pemegang Saham ("PUPS").

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, Maksud dan Tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perkebunan buah kelapa sawit, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, aktivitas perusahaan *holding*, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber 2 Tower, lantai 26, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, Jakarta Selatan.

Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka ("POJK No. 9/2018"), Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("Perpres No. 13/2018"), dan Peraturan Menteri Hukum Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Verifikasi dan Pengawasan Pemilik Manfaat Korporasi ("Permenkum No. 2/2025"), Pengendali adalah Pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka, termasuk oleh karenanya kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Selain dari itu, Pihak adalah orang perseorangan, perusahaan, atau Kelompok yang Terorganisasi.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") selaku pemilik 41,10% saham pada Perusahaan bersama dengan Garibaldi Thohir selaku pemilik 5,83% saham pada Perusahaan, merupakan Pengendali dari Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 9/2018, yang mana per tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, kedua pihak tersebut juga merupakan Pengendali dari AlamTri selaku pemilik 15,37% saham pada Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

In December 2024, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (previously named PT Adaro Energy Indonesia Tbk) ("AlamTri") has effectively transferred its ownership of 5,811,178,298 shares in the Company through Public Offering of Shares (Penawaran Umum Pemegang Saham/PUPS) mechanism.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Purpose and Objectives of the Company are to conduct business of oil palm fruit plantations, rubber plantations and other sap producing plants, holding company activities, and other management consulting activities.

The Company commenced its commercial operations in 2007. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Cyber 2 Tower, 26th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, No. 13, South Jakarta.

Referring to Financial Authority Services Regulation No. 9/POJK.04/2018 on the Acquisition of Publicly Listed Companies ("POJK No. 9/2018"), Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 13 of 2018 on the Implementation of Know-Your-Beneficial-Owner Principle by Corporation for the Purpose of Prevention and Eradication of Money Laundering and Terrorism Financing ("PR No. 13/2018"), and Regulation of the Minister of Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2025 on Verification and Supervision of Beneficial Owners of Corporation ("Regulation of the Minister of Law No. 2/2025"), a Controller is a Party that has the ability to determine, either directly and indirectly, in any manner the management and/or policies of a Public Company, including the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Furthermore, a Party refers to an individual, a company, or an Organized Group.

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") as the owner of 41.10% of the Company's shares together with Garibaldi Thohir as the owner of 5.83% of the Company's shares, are the Controllers of the Company as referred to in POJK No. 9/2018, in which as of the date of the issuance of this consolidated financial statements, both parties are also the Controllers of AlamTri, which owns 15.37% of the Company's shares.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Merujuk kepada Perpres No. 13/2018 dan Permenkum No. 2/2025, Pemilik Manfaat dari Perseroan Terbatas merupakan orang perseorangan yang memenuhi kriteria, antara lain, memiliki kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah ASI selaku pemegang 41,10% saham, Garibaldi Thohir selaku pemegang 5,83% saham dan AlamTri selaku pemegang 15,37% saham yang secara bersama memiliki 62,30% saham sehingga oleh karenanya memiliki kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pihak yang berwenang mewakili ASI, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan ASI, adalah Direksi ASI. Dengan demikian, kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan dipegang oleh Direksi ASI yang anggotanya terdiri dari Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya dan Arini Saraswati Subianto.

Pemegang saham utama AlamTri adalah ASI selaku pemegang 47,79% saham, dan Garibaldi Thohir selaku pemegang 6,73% saham, yang secara bersama memiliki 54,52% saham sehingga oleh karenanya memiliki kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham AlamTri. Pihak yang berwenang mewakili ASI, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan ASI, adalah Direksi ASI. Dengan demikian, kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris AlamTri dipegang oleh Direksi ASI yang anggotanya terdiri dari Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya dan Arini Saraswati Subianto.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

Referring to PR No. 13/2018 and the Regulation of the Minister of Law No. 2/2025, a Beneficial Owner of a Limited Liability Company is an individual who meets the criteria, among others, having the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

The main shareholders of the Company are ASI, as the holder of 41.10% of the shares, Garibaldi Thohir as the holder of 5.83% of the shares and AlamTri as the holder 15.37% of the shares, who collectively own 62.30% of the shares and therefore have the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members the Board of Commissioners in the Company's General Meeting of Shareholders. The authorised party to represent ASI, both within and outside of the courts, and who is fully responsible for the management of ASI, is the Board of Directors of ASI. Thus, the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company is vested in the Board of Directors of ASI, whose members consist of Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya and Arini Saraswati Subianto.

The main shareholders of AlamTri are ASI as the holder of 47.79% of the shares, and Garibaldi Thohir as the holder of 6.73% of the shares, who collectively hold 54.52% of the shares and therefore have the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in AlamTri's General Meeting of Shareholders. The authorised party to represent ASI, both within and outside of the courts, and who is fully responsible for the management of ASI, is the Board of Directors of ASI. Thus, the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of AlamTri is vested in the Board of Directors of ASI, whose members consist of Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya and Arini Saraswati Subianto.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pemegang saham ASI adalah PT Adaro Strategic Capital ("ASC") selaku pemegang 74,93% saham dan PT Adaro Strategic Lestari ("ASL") selaku pemegang 25,07% saham. Pihak yang berwenang mewakili ASC dan ASL, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta bertanggung jawab penuh atas pengurusan ASC dan ASL, adalah Direksi ASC dan Direksi ASL. Dengan demikian, kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ASI dipegang oleh masing-masing Direksi ASC dan ASL yang anggotanya terdiri dari Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya, dan Arini Saraswati Subianto.

Pemegang saham ASC adalah PT Trinugraha Thohir ("TNT") selaku pemegang 25% saham, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SRTG") selaku pemegang 25% saham, PT Persada Capital Investama ("PCI") selaku pemegang 25% saham, serta PT Triputra Investindo Arya ("TIA") selaku pemegang 25% saham. Sedangkan pemegang saham ASL adalah SRTG selaku pemegang 29,79% saham, PCI selaku pemegang 25,27% saham, dan TIA selaku pemegang 44,94% saham. Dengan demikian, kewenangan untuk menunjuk, mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris masing-masing ASC dan ASL dipegang oleh masing-masing pemegang saham di ASC dan ASL sebagaimana tersebut.

TNT merupakan perseroan terbatas yang seluruhnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Keluarga Thohir (yang diwakili oleh Edna Thohir, Hireka Vitaya, Garibaldi Thohir dan Erick Thohir). PCI merupakan perseroan terbatas yang seluruhnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Keluarga Alm. Ir. Subianto (yang diwakili oleh Meity Subianto, Arini Saraswati Subianto, Armeilia Widayanti Subianto, dan Ardiani Kartika Sari Subianto). TIA merupakan perseroan terbatas yang seluruhnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Keluarga Theodore Permadi Rachmat (yang diwakili oleh Like Rani Imanto dan Christian Ariano Rachmat). SRTG merupakan perseroan terbuka yang mayoritas sahamnya secara langsung maupun tidak langsung dimiliki oleh Edwin Soeryadjaya.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

The shareholders of ASI are PT Adaro Strategic Capital ("ASC") as the holder of 74.93% of the shares and PT Adaro Strategic Lestari ("ASL") as the holder of 25.07% of the shares. The authorised party to represent ASC and ASL, both within and outside of the courts, and who is fully responsible for the management of ASC and ASL, are the Board of Directors of ASC and the Board of Directors of ASL. Thus, the authority to appoint, elect, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of ASI is vested in the respective Boards of Directors of ASC and ASL, whose members consist of Garibaldi Thohir, Christian Ariano Rachmat, Michael W.P. Soeryadjaya, and Arini Saraswati Subianto.

The shareholders of ASC are PT Trinugraha Thohir ("TNT") as the holder of 25% of the shares, PT Saratoga Investama Sedaya Tbk ("SRTG") as the holder of 25% of the shares, PT Persada Capital Investama ("PCI") as the holder of 25% of the shares, and PT Triputra Investindo Arya ("TIA") as the holder of 25% of the shares. Meanwhile the shareholders of ASL are SRTG as the holder of 29.79% of the shares, PCI as the holder of 25.27% of the shares, and TIA as the holder of 44.94% of the shares. Thus, the authority to appoint, elect, replace, or dismiss respective members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of ASC and ASL is vested in the respective shareholders in ASC and ASL as described.

TNT is a limited liability company wholly owned directly and indirectly by the Thohir Family (represented by Edna Thohir, Hireka Vitaya, Garibaldi Thohir and Erick Thohir). PCI is a limited liability company wholly owned directly and indirectly by the late Ir. Subianto Family (represented by Meity Subianto, Arini Saraswati Subianto, Armeilia Widayanti Subianto, and Ardiani Kartika Sari Subianto). TIA is a limited liability company wholly owned directly and indirectly by the Theodore Permadi Rachmat Family (represented by Like Rani Imanto and Christian Ariano Rachmat). SRTG is a public listed company whose majority of its shares are directly and indirectly owned by Edwin Soeryadjaya.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 1 tertanggal 3 September 2024 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama (Independen) :	Drs. Budi Bowoleksono
Komisaris :	Primus Dorimulu
Direktur Utama :	Julius Aslan
Direktur :	Priyadi
	Lie Luckman
	Susanti

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Drs. Budi Bowoleksono
Anggota :	Ignatius Robby Sani
	Lindawati Gani

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.911 karyawan tetap (2024: 2.838 karyawan tetap) (tidak diaudit).

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

Based on Deed No. 1 dated 3 September 2024 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

(Independent) President Commissioner
Commissioners
President Director
Directors

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 was as follows:

Chairman
Members

As at 31 December 2025, the Company and its subsidiaries had 2,911 permanent employees (2024: 2,838 permanent employees) (unaudited).

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries as a whole are referred to as the "Group".

As at 31 December 2025 and 2024, the Group structure was as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries</u>							
PT Adaro Indonesia ("AI")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	1992	88.47%	88.47%	1,645,056	2,408,625
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	99.99%	99.99%	37,593	51,337
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	99.99%	99.99%	230,260	307,324
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	2005	90.00%	90.00%	1,582,659	1,801,946
PT Adaro Logistics ("AL") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2015	99.99%	99.99%	778,088	680,970
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2019	75.00%	75.00%	218,768	183,966

^{a)} dan entitas anaknya/and its subsidiaries

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2025	2024	2025	2024
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries</u> (lanjutan/continued)							
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2006	90.59%	90.59%	76,428	81,204
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2023	99.99%	99.99%	19,535	32,104
PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2024	75.00%	75.00%	78,360	83,831
PT Adaro Tirta Mandiri ("ATM") ^{a)}	Aktivitas kantor pusat dan perdagangan/ Head office and trading	Indonesia	2019	99.02%	99.02%	106,362	107,898
PT Semesta Centramas ("SCM")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2014	75.00%	75.00%	141,525	152,402
PT Laskar Semesta Alam ("LSA")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	2016	75.20%	75.20%	123,128	141,563
PT Pari Coal ("PC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	64.90%	64.90%	28,660	23,544
PT Ratah Coal ("RC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	99.90%	99.90%	319	336
PT Indoprima Niaga Sejahtera ("INS") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	65.00%	65.00%	43,208	42,818
PT Kaltara Power Indonesia ("KPI") ^{a)}	Penyewaan pembangkit listrik dan jasa penunjang tenaga listrik/ Lease of power plant and power plant supporting services	Indonesia	-	83.99%	83.99%	746,513	502,579
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries</u>							
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa/Services	Indonesia	2009	30.25%	30.25%	25,319	24,947
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI") ^{a)}	Jasa/Services	Indonesia	2016	90.59%	90.59%	10,547	17,070
PT Harapan Insani Millenia ("HIM")	Kawasan industri/ Industrial estate	Indonesia	-	90.59%	90.59%	7,923	9,590
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Jasa/Services	Indonesia	2007	99.99%	99.99%	11,181	9,355
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling services	Indonesia	1997	99.99%	99.99%	64,944	53,526
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	2001	90.00%	90.00%	1,057,976	1,252,859
Adaro International (Singapore) Pte Ltd ("AIS")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2001	90.00%	90.00%	791,909	824,918

^{a)} dan entitas anaknya/and its subsidiaries

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2025	2024	2025	2024
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengangkutan laut/ Sea transportation	Indonesia	2005	99.99%	99.99%	559,881	485,393
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengangkutan laut/ Sea transportation	Indonesia	2004	99.99%	99.99%	22,665	21,523
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Jasa/Services	Indonesia	2013	99.99%	99.99%	10,608	10,366
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling services	Indonesia	2013	99.99%	99.99%	15,833	12,720
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML")	Penanganan dan pengangkutan batubara/ Coal handling and barging	Singapura/ Singapore	2006	99.99%	99.99%	263	265
PT Agri Multi Lestari ("AML")	Peternakan/ Farming	Indonesia	2016	90.59%	90.59%	5,346	5,575
PT Adaro Tirta Sarana ("ATS") ^{a)}	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support services	Indonesia	2021	99.02%	99.02%	42,749	47,119
PT Drupadi Tirta Intan ("DTI")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	99.02%	99.02%	7,146	7,291
PT Adaro Tirta Gresik ("ATG")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2016	99.02%	99.02%	10,255	10,897
Adaro Capital Limited ("ACL")	Investasi/ Investment	Malaysia	2017	90.00%	90.00%	852,847	856,404
PT Alam Sukses Lestari ("ASR")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2018	90.59%	90.59%	2,656	2,866
PT Barito Galangan Nusantara ("BGN")	Pembuatan, perbaikan dan perawatan angkutan laut/ Manufacture, repair and maintenance of sea transportation	Indonesia	2019	99.99%	99.99%	17,668	19,486
PT Hutan Amanah Lestari ("HAL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	2018	67.94%	67.94%	1,481	1,280
PT Adaro Tirta Mentaya ("ATME")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2018	89.12%	89.12%	8,286	7,693
PT Adaro Wamco Prima ("AWP")	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	Indonesia	2019	59.41%	59.41%	13,919	12,697
Adaro Australia Pty Ltd	Investasi/ Investment	Australia	2021	90.00%	90.00%	4,787	504
PT Sarana Mekar Pratama ("SMP") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	54.99%	54.99%	25,325	24,967
PT Sarana Multi Talenta ("SMT")	Jasa/Services	Indonesia	2022	99.99%	99.99%	6,406	4,527

^{a)} dan entitas anaknya/and its subsidiaries

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur grup (lanjutan)

b. Group structure (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2025	2024	2025	2024
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries (lanjutan/continued)							
PT Adaro Tirta Wening ("ATW")	Jasa penunjang pengelolaan air/ Water management support services	Indonesia	2023	99.02%	99.02%	5,252	4,235
PT Adaro Tirta Brayan ("ATB")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2025	99.02%	99.02%	12,966	10,174
PT Adaro Tirta ("AJT")	Jasa penunjang pengelolaan air/ Water management support services	Indonesia	2024	99.02%	99.02%	7,121	7,288
PT Persada Wana Lestari ("PWL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	90.59%	90.59%	3	15
PT Cakra Wana Lestari ("CWL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	90.59%	90.59%	198	315
PT Mandiri Wana Lestari ("MWL")	Kehutanan/ Forestry	Indonesia	-	90.59%	90.59%	4	14
PT Indotama Semesta Manunggal ("INDOTAMA")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	-	64.97%	64.97%	29,473	24,403
PT Indovisi Sentosa Mandiri ("ISM")	Kepelabuhan/ Port	Indonesia	-	64.97%	64.97%	15,159	8,143
PT Mitra Rimba Indoprima ("MRI")	Usaha kehutanan/ Forestry business	Indonesia	-	64.97%	64.97%	14	159
PT Indo Mitra Konstruksi ("IMK")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	-	64.97%	64.97%	99	123
PT Grenex Tirta Mandiri ("GTM")	Pengolahan air/ Water treatment	Indonesia	2024	74.26%	69.31%	5,540	5,066
PT Kaltara Power Services ("KPS") ^(b)	Jasa penunjang tenaga listrik/ Power plant support services	Indonesia	-	83.99%	-	13,761	-

^{b)} didirikan pada tahun 2025/established in 2025

c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian

Kegiatan AI sebelumnya diatur berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara AI dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan AI tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

c. IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation

AI's activities were governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement ("CCA") which was entered into by AI and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and AI on 27 June 1997, all of the rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi
Kontrak/Perjanjian (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AI merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas operasi penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. AI memulai periode operasi 30 tahunnya (kecuali diperpanjang berdasarkan persyaratan dan ketentuan dalam PKP2B) pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di area of interest Paringin. AI berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah.

Pada tanggal 18 September 2014, AI telah menandatangani Nota Kesepahaman ("MoU") dengan Pemerintah untuk memperbarui PKP2B AI. MoU ini ditandatangani dalam rangka proses renegotiasi penyesuaian PKP2B, yang hanya berkaitan dengan enam isu strategis yaitu: (i) Wilayah PKP2B, (ii) Kelanjutan Operasi Pertambangan, (iii) Penerimaan Negara, (iv) Kewajiban Pengolahan Dalam Negeri, (v) Kewajiban Divestasi, dan (vi) Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, Barang-Barang, dan Jasa Dalam Negeri.

Pada tanggal 17 Januari 2018, AI telah menandatangani amandemen PKP2B dengan Pemerintah ("Amandemen PKP2B"). Amandemen ini ditandatangani dengan tujuan untuk menyesuaikan ketentuan PKP2B untuk memenuhi Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sesuai dengan persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 169.

Pada tahun 2022, AI telah menerima Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tertanggal 13 September 2022. IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ini telah diberikan untuk jangka waktu yang berakhir pada tanggal 1 Oktober 2032, yang dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mulai 1 Januari 2023, ketentuan perpajakan dan/atau PNBPN dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau Penerimaan Negara Bukan Pajak di Bidang Usaha Pertambangan Batubara (Catatan 38m).

1. GENERAL (continued)

**c. IUPK for the Continuation of
Contract/Agreement Operation (continued)**

Under the terms of the CCA, AI acts as a contractor to the Government, and is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. AI commenced its 30-year operating period (unless extended based on the terms and conditions in the CCA) on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. AI is entitled to 86.5% of the coal produced, with the remaining 13.5% representing the Government's share of production.

On 18 September 2014, AI signed a Memorandum of Understanding ("MoU") with the Government to amend its CCA. This MoU was signed within the framework of the renegotiation process for adjustment of the CCA, which only related to six strategic issues: (i) the CCA area, (ii) the continuation of Mining Operations, (iii) State Revenue, (iv) Obligations of Domestic Processing, (v) Obligations to Divest, and (vi) Use of Local Labour, Goods and Domestic Services.

On 17 January 2018, AI signed an amendment to the CCA ("Amendment to the CCA") with the Government. This amendment was signed for the purpose of adjusting the provisions of the CCA to comply with the provisions of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining pursuant to the requirements as set forth in Article 169 of the said law.

On 2022, AI has received a Special Mining Business Permit for the Continuation of Contract/Agreement Operation ("IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation") issued by the Minister of Investment/Chairman of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources dated 13 September 2022. The IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation has been granted for a period expiring on 1 October 2032, which can be extended in accordance with the prevailing regulations.

Starting 1 January 2023, the provision on taxation and/or PNBPN are implemented in accordance with the Government Regulations No. 15/2022 concerning Treatment of Taxation and/or Payments of Non-Tax State Revenue in The Coal Mining Sector (Note 38m).

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama IBT

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Surat Perjanjian Dasar Kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (dahulu Pelindo III) mengubah Surat Perjanjian Dasar Kerjasama menjadi Surat Perjanjian Kerjasama ("Perjanjian Kerjasama"). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

Perjanjian Kerjasama ini telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain, terkait dengan royalti atau pembagian imbalan atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dan terminal curah cair, serta kategori aset IBT yang akan dialihkan menjadi milik Pelindo setelah berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerjasama.

Pada tanggal 6 Desember 2022, IBT, Pelindo dan PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") telah menandatangani Perjanjian Novasi Sebagian atas Perjanjian Kerjasama, sehubungan dengan seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pelindo atas *share handling fees* dan jasa dermaga berdasarkan Perjanjian Kerjasama dialihkan kepada PMT.

Pada tanggal 4 Januari 2023, IBT dan PMT menandatangani Perjanjian Dasar sehubungan dengan rencana pengembangan kerja sama pengoperasian fasilitas terminal di Pelabuhan Mekar Putih, Pulau Laut, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 25 Mei 2023, IBT mengakuisisi 49% saham PT Terminal Curah Utama ("TCU") dari PMT. TCU bertanggung jawab untuk memelihara fasilitas terminal bahan bakar di Pelabuhan Mekar Putih.

Pada tanggal 16 Agustus 2024, IBT, Pelindo dan PMT telah menandatangani Perjanjian Persiapan Kerja Sama Penyelenggaraan Fasilitas Terminal di Pelabuhan Umum Mekar Putih Setelah Berakhirnya Perjanjian Kerjasama No. 61/SPP.PR.129/PIII.94 tanggal 10 November 1994. Perjanjian ini menyepakati skema dan rencana kerja sama lanjutan agar Grup dapat melanjutkan pemanfaatan Pelabuhan Mekar Putih setelah aset *build, operate and transfer* diserahkan kepada Pelindo, dengan berlandaskan janji-janji dari masing-masing pihak untuk menandatangani perjanjian turunan.

1. GENERAL (continued)

d. IBT Cooperation Agreement

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (formerly Pelindo III) amended the Basic Agreement to a Cooperation Agreement ("Cooperation Agreement"). Under the terms of the Cooperation Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997.

This Cooperation Agreement has been amended several times, among others related to royalties or the share of handling fees for the management services of the coal bulk terminal and liquid bulk terminal and the category of assets of IBT that will become the property of Pelindo upon the expiration of the Cooperation Agreement.

On 6 December 2022, IBT, Pelindo and PT Pelindo Multi Terminal ("PMT") signed the Partial Novation Agreement of the Cooperation Agreement, wherein all of Pelindo's authorities, rights, obligations and responsibilities relating to share handling fees and dock services under the Cooperation Agreement are transferred to PMT.

On 4 January 2023, IBT and PMT entered into Heads of Agreement in relation to the development plan of cooperation in the operations of terminal facilities at Mekar Putih Port, Pulau Laut, South Kalimantan.

On 25 May 2023, IBT acquired 49% share of PT Terminal Curah Utama ("TCU") from PMT. TCU has the responsibility to maintain the terminal fuel facilities in Mekar Putih Port.

On 16 August 2024, IBT, Pelindo and PMT have signed a Cooperation Preparation Agreement for the Implementation of Terminal Facilities at Mekar Putih Port After the Expiration of the Cooperation Agreement No. 61/SPP.PR.129/PIII.94 dated 10 November 1994. This agreement agreed on the scheme and plan for further cooperation in order for the Group to continue utilizing Mekar Putih Port after the build, operate and transfer asset is transferred to Pelindo, based on the promises of each party to sign derivative agreements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur
Ambang Sungai Barito**

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menetapkan SDM sebagai pemenang mitra kerja sama untuk melaksanakan pengerukan Alur Ambang Sungai Barito, termasuk pengerukan mulut sungai, pemeliharaan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito dengan Ambapers untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal operasinya. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan perjanjian untuk lima tahun berikutnya. Pada tanggal 25 April 2022, SDM dan Ambapers telah menandatangani Amandemen I Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Alur Ambang Sungai Barito untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian, sehingga jangka waktu perjanjian akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2029. Ambapers mengenakan pungutan jasa alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Ambang Sungai Barito sebagaimana diperkenankan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan dari pengelolaan alur ini dibagi antara Ambapers dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan.

Pada tanggal 27 Februari 2025, SDM dan Ambapers telah menandatangani Perjanjian Kerjasama baru untuk melaksanakan pengerukan dan pemeliharaan Alur Pelayaran Ambang Sungai Barito. Jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 20 September 2042 berdasarkan perjanjian konsesi Ambapers. Ambapers setuju untuk membayar biaya jasa berdasarkan rumus yang telah ditetapkan. Perjanjian Kerjasama baru tersebut mengakhiri Perjanjian Kerjasama sebelumnya.

**f. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara PC dan RC**

PC dan RC telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**e. Ambang Barito River Channel Management
Cooperation Agreement**

On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as a partnership winner to execute the dredging of the Ambang Barito River Channel, which includes river-mouth dredging, maintenance dredging and financing of the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into an Ambang Barito River Channel Management Cooperation Agreement with Ambapers for a period of 15 years commencing its operation date. Afterwards, SDM will be given the first right to consider an extension to extend for the next five years. On 25 April 2022, SDM and Ambapers signed Amendment I to the Ambang Barito River Channel Management Cooperation Agreement to extend the agreement period, therefore the agreement shall expire on 1 January 2029. Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Ambang Barito River Channel, to the extent permitted by the prevailing laws and regulations. Revenue from the management of channel fees is distributed to Ambapers and SDM in the determined proportions.

On 27 February 2025, SDM and Ambapers have signed a new Cooperation Agreement to carry out dredging and maintenance of the Ambang Barito River Channel. This agreement is effective until 20 September 2042, in line with Ambapers' concession agreement. Ambapers agreed to pay a service fee based on a determined formula. This new Cooperation Agreement terminates the previous Cooperation Agreement.

**f. PC and RC Coal Contracts of Work
("CCoWs")**

PC and RC have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Periode operasi wilayah pertambangan/ Mining areas operation period	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)	Lokasi/ Location
1	PC	19 April 1999	Sampai dengan tanggal 9 April 2054 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan/Until 9 April 2054 and can be extended in accordance with the applicable laws and regulations	14 November 2017	24,971 hektar/ hectare	Kalimantan Timur/East Kalimantan

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**f. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara PC dan RC (lanjutan)**

PC dan RC telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk melakukan kegiatan pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**f. PC and RC Coal Contracts of Work
("CCoWs") (continued)**

PC and RC have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows: (continued)

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Periode operasi wilayah pertambangan/ Mining areas operation period	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)	Lokasi/ Location
2	RC	6 September 2000	30 tahun sejak permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis/30 years from the commencement of the first mining operation, or such longer period that may be approved by the Government based on a written application.	14 November 2017	36,490 hektar/ hectare	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/ East Kalimantan and Central Kalimantan

g. Izin Usaha Pertambangan

Selain IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian yang dimiliki oleh AI dan PKP2B yang dimiliki PC dan RC, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

g. Mining Business Permits

Other than the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation entered into by AI and the CCoWs entered into by the PC and RC, the Group had the following mining business permits:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Year)	Luas wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/ Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1	No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat/Regent of Lahat	IUPOP	MIP	20	2.000 hektar/ hectare	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan/Lahat Regency, South Sumatera Province
2	No. 0466 K/30/MEM/2015*	12 Februari/February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	PCS	20 sampai dengan/until 2029	2.500 hektar/ hectare	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
3	No. 0427 K/30/MEM/2015*	10 Februari/February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	SCM	20 sampai dengan/until 2029	2.500 hektar/ hectare	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province
4	No. 0636 K/30/MEM/2015	24 Februari/February 2015	KESDM/MoEMR	IUPOP	LSA	20 sampai dengan/until 2034	2.500 hektar/ hectare	Kabupaten Balangan, Provinsi Kalimantan Selatan/Balangan Regency, South Kalimantan Province

KESDM: Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/MoEMR: Minister of Energy and Mineral Resources

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Licence

*IUPOP yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/83/Kum Tahun 2009 tanggal 8 April 2009 (PCS) dan Keputusan Bupati Balangan No. 188.45/131/Kum Tahun 2009 tanggal 21 Juli 2009 (SCM), keduanya disesuaikan dengan keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam rangka perubahan status keduanya menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing/ IUPOP issued based on Decree of Regent of Balangan No. 188.45/83/Kum Year 2009 dated 8 April 2009 (PCS) and Decree of Regent of Balangan No. 188.45/131/Kum Year 2009 dated 21 July 2009 (SCM), both adjusted in accordance with the decree of the Minister of Energy and Mineral Resources due to their change in status to Foreign Capital Investment Companies

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tertentu yang diakui berdasarkan nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru dan amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran"

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following is information on the material accounting policies applied in preparing the Group's consolidated financial statements. These policies have been applied consistently to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies".

The Group's consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets which are recognised at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of the following new standard and amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year:

- SFAS No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendments to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability"

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Revisi dan amandemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam
- Revisi PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Standar baru dan amandemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 119 dan Amandemen PSAK No. 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") (continued)**

The revision and amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2026, but early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments*
- *Amendments to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity*
- *Revision to SFAS No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"*

The new standard and amendments to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted, is as follows:

- *SFAS No. 119 and amendments to SFAS No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"*

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- *SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, revision and amendments on the Group's consolidated financial statements.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas yang terstruktur), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak
tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura
bersama**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**ii. Changes in ownership interest in
subsidiaries without loss of control**

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**iv. Accounting for associates and joint
ventures**

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% or greater but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on the acquisition of an associate or a joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profit or loss is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

- Metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bukti tersebut ada, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

**iv. Accounting for associates and joint
ventures (continued)**

- Equity method (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset being transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividends receivable from an associate or a joint venture are recognised as reductions in the carrying amounts of the investment.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in an associate or joint venture is impaired. If any such evidence exists, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or the joint venture and its carrying amount and recognises the amount in profit or loss.

- Disposals

An investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and joint control. The Group measures the remaining investment at fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iv. Akuntansi entitas asosiasi dan ventura
bersama (lanjutan)**

- Pelepasan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana pengaruh signifikan dan pengendalian bersama masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Accounting for associates and joint ventures (continued)

- Disposals (continued)

Gains and losses arising from partial disposal or dilution of an investment in an associate or a joint venture in which significant influence and joint control is retained are recognised in profit or loss and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at year-end exchange rates are recognised in profit or loss.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	2025	2024
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.60	0.62
Dolar Singapura ("S\$")	0.78	0.74
Dolar Australia ("A\$")	0.67	0.62
Euro ("€")	1.18	1.04
Yen 100 ("JP¥")	0.64	0.63
Yuan ("CNY")	0.14	0.14

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollars amount):

	2025	2024
Rupiah 10,000 ("Rp")	0.60	0.62
Singaporean Dollar ("S\$")	0.78	0.74
Australian Dollar ("A\$")	0.67	0.62
Euro ("€")	1.18	1.04
Yen 100 ("JP¥")	0.64	0.63
Yuan ("CNY")	0.14	0.14

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam satu tahun atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2i untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2i for further information regarding the policy on the determination of the amount for the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Piutang dari pengaturan jasa konsesi

Piutang yang timbul dari proyek konsesi merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan pengaturan konsesi jasa dimana minimum pembayaran terjamin telah disepakati terlepas dari jumlah pemakaian. Karena panjangnya rencana pembayaran, piutang dicatat sebesar nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Bunga piutang yang diakumulasikan dalam setahun dicatat sebagai pendapatan keuangan dari pengaturan konsesi jasa dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi menjadi bagian yang akan dikurangkan dari piutang dan bunga atas jumlah yang belum dibayar.

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya *overhead* tetap dan variabel yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, dan perlengkapan dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan suku cadang dan perlengkapan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak sedangkan harga perolehan untuk bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Perlengkapan atas kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada tahun digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Receivables from service concession arrangements

Receivables due from the concession project represent services provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed upon irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of future guaranteed cash receipts discounted using a certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from the service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts.

h. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving items. Cost of spare parts and supplies is determined based on the moving average method while cost of fuel is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventories is determined on the basis of the estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the year in which they are used.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets

i. Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) financial assets measured at amortised cost; and*
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest ("SPPI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i). Financial assets measured at amortised cost*

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the SPPI criteria.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

- (i). Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Grup mengakui investasi dalam instrumen utang pada nilai wajar saat pengakuan awal. Apabila harga transaksi berbeda dari nilai wajar aset keuangan yang diperoleh, Grup melakukan penilaian apakah akuisisi tersebut mencakup elemen tambahan selain aset keuangan. Jika ditemukan elemen lainnya, Grup mengakui selisih antara harga transaksi dan nilai wajar tersebut sebagai beban/penghasilan yang diakui segera atau menanggungkannya selama umur aset keuangan, kecuali elemen-elemen tersebut telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Apabila tidak ditemukan elemen lainnya, Grup mengakui selisih tersebut langsung ke laba rugi, kecuali terdapat penggunaan input Level 3 yang signifikan dalam menentukan nilai wajar investasi dalam instrumen utang. Dalam hal ini, Grup menanggungkan selisih antara nilai wajar dan harga transaksi pada saat pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, Grup mengakui selisih tangguhan tersebut sebagai keuntungan atau kerugian ketika input-input pasar telah dapat diobservasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

- (i). Financial assets measured at amortised cost (continued)

The Group recognises investment in debt instruments at fair value upon initial recognition. When the transaction price differs from the fair value of the acquired financial assets, the Group assesses whether the acquisition includes any additional elements other than the financial assets. If other elements are identified, the Group recognises the difference between the transaction price and the fair value either as an expense/income incurred immediately or defers it over the life of the financial asset, unless such elements are recognised in accordance with the relevant accounting standards.

If no other elements are identified, the Group should recognise the difference directly to the profit or loss unless a significant Level 3 inputs are used to determine the fair value of the Investment in debt instruments. In this case, the Group should defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. After initial recognition, the Group shall recognise that deferred difference as a gain or loss only when all market inputs have become observable.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

(ii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua klasifikasi, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

(ii). Financial assets measured at FVTPL

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Equity investments that are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives that are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are SPPI.*

(iii). Financial assets measured at FVOCI

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the SPPI criteria.*

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

(iii). Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup membuat pilihan yang tak terbatalan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain. Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

(iii). Financial assets measured at FVOCI
(continued)

- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income. The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis, the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

j. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, PCS, PC dan RC, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	10 - 30
Infrastruktur	3 - 30
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 20
Kapal	5 - 25
Peralatan kantor	2 - 10

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Financial assets (continued)

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases under SFAS No. 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except for the fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, PCS, PC and RC, are depreciated using the straight-line method to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Buildings
Infrastructure
Machineries, operational equipment and vehicles
Vessels
Office equipment

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Aset tetap AI, LSA, SCM, MIP, PCS, PC dan RC disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa jangka waktu lisensi atau kontrak yang relevan. Estimasi umur manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

The fixed assets of AI, LSA, SCM, MIP, PCS, PC and RC are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the relevant license or contract. The estimated useful lives of the fixed assets are set as follows:

	<u>Tahun/Year</u>
Bangunan	10 - 20
Infrastruktur	4 - 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	4 - 16
Peralatan kantor	4 - 8
Fasilitas peremukan dan pengolahan	4 - 20
Jalan dan jembatan	10 - 20

Buildings
Infrastructure
Machineries, operational equipment and vehicles
Office equipment
Crushing and handling facilities
Roads and bridges

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2I).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2I).

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur, fasilitas peremukan dan pengolahan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure, crushing and handling facilities and the installation of machineries are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* mempresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau disusutkan, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada level yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, which is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

n. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Exploration and evaluation assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

n. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e., right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 21.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Mining properties (continued)

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 21.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced in the relevant period, the Group recognises for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 202, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body in the future period, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Stripping costs (continued)

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Subsequent to the initial recognition, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan UPK dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

p. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Stripping costs (continued)

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a CGU for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

p. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating lease where the Group acts as a lessor is recognised as an income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for a consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct costs incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apapun selain jaminan atas aset.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease and non-lease component on the basis of their relative standalone price of the lease components and the aggregate standalone price of the non-lease components.

Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security over the assets.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2I.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset
pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statements of financial position. Right-of-use assets are also tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2I.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Short-term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

r. Provisi

i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Reklamasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

r. Provisions

i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

**i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi,
reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas permukaan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Provisions (continued)

**i. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and closure
(continued)**

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

**i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi,
reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi nilai tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Provisions (continued)

**i. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and closure
(continued)**

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of economic resources (e.g., cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues that may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain (lanjutan)

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai bagian dari biaya keuangan.

s. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak pada akhir periode pelaporan untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

r. Provisions (continued)

ii. Other provisions (continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it is probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has a right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Pinjaman (lanjutan)

Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup, pada atau sebelum akhir periode pelaporan, dipertimbangkan dalam mengklasifikasikan perjanjian pinjaman dengan perjanjian sebagai lancar atau tidak lancar. Kovenan yang harus dipatuhi oleh Grup setelah periode pelaporan tidak memengaruhi klasifikasi pada tanggal pelaporan.

t. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

u. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Borrowings (continued)

Covenants that the Group is required to comply with, on or before the end of the reporting period, are considered in classifying loan arrangements with covenants as current or non-current. Covenants that the Group is required to comply with after the reporting period do not affect the classification at the reporting date.

t. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

u. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Oleh karena Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP menetapkan formula untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to allocate a provision for a minimum amount of pension benefit in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

In relation to defined benefit plans, a liability is recognised in the consolidated statement of financial position is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no active market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh Pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the consolidated statement of other comprehensive income in the period in which the expense arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas, dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

w. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

x. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang modal Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

y. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Selisih antara harga konsiderasi yang diterima dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

w. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period when the dividend has been declared.

x. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

y. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The difference between the consideration received and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Aset kontrak adalah hak imbalan Grup dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan Grup kepada pelanggan. Liabilitas kontrak adalah kewajiban Grup untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has the legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

A contract asset is an entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer. A contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah pengendalian barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana pengendalian lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan pengendalian atas batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

ii. Pendapatan jasa logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya

Grup mengakui pendapatan atas terpenuhinya kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products on Free on Board ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, for the provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on Cost, Insurance and Freight ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until the coal passes the discharging port. Under this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over the coal only passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

ii. Rendering of logistics services, including rental and other services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until the Group can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

z. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

ii. Pendapatan jasa logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya (lanjutan)

Pendapatan dari jasa logistik, termasuk jasa sewa dan jasa lainnya, diakui atas dasar pekerjaan yang diselesaikan dalam suatu waktu pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

iii. Perjanjian konsesi jasa

Pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa merupakan pendapatan bunga dari piutang jasa konsesi yang timbul dari pengaturan jasa konsesi dan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

i. Beban dari kontrak dengan pelanggan

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

ii. Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

aa. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman atau piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatatnya menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai penghasilan keuangan. Penghasilan keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

z. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers
(continued)

ii. Rendering of logistics services, including rental and other services (continued)

Revenue from logistics services, including rental and other services, is recognised on the basis of the work completed over time as the services are delivered to the customer.

iii. Service concession arrangements

Finance income from service concession arrangements represents the interest income on the service concession receivable arising from a service concession arrangement and is recognised using the effective interest method.

Expenses

i. Expenses from contracts with customers

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under SFAS No. 115 and recognised as assets. Such costs will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which an asset relates.

ii. Other expenses

Other expenses are recognised when they are incurred.

aa. Finance income

Finance income is recognised using the effective interest method. When a loan or receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to amortise the discount as finance income. Finance income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Untuk penghasilan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; dan pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak dan tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangi dalam jumlah yang sama. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ab. Income tax

Tax expenses consist of current tax and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except it relates to events or transactions that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated based on the tax regulations applicable at the financial reporting date, in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in the Annual Tax Return concerning situations where the applicable tax rules require interpretation of the prevailing tax regulations. If necessary, management determines provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

For income that is subject to final income tax, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses in the current year, as this tax does not satisfy the criteria of income tax.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss and does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak atas investasi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama dimana Grup dapat mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

ac. Royalti dan PNBP

Grup mengakui pembayaran iuran eksploitasi, royalti dan PNBP ke Pemerintah. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan iuran eksploitasi, royalti, PNBP dalam IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian AI, PC dan RC atau Izin Usaha Pertambangan entitas lain di dalam Grup diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan dan beban usaha.

ad. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

ab. Income tax (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

ac. Royalty and PNBP

The Group recognises exploitation fee, royalty payments and PNBP to the Government. The Group's obligations arising from exploitation fees, royalties, PNBP under the IUPK as a Continuation of Contract/Agreement Operations (AI, PC, and RC) or Mining Business Licenses of other entities within the Group are recognised as provisions and recorded as cost of revenue and operating expenses.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker (Board of Directors). The Board of Directors is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and significant assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

- *Provision for ECL of financial assets*

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam IUPK melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Provision for ECL of financial assets (continued)*

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

- *Income tax and other taxes*

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense of entities within the Group operating in IUPK involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

The revenue of the entities within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgements and estimates.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

- Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat beberapa Peraturan Pemerintah dan Kementerian yang mengatur kewajiban rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang untuk perusahaan tambang yang beroperasi di Indonesia. Oleh karena itu, AI, SCM, LSA, PCS dan MIP menghitung provisi rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang atas dasar peraturan-peraturan tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Income taxes and other taxes (continued)*

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

- *Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure*

As discussed in Note 39 to these consolidated financial statements, there are several Government and Ministerial Regulations dealing with rehabilitation, reclamation and mine closure obligations of mining companies operating in Indonesia. Therefore, AI, SCM, LSA, PCS and MIP have calculated provisions for mine rehabilitation, reclamation and closure based on these regulations.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (lanjutan)

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r laporan keuangan konsolidasian ini, biaya reklamasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi.

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang kompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure (continued)*

As discussed in Note 2r to these consolidated financial statements, reclamation fee, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. The key assumptions used in determining the provision for mine rehabilitation, reclamation and closure included the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates, and inflation rates.

- *Reserve estimation*

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Estimasi cadangan (lanjutan)

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam *Australasian Joint Ore Reserves Committee* untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun karena perubahan asumsi yang terkait dengan Faktor Pengubah. Perubahan cadangan yang diestimasi dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan ekspektasi perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Akan tetapi, ada kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimation (continued)

The Group determines and reports its coal reserves based on the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee for Reporting Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

The estimates of reserves may change from year to year due to changes in assumptions related to Modifying Factors. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

- Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation supported by business plans and strategies that also consider the expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Penurunan nilai aset non-keuangan dan *goodwill*

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas, termasuk *goodwill*, diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas proyeksi arus kas, harga batubara (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), tingkat inflasi, estimasi cadangan Batubara (lihat 'Estimasi cadangan'), tingkat penjualan dan produksi, struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset dan *goodwill*. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset dan *goodwill* mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

- Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian yang mencakup model Diskonto Arus Kas ("DAK"). Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi tidak mudah dilakukan, membutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 41(2) untuk informasi lebih lanjut.

Investasi dalam instrumen utang yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan obligasi dengan bunga tetap dan jatuh tempo di masa depan. Grup menanggukkan selisih awal antara nilai wajar dan harga transaksi pada saat pengakuan awal, dan mengakui selisih tersebut sebagai keuntungan atau kerugian hanya apabila input-input pasar telah dapat diobservasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Impairment of non-financial assets and goodwill*

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets, including goodwill, is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding cash flow projections, coal prices (taking into account current and historical prices, price trends and related factors), inflation rates, estimated coal reserves (see 'Estimated reserves'), sales and production levels, cost structures and the post-tax discount rate applied. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets and goodwill. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets and goodwill may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

- *Fair value estimation*

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including Discounted Cash Flow ("DCF") models. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Refer to Note 41(2) for further disclosures.

Investments in debt instruments at amortised cost are fixed-interest bonds with maturities in the future. The Group defers initial recognition differences between fair value and transaction price, recognising them as gains or losses only when all market inputs have become observable.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

- Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - c. Fakta dan kondisi keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Bhakti Energi Persada dan entitas anaknya ("BEP") dan TCU. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama. Lihat Catatan 13 untuk informasi lebih lanjut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- *Interests in joint arrangements*

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:

- *The structure of the joint arrangement whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - a. *The legal form of the separate vehicle;*
 - b. *The terms of the contractual arrangement; and*
 - c. *Other relevant facts and circumstances.*

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially affect the consolidated financial statements.

The Group has joint arrangements that are structured through joint ventures, being Kestrel Coal Group Pty Ltd ("Kestrel"), PT Dumai Tirta Persada ("DTP"), PT Bhakti Energi Persada and its subsidiaries ("BEP") and TCU. These structures and the terms of the contractual arrangements indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangements. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures. Refer to Note 13 for further information.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS
SEPENGENDALI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 63 tertanggal 27 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, PT Alamtri Power Indonesia (sebelumnya bernama PT Adaro Power) ("API") menjual kepemilikan seluruh sahamnya di KPI sebesar 209.755 saham dengan presentase kepemilikan sebesar 84% kepada Perusahaan dengan nilai transaksi sebesar AS\$219.000 atau setara dengan Rp3.579.117.000.000 (nilai penuh). Pengalihan bisnis ini dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method") sesuai dengan PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima sebesar AS\$30 disajikan dalam bagian ekuitas sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 22).

**4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

Based on Notarial Deed No. 63 dated 27 June 2024 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, PT Alamtri Power Indonesia (previously named PT Adaro Power) ("API") sold its all shares in KPI of 209,755 shares with the percentage of ownership of 84% to the Company with a transaction value of US\$219,000 or equivalent to Rp3,579,117,000,000 (full amount). The transfer of business was accounted using the pooling of interest method as required under SFAS No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control". The difference between the transfer value and the net book value received amounted to US\$30 is presented in the equity section as part of additional paid-in capital in the consolidated financial statements on 31 December 2024 (Note 22).

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	<u>28</u>	<u>728</u>
Kas di bank - Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	65,636	182,457
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC Indonesia")	41,795	4,936
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	20,942	53,109
PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia")	12,960	11,163
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,941	4,091
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	10,013	11,071
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")	9,464	27,803
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	5,623	12,405
Lain-lain (di bawah AS\$10.000)	<u>932</u>	<u>2,476</u>
Total rekening Rupiah	<u>179,306</u>	<u>309,511</u>
Kas di bank - Dolar AS		
UOB Indonesia	225,568	157,981
BRI	116,470	131,317
BNI	108,284	258,989
DBS Indonesia	103,277	26,372
SMBC Indonesia	33,099	6,546
Standard Chartered Bank	25,820	2,255
Bank Mandiri	23,910	211,350
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	20,473	26,059
DBS Bank Ltd	15,709	25,300
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")	941	10,310
Lain-lain (di bawah AS\$10.000)	<u>1,673</u>	<u>12,972</u>
Total rekening Dolar AS	<u>675,224</u>	<u>869,451</u>
Kas di bank - Mata uang lain		
Lain-lain (di bawah AS\$10.000)	<u>3,593</u>	<u>566</u>
Total kas di bank	<u>858,123</u>	<u>1,179,528</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Cash in banks - Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("SMBC Indonesia")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank DBS Indonesia ("DBS Indonesia")
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Others (below US\$10,000)
Total Rupiah accounts
Cash in banks - US Dollars
UOB Indonesia
BRI
BNI
DBS Indonesia
SMBC Indonesia
Standard Chartered Bank
Bank Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
DBS Bank Ltd
Sumitomo Mitsui Banking Corporation ("SMBC")
Others (below US\$10,000)
Total US Dollar accounts
Cash in banks - Other currencies
Others (below US\$10,000)
Total cash in banks

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
BRI	22	64,083	BRI
Lain-lain (di bawah AS\$10.000)	<u>3,933</u>	<u>2,750</u>	Others (below US\$10,000)
Total deposito berjangka Rupiah	<u>3,955</u>	<u>66,833</u>	Total Rupiah time deposits
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
PT Bank QNB Indonesia Tbk	43,123	55,290	PT Bank QNB Indonesia Tbk
DBS Bank Ltd	10,116	21,209	DBS Bank Ltd
United Overseas Bank Ltd	10,000	10,000	United Overseas Bank Ltd
BRI	-	35,000	BRI
BNI	-	100,000	BNI
Bank Permata	-	50,000	Bank Permata
Lain-lain (di bawah AS\$10.000)	<u>100</u>	<u>100</u>	Others (below US\$10,000)
Total deposito berjangka Dolar AS	<u>63,339</u>	<u>271,599</u>	Total US Dollars time deposits
Total deposito berjangka	<u>67,294</u>	<u>338,432</u>	Total time deposits
Total	<u>925,445</u>	<u>1,518,688</u>	Total

Kas dan setara kas termasuk kas yang ditempatkan ke dalam rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 (Catatan 38p).

Cash and cash equivalents include the cash held into a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with Government Regulation No. 8/2025 (Note 38p).

Tidak ada kas dan setara kas yang dimiliki oleh pihak berelasi.

There is no cash and cash equivalents held by related parties.

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya dan tidak dijaminkan.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months from placement and are unsecured.

Rekening bank milik KPI dan ATB dijadikan jaminan pinjaman bank (Catatan 18).

KPI and ATB's bank accounts were pledged for bank loans (Note 18).

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	4.50% - 6.25%	5.00% - 6.50%	Rupiah
Dolar AS	3.62% - 6.15%	4.25% - 6.35%	US Dollars

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI 6. RESTRICTED TIME DEPOSITS
PENGUNAANNYA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
BRI	30,572	4,357	BRI
BNI	1,987	1,247	BNI
Bank Mandiri	1,198	1,232	Bank Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD")	<u>277</u>	<u>282</u>	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD")
Total deposito berjangka Rupiah	<u>34,034</u>	<u>7,118</u>	Total Rupiah time deposits
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
BRI	25,904	25,065	BRI
Bank Mandiri	<u>5,360</u>	<u>5,305</u>	Bank Mandiri
Total deposito berjangka Dolar AS	<u>31,264</u>	<u>30,370</u>	Total US Dollars time deposits
Total	<u>65,298</u>	<u>37,488</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>5,121</u>	<u>-</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>60,177</u>	<u>37,488</u>	Non-current portion

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	2.25% - 6.25%	1.80% - 6.25%	Rupiah
Dolar AS	1.00% - 4.25%	1.00% - 4.00%	US Dollars

Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

There are no restricted cash and time deposits held with related parties.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan rehabilitasi tambang, reklamasi dan pascatambang pada BRI, BNI, Bank Mandiri dan BPD (Catatan 39), termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

The restricted time deposits are placed as security for mine rehabilitation, reclamation and post-mining guarantees with BRI, BNI, Bank Mandiri and BPD (Note 39), including rolled-over interest on maturity.

7. INVESTASI LAIN-LAIN

7. OTHER INVESTMENTS

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	370,681	493,227	Financial assets at FVOCI
Aset keuangan pada biaya diamortisasi	89,381	-	Financial assets at amortised cost
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>29,809</u>	<u>57,124</u>	Financial assets at FVTPL
Total	<u>489,871</u>	<u>550,351</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>33,083</u>	<u>62,506</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>456,788</u>	<u>487,845</u>	Non-current portion

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari investasi pada efek utang berupa obligasi Pemerintah dan ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan ekspektasi realisasi lebih dari satu tahun.

Pada tahun 2025, Grup menjual sebagian investasinya dengan nilai wajar sebesar AS\$78.279 karena ketidakpastian kondisi pasar.

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan kerugian neto sebesar AS\$170.843 (2024: kerugian neto AS\$11.842) disajikan pada penghasilan komprehensif lain untuk tahun berjalan.

Sebagian dari penambahan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain di tahun berjalan merupakan penambahan dari reklasifikasi dari investasi pada entitas asosiasi di API dan PT Maruwai Coal ("MC"), PT Juloi Coal ("JC"), PT Lahai Coal ("LC"), PT Kalteng Coal ("KC") dan PT Sumber Barito Coal ("SBC") (secara keseluruhan dirujuk sebagai "entitas-entitas AMC") karena pada tanggal 2 Juni 2025, Grup kehilangan pengaruh signifikan pada API dan entitas-entitas AMC, karena tidak ada lagi anggota Direksi Perusahaan yang menjabat sebagai anggota Direksi AlamTri, dimana API dan entitas-entitas AMC merupakan entitas anak dari AlamTri, sehingga Grup telah menyajikannya sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan mereklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi (Catatan 30).

Nilai wajar efek yang tidak diperdagangkan di bursa dihitung dari arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar dan premi risiko yang spesifik atas efek yang tidak diperdagangkan tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas aset keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

7. OTHER INVESTMENTS (continued)

a. Financial assets at FVOCI

Financial assets at FVOCI represent investment in debt securities in the form of Government bonds and unlisted equity securities with expected realisation of more than one year.

In 2025, the Group sold a portion of its investment at a fair value of US\$78,279 due to uncertain market conditions.

Fair value movements in financial assets at FVOCI for the year ended 31 December 2025 with a net losses of US\$170,843 (2024: net losses US\$11,842) is presented in other comprehensive income for the year.

The additions of financial assets at FVOCI during the current year includes additions from reclassification of investments in associates in API and PT Maruwai Coal ("MC"), PT Juloi Coal ("JC"), PT Lahai Coal ("LC"), PT Kalteng Coal ("KC") dan PT Sumber Barito Coal ("SBC") (collectively referred to as "AMC entities") as on 2 June 2025, the Group has lost its significant influence in API and AMC entities, as there is no member of the Board of Directors of the Company who still holds the position as the Board of Directors of AlamTri, in which API and AMC entities are the subsidiaries of AlamTri, therefore, the Group presents it as financial assets at FVOCI and reclassified the other comprehensive income to profit or loss (Note 30).

The fair value of unlisted securities are based on discounted cash flows using a rated based on the market interest rates and risk premiums specific to the unlisted securities.

Management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate objective evidence of a decline in the fair value of financial assets at FVOCI, therefore, no impairment allowance is required for these financial assets as at 31 December 2025 and 2024.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa efek.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Grup menjual investasi saham Perusahaan di CITA melalui bursa dengan harga nilai wajar sebesar AS\$35.210 berdasarkan harga dikutip di pasar aktif dan mencatat keuntungan sebesar AS\$2.404 selama periode tersebut sebagai bagian dari Pendapatan lain-lain, neto pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 30).

Mutasi nilai wajar atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan kerugian neto sebesar AS\$3.107 (2024: kerugian neto sebesar AS\$5.358) disajikan sebagai bagian dari Pendapatan lain-lain, neto pada laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 30).

Nilai wajar efek yang diperdagangkan di bursa dihitung berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif.

c. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari investasi dalam instrumen utang yang memiliki tingkat bunga tetap per tahun dan jangka waktu jatuh tempo antara lima hingga tujuh tahun sejak tanggal penerbitan. Instrumen utang memiliki peringkat kredit AAA(idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat investasi pada efek utang dan ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, melalui laba rugi, serta pada biaya perolehan diamortisasi.

Investasi lain-lain didenominasikan dalam mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 41(2) untuk informasi nilai wajar dari investasi lain-lain.

7. OTHER INVESTMENTS (continued)

b. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL represent investments in listed share on a stock exchange.

On 23 June 2025, the Group sold the Company's investment in shares in CITA through the stock exchange at a fair value price of US\$35,210 based on quoted prices in an active market and recorded a gain of US\$2,404 of the period as part of Other income, net in the consolidated statement of profit or loss (Note 30).

Fair value movements in financial assets at FVTPL for the years ended 31 December 2025 with net losses of US\$3,107 (2024: net losses of US\$5,358) are presented as part of Other income, net in the consolidated statement of profit or loss (Note 30).

The fair values of listed securities are based on quoted prices in active markets.

c. Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortised cost represent investments in debt instruments which carry fixed annual interest rates and have maturity periods of five until seven years from the issuance date. The debt instrument holds credit ratings AAA(idn) from PT Fitch Ratings Indonesia.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying amount of the investments in debt and equity securities classified as financial assets at FVOCI, FVTPL, and at amortised cost.

Other investments are denominated in US Dollars and Rupiah.

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 41(2) for information on the fair value of other investments.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	390,336	306,370	Third parties
Pihak berelasi	<u>126,133</u>	<u>110,497</u>	Related parties
Sub-total	516,469	416,867	Sub-total
Dikurangi: cadangan kerugian	<u>(14,402)</u>	<u>(15,359)</u>	Less: loss allowance
Total, neto	<u>502,067</u>	<u>401,508</u>	Total, net

Piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Dolar AS	268,764	172,943	US Dollars
Rupiah	<u>247,705</u>	<u>243,924</u>	Rupiah
Total	<u>516,469</u>	<u>416,867</u>	Total

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Lancar	479,408	384,677	Current
Jatuh tempo 1 - 30 hari	14,076	10,962	Overdue by 1 - 30 days
Jatuh tempo 31 - 60 hari	5,286	2,250	Overdue by 31 - 60 days
Jatuh tempo 61 - 90 hari	515	336	Overdue by 61 - 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>17,184</u>	<u>18,642</u>	Overdue by more than 90 days
Total	<u>516,469</u>	<u>416,867</u>	Total

Perubahan cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the loss allowance on trade receivables were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	15,359	16,499	Balance at the beginning of the year
Penambahan/(pengurangan)	95	(670)	Additions/(deductions)
Pembalikan cadangan kerugian	<u>(1,052)</u>	<u>(470)</u>	Reversal of loss allowance
Saldo akhir tahun	<u>14,402</u>	<u>15,359</u>	Balance at the end of the year

Penambahan dan pembalikan cadangan kerugian piutang usaha disajikan oleh Grup sebagai bagian dari "Beban usaha - umum dan administrasi - lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Additions and reversal on loss allowance on trade receivables are presented by the Group as part of "Operating expenses - general and administrative - others" in the consolidated statements of profit or loss.

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 41(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 41(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is adequate to cover the impairment of trade receivables.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	103,456	57,563	Third parties
Pihak berelasi	<u>1,448</u>	<u>546</u>	Related parties
Total	<u>104,904</u>	<u>58,109</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>80,004</u>	<u>17,609</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>24,900</u></u>	<u><u>40,500</u></u>	Non-current portion

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang dari EGAT International Company Limited ("EGATi"), kepentingan non-pengendali (Catatan 23), piutang atas pengembalian investasi lain-lain, dan piutang bunga.

As at 31 December 2025 and 2024, other receivables mainly represent receivables from EGAT International Company Limited ("EGATi"), a non-controlling interest (Note 23), receivables from redemption of other investments, and interest receivables.

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 41(1) untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 41(1) for information about the Group's exposure to credit risk.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian atas piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak material sehingga cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

The Group's management is of the opinion that the loss allowance of other receivables as at 31 December 2025 and 2024 is not material. Therefore, a provision for ECL is not considered necessary.

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Uang muka proyek dan pembelian aset tetap	39,187	60,794	Advances for the projects and purchase of fixed assets
Uang muka kepada pemasok	7,220	15,784	Advances to suppliers
Royalti	1,582	2,546	Royalties
Lain-lain	<u>1,454</u>	<u>1,315</u>	Others
Total	<u>49,443</u>	<u>80,439</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>10,106</u>	<u>15,157</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>39,337</u></u>	<u><u>65,282</u></u>	Non-current portion

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat dipulihkan.

Management believes that all advances and prepayments are recoverable.

11. PERSEDIAAN

11. INVENTORIES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Persediaan batubara	49,313	33,359	Coal inventory
Suku cadang	17,713	15,312	Spare parts
Bahan bakar dan minyak pelumas	15,898	17,022	Fuel and lubricants
Lain-lain	<u>2,534</u>	<u>2,856</u>	Others
Total	<u><u>85,458</u></u>	<u><u>68,549</u></u>	Total

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$73.607 (2024: AS\$64.318). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

11. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2025, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with a coverage of US\$73,607 (2024: US\$64,318). The Group's management is of the opinion that inventories are adequately insured to cover the risks of loss and damage.

The Group management is of the opinion that all inventories can be either used or sold and the net realisable value of inventories still exceeds the carrying value of inventories, therefore, a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary as at 31 December 2025 and 2024.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2025							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	33,357	3,669	-	5,080	(528)	41,578	Land
Bangunan	65,624	529	(77)	5,924	(713)	71,287	Buildings
Infrastruktur	180,405	2,378	-	33,628	(1,651)	214,760	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	586,031	6,527	(22,853)	6,376	(873)	575,208	Machineries, operational equipment and vehicles
Kapal	525,857	6,451	(4,174)	26,237	(658)	553,713	Vessels
Peralatan kantor	8,078	983	(607)	512	(165)	8,801	Office equipment
Fasilitas peremuk dan pengolahan	373,974	784	(1,523)	11,193	-	384,428	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	301,318	6,386	-	4,318	-	312,022	Roads and bridges
Sub-total	2,074,644	27,707	(29,234)	93,268	(4,588)	2,161,797	Sub-total
Aset dalam pembangunan	457,432	353,003	-	(93,268)	(923)	716,244	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	60	467	-	-	-	527	Land
Bangunan	4,741	663	(72)	-	(89)	5,243	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	8,928	1,830	(410)	-	(100)	10,248	Machineries, operational equipment and vehicles
Fasilitas peremuk dan pengolahan	14,473	-	-	-	-	14,473	Crushing and handling facilities
Kapal	-	23,433	-	-	(27)	23,406	Vessels
Peralatan kantor	98	174	-	-	-	272	Office equipment
Sub-total	28,300	26,567	(482)	-	(216)	54,169	Sub-total
Total	2,560,376	407,277	(29,716)	-	(5,727)	2,932,210	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(37,983)	(2,792)	77	98	295	(40,305)	Buildings
Infrastruktur	(115,936)	(12,214)	-	-	398	(127,752)	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(553,916)	(10,859)	22,853	-	548	(541,374)	Machineries, operational equipment and vehicles
Kapal	(221,014)	(31,361)	1,697	-	231	(250,447)	Vessels
Peralatan kantor	(6,840)	(539)	605	(98)	108	(6,764)	Office equipment
Fasilitas peremuk dan pengolahan	(367,824)	(1,691)	1,524	-	-	(367,991)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(258,353)	(5,923)	-	-	-	(264,276)	Roads and bridges
Sub-total	(1,561,866)	(65,379)	26,756	-	1,580	(1,598,909)	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	(60)	(68)	-	-	-	(128)	Land
Bangunan	(3,416)	(881)	72	-	72	(4,153)	Buildings
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(5,751)	(2,268)	410	-	77	(7,532)	Machineries, operational equipment and vehicles
Fasilitas peremuk dan pengolahan	(14,472)	(1)	-	-	-	(14,473)	Crushing and handling facilities
Kapal	-	(3,372)	-	-	2	(3,370)	Vessels
Peralatan kantor	(71)	(45)	-	-	-	(116)	Office equipment
Sub-total	(23,770)	(6,635)	482	-	151	(29,772)	Sub-total
Total	(1,585,636)	(72,014)	27,238	-	1,731	(1,628,681)	Total
Nilai buku neto	974,740					1,303,529	Net book value

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications ¹⁾	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	34,578	52	-	(703)	(570)	33,357
Bangunan	63,671	1,079	(20)	1,727	(833)	65,624
Infrastruktur	165,377	13,784	(294)	3,081	(1,543)	180,405
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	582,022	5,906	(1,480)	690	(1,107)	586,031
Kapal	435,933	70,533	(2,238)	22,329	(700)	525,857
Peralatan kantor	8,430	676	(1,044)	183	(167)	8,078
Fasilitas peremuk dan pengolahan	371,090	1,220	-	1,664	-	373,974
Jalan dan jembatan	278,979	9,992	-	12,347	-	301,318
Sub-total	1,940,080	103,242	(5,076)	41,318	(4,920)	2,074,644
Aset dalam pembangunan	96,676	405,934	(2,340)	(42,021)	(817)	457,432
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	60	-	-	-	-	60
Bangunan	5,231	-	(373)	-	(117)	4,741
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	7,549	1,706	(223)	-	(104)	8,928
Fasilitas peremuk dan pengolahan	14,473	-	-	-	-	14,473
Peralatan kantor	98	-	-	-	-	98
Sub-total	27,411	1,706	(596)	-	(221)	28,300
Total	2,064,167	510,882	(8,012)	(703)	(5,958)	2,560,376
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(35,831)	(2,468)	20	-	296	(37,983)
Infrastruktur	(107,285)	(9,024)	34	-	339	(115,936)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(546,286)	(9,260)	1,107	-	523	(553,916)
Kapal	(195,289)	(26,453)	494	-	234	(221,014)
Peralatan kantor	(7,012)	(506)	544	-	134	(6,840)
Fasilitas peremuk dan pengolahan	(367,116)	(708)	-	-	-	(367,824)
Jalan dan jembatan	(254,861)	(3,492)	-	-	-	(258,353)
Sub-total	(1,513,680)	(51,911)	2,199	-	1,526	(1,561,866)
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Tanah	(52)	(8)	-	-	-	(60)
Bangunan	(3,110)	(757)	316	-	135	(3,416)
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(4,025)	(2,069)	201	-	142	(5,751)
Fasilitas peremuk dan pengolahan	(10,763)	(3,709)	-	-	-	(14,472)
Peralatan kantor	(25)	(46)	-	-	-	(71)
Sub-total	(17,975)	(6,589)	517	-	277	(23,770)
Total	(1,531,655)	(58,500)	2,716	-	1,803	(1,585,636)
Nilai buku neto	532,512					Net book value

¹⁾ Terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke uang muka sebesar AS\$703.

¹⁾ There was a reclassification of fixed assets to advances amounting to US\$703.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2025 and 2024 was allocated as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	70,333	55,998	Cost of revenue (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	1,666	2,494	Operating expenses (Note 29)
Kapitalisasi sebagai aset tetap	<u>15</u>	<u>8</u>	Capitalised as fixed assets
Total	<u>72,014</u>	<u>58,500</u>	Total

Perhitungan kerugian atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The calculation of loss on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2025 and 2024 was as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Harga perolehan	29,716	8,012	Acquisition costs
Akumulasi penyusutan	<u>(27,238)</u>	<u>(2,716)</u>	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap yang dilepas	2,478	5,296	Carrying amount of disposed fixed assets
Dikurangi:			Less:
- Harga jual dari pelepasan aset tetap	1,016	1,210	Selling price from disposal of fixed assets
- Penghentian liabilitas sewa	<u>4</u>	<u>128</u>	Termination of lease liabilities
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 30)	<u>1,458</u>	<u>3,958</u>	Loss on disposal of fixed assets (Note 30)

Beberapa aset tetap tertentu AI yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini dan diperoleh selama masa PKP2B menjadi properti milik Pemerintah (Barang Milik Negara atau "BMN"). Berdasarkan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, AI masih memiliki hak untuk menggunakan seluruh BMN yang diperoleh selama masa PKP2B sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. AI juga diharuskan untuk memelihara dan mengamankan semua properti milik Pemerintah dan mengembalikannya kepada Pemerintah setelah tidak digunakan lagi untuk operasi pertambangan, serta membayar tarif tertentu atas penggunaan BMN tersebut (Catatan 38m).

Certain fixed assets of AI recorded in these consolidated financial statements and acquired during the term of the CCA remain the property of the Government (Barang Milik Negara or "BMN"). Based on the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation, AI continues to have the right to use all BMN which had been acquired during the CCA period in accordance with the prevailing laws and regulations. AI is also required to maintain and secure all property items of the Government and return them to the Government once they are no longer used for mining operations, and pay a certain tariff for the utilisation of BMN (Note 38m).

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama IBT dengan Pelindo beserta dengan perubahannya, sebagian aset tetap IBT, yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan batubara dan dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian ini akan menjadi milik Pelindo setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

In accordance with the Cooperation Agreement between IBT and Pelindo, including its amendment, certain fixed assets of IBT which are located in the coal port operation and recorded in these consolidated financial statements will become the property of Pelindo at the end of the 30-year operating period.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai buku aset tetap, kecuali beberapa tanah, bangunan serta aset tetap lain. Total nilai wajar dan nilai buku aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar AS\$39.899 dan AS\$18.375. Nilai wajar tersebut berdasarkan laporan penilaian independen terakhir dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Tobing Panuturi dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, No. 00125/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2026 dan No. 00126/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2026 tertanggal 16 Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$1.421.923 (2024: AS\$1.315.021), kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan Alur Ambang Sungai Barito, dan aset dalam pembangunan tertentu. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih dipakai sebesar AS\$1.189.981 (2024: AS\$1.206.596).

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (continued)

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets, except for certain land, buildings and other fixed assets. The total fair values and the carrying amount of such fixed assets as at 31 December 2025 were US\$39,899 and US\$18,375, respectively. The fair value is based on the latest independent appraisal reports by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Tobing Panuturi dan Rekan, registered as independent valuers with OJK, No. 00125/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2026 and No. 00126/2.0171-00/PI/02/0420/1/II/2026 dated 16 February 2026.

As at 31 December 2025, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage with total coverage of approximately US\$1,421,923 (2024: US\$1,315,021), except for fixed assets that could not be insured, such as land, the Barito River Channel dredging, and certain construction in progress. The Group management is of the opinion that fixed assets were adequately insured as at 31 December 2025 and 2024.

As at 31 December 2025, the acquisition cost of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still in use amounted to US\$1,189,981 (2024: US\$1,206,596).

Construction in progress

Construction in progress represents projects that were not completed as at the date of the consolidated statements of financial position as follows:

Aset dalam pembangunan	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
<u>2025</u>				<u>2025</u>
Bangunan, pembangkit listrik dan infrastruktur	1% - 99%	688,498	Januari 2026 - Desember 2028/ January 2026 - December 2028	Buildings, power plant and infrastructure
Jalan dan jembatan	5% - 98%	17,911	Januari 2026 - Desember 2026/ January 2026 - December 2026	Roads and bridges
Fasilitas peremuk dan pengolahan	1% - 98%	5,184	Februari 2026 - Desember 2026/ February 2026 - December 2026	Crushing and handing facilities
Lain-lain	28% - 99%	4,651	Bervariasi/Various	Others
Total		716,244		Total
<u>2024</u>				<u>2024</u>
Bangunan, pembangkit listrik dan infrastruktur	1% - 99%	422,047	Januari 2025 - Desember 2026/ January 2025 - December 2026	Buildings, power plant and infrastructure
Jalan dan jembatan	1% - 60%	19,433	Februari 2025 - Desember 2026/ February 2025 - December 2026	Roads and bridges
Fasilitas peremuk dan pengolahan	1% - 99%	11,420	Januari 2025 - Desember 2026/ January 2025 - December 2026	Crushing and handing facilities
Lain-lain	10% - 99%	4,532	Bervariasi/Various	Others
Total		457,432		Total

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset tetap kepemilikan langsung tertentu telah dijaminkan sebagai jaminan untuk pinjaman perjanjian fasilitas KPI (Catatan 18a) dan pinjaman properti komersial (Catatan 18d).

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas aset non-keuangan (aset tetap, properti pertambangan dan aset lain-lain tertentu) bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak terpulihkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

12. FIXED ASSETS (continued)

Certain direct ownership fixed assets have been pledged as security for facility agreement loan of KPI (Note 18a) and commercial property loan (Note 18d).

In accordance with the Group's accounting policies, management tests its non-financial assets (fixed assets, mining properties and certain other assets) for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Management is of the opinion that there was no indication of impairment in the carrying value of fixed assets.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

	2025	2024
<u>Ventura bersama</u>		
Kestrel	735,944	732,060
BEP	63,359	63,443
DTP	7,771	6,996
Lain-lain	417	239
<u>Entitas asosiasi</u>		
API	-	129,047
Entitas-entitas AMC	-	1
	807,491	931,786
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi	(44,383)	(44,383)
Total, neto	763,108	887,403

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

<u>Joint ventures</u>
Kestrel
BEP
DTP
Others
<u>Associates</u>
API
AMC entities

Less: allowance for impairment losses on investments

Total, net

As at 31 December 2025 and 2024 the associates and joint ventures of the Group were as follows:

Nama entitas/ <i>Name of entity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>
		2025	2024	
<u>Ventura bersama/ Joint ventures</u>				
Kestrel	Australia	47.99%	47.99%	Pertambangan batubara kokas/Coking coal mine
BEP	Indonesia	18.50%	18.50%	Pengangkutan batubara/Coal transportation
DTP	Indonesia	49.00%	49.00%	Pengolahan air/Water treatment
TCU	Indonesia	49.00%	49.00%	Jasa pemeliharaan fasilitas terminal/Terminal facility maintenance services
<u>Entitas asosiasi/Associates</u>				
API	Indonesia	-	14.83%	Investasi/Investment
Entitas-entitas AMC/AMC entities	Indonesia	-	0.01%	Pertambangan batubara/Mining activities

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan ventura bersama Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

**13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

The table below provides a summary of the financial information of the Group's joint ventures, all of which are unlisted.

	Kestrel		DTP		BEP		Lain-lain/Others		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Kas dan setara kas	143,816	129,466	552	1,087	1,436	1,980	1,126	935	Cash and cash equivalents
Aset lancar	334,351	231,663	3,848	3,230	1,465	1,982	1,290	1,098	Current assets
Aset tidak lancar	1,925,239	2,002,632	24,871	24,570	83,877	83,415	71	4,701	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek									Current liabilities (not
(tidak termasuk									include trade payable and
utang usaha dan liabilitas lain-lain)	86,952	103,665	168	151	40	25	497	1,196	other liabilities)
Liabilitas jangka pendek	139,070	147,782	1,051	1,076	517	81	509	1,196	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang									Non-current liabilities (not
(tidak termasuk									include trade payable and
utang usaha dan liabilitas lain-lain)	576,339	577,465	11,809	12,447	300	313	-	4,114	other liabilities)
Liabilitas jangka panjang	621,960	624,038	11,809	12,447	300	313	-	4,114	Non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(1,375)	(1,349)	-	-	Non-controlling interests
Pendapatan	637,750	712,728	5,089	4,705	-	-	969	766	Revenue
Penyusutan dan amortisasi	(143,499)	(112,053)	(3)	(4)	-	(15)	(1)	(1)	Depreciation
Penghasilan keuangan	8,101	10,014	8	15	24	200	45	9	and amortisation
Biaya keuangan	(52,180)	(57,346)	(1,233)	(1,291)	(1)	(7)	-	(239)	Finance income
Laba/(rugi) sebelum									Finance costs
pajak penghasilan	43,835	19,384	2,148	2,152	(161)	(137)	698	505	Profit/(loss) before
Beban pajak penghasilan	(7,750)	(5,815)	-	-	-	-	(139)	(167)	income tax
Laba/(rugi) tahun berjalan	36,085	13,569	2,148	2,152	(161)	(137)	559	338	Income tax expense
(Kerugian)/penghasilan									Profit/(loss)
komprehensif lain									for the year
tahun berjalan	-	-	(566)	(620)	(291)	(344)	54	(29)	Other comprehensive
Total penghasilan/(kerugian)									(loss)/income for
komprehensif tahun									the year
berjalan, setelah pajak	36,085	13,569	1,582	1,532	(452)	(481)	613	309	Total comprehensive
Persentase kepemilikan (%)	47.99	47.99	49.00	49.00	18.50	18.50	49.00	49.00-65.88	income/(loss) for
									the year, net of tax
									Percentage
									of ownership (%)

Tabel di bawah ini menampilkan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

The table below provides a summary of the financial information of the Group's associates, all of which are unlisted.

	API¹⁾		Entitas-entitas AMC/ AMC entities¹⁾		
	2025	2024	2025	2024	
Kas dan setara kas	-	30,489	-	466,546	Cash and cash equivalents
Aset lancar	-	86,326	-	652,940	Current assets
Aset tidak lancar	-	832,220	-	695,600	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	-	16,267	-	155,738	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	43,019	-	36,399	Non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	-	61	-	-	Non-controlling interests
Pendapatan	-	35,380	-	1,152,053	Revenue
Penyusutan dan amortisasi	-	(9,349)	-	(26,807)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	-	15,518	-	20,815	Finance income
Biaya keuangan	-	(9,327)	-	(10,476)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	-	45,980	-	574,694	Profit before income tax
Laba tahun berjalan	-	44,278	-	449,148	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	15,574	-	75	Other comprehensive
tahun berjalan	-	15,574	-	75	income for the year
Total penghasilan komprehensif	-	59,852	-	449,223	Total comprehensive income
tahun berjalan	-	59,852	-	449,223	for the year
Laba tahun berjalan	-	43,873	-	449,148	Profit for the year
yang dapat diatribusikan kepada	-	43,873	-	449,148	attributable to owners of
pemilik entitas induk	-	43,873	-	449,148	the parent entity
Total penghasilan komprehensif	-	59,852	-	449,223	Total comprehensive income
tahun berjalan	-	59,852	-	449,223	for the year
yang dapat diatribusikan	-	43,873	-	449,148	attributable to
kepada pemilik entitas induk	-	43,873	-	449,148	owners of the parent entity
Persentase kepemilikan (%)	-	14.83	-	0.01	Percentage of ownership (%)

¹⁾Pada tanggal 2 Juni 2025, Grup kehilangan pengaruh signifikan pada API dan entitas-entitas AMC, karena tidak ada lagi anggota Direksi Perusahaan yang menjabat sebagai anggota Direksi AlamTri, dimana API dan entitas-entitas AMC merupakan entitas anak dari AlamTri, sehingga Grup telah menyajikannya sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7) dan mereklasifikasi penghasilan komprehensif lain ke laba atau rugi (Catatan 30)./On 2 June 2025, the Group has lost its significant influence in API and AMC entities, as there is no member of the Board of Directors of the Company who still holds the position as the Board of Directors of AlamTri, in which API and AMC entities are the subsidiaries of AlamTri, therefore, the Group presents it as financial assets at FVOCI (Note 7) and reclassified the other comprehensive income to profit or loss (Note 30).

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Ventura bersama

	Kestrel		DTP		BEP		Lain-lain/Others		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Pada awal tahun	1,462,475	1,448,906	14,277	12,506	86,352	84,182	489	1,071	At the beginning of the year
Penambahan	-	-	-	239	-	2,651	-	273	Additions
Pengurangan	-	-	-	-	-	-	-	(1,115)	Deductions
Dividen	-	-	-	-	-	-	(250)	(49)	Dividends
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(566)	(620)	(291)	(344)	54	(29)	Other comprehensive (loss)/income for the year
Laba/(rugi) tahun berjalan	36,085	13,569	2,148	2,152	(161)	(137)	559	338	Profit/(loss) for the year
Pada akhir tahun	1,498,560	1,462,475	15,859	14,277	85,900	86,352	852	489	At the end of the year
Persentase kepemilikan (%)	47.99	47.99	49.00	49.00	18.50	18.50	49.00	49.00-65.88	Percentage of ownerships (%)
	719,159	701,842	7,771	6,996	15,892	15,976	417	239	
Properti pertambangan	16,785	18,215	-	-	47,467	47,467	-	-	Mining properties
Waran	-	12,003	-	-	-	-	-	-	Warrants
Penurunan nilai	-	-	-	-	(44,383)	(44,383)	-	-	Impairment
Nilai tercatat investasi pada ventura bersama	735,944	732,060	7,771	6,996	18,976	19,060	417	239	Carrying value of investments in joint ventures

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas asosiasi

	API		AMI		Entitas-entitas AMC/ AMC Entities		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Pada awal tahun	859,199	918,052	-	976,331	1,156,403	857,712	At the beginning of the year
Dividen	-	(118,984)	-	-	-	(150,532)	Dividends
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	684	-	-	-	-	Differences in value from restructuring of entities under common control
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lain tahun berjalan	(11,152)	15,574	-	(2,242)	-	75	Other comprehensive (loss)/income for the year
Laba tahun berjalan	577	43,873	-	248,762	112,993	449,148	Profit for the year
Pada akhir tahun	848,624	859,199	-	1,222,851	1,269,396	1,156,403	At the end of the year
Persentase kepemilikan (%)	-	14.83	-	-	-	0.01	Percentage of ownership (%)
	-	127,407	-	-	-	1	
Pembangkit listrik	-	1,640	-	-	-	-	Power plants
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	129,047	-	-	-	1	Carrying value of investments in associates

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Adaro Minerals Indonesia Tbk) ("AMI")

Pada tanggal 20 Juni 2024, Grup melepaskan seluruh kepemilikan investasi atas AMI dengan harga jual sebesar AS\$510.304. Selisih antara harga jual dan nilai buku investasi sebesar AS\$322.936 (Catatan 30).

PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk (previously named PT Adaro Minerals Indonesia Tbk) ("AMI")

On 20 June 2024, the Group disposed of all investment ownership in AMI with a selling price of US\$510,304. The difference between the selling price and the book value of investment amounted to US\$322,936 (Note 30).

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Ventura bersama dan entitas asosiasi Grup, merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk entitas tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bagian atas (kerugian)/ penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang diakui Grup masing-masing adalah sebesar AS\$(14.624) dan AS\$1.931, sedangkan bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama yang diakui Grup masing-masing adalah sebesar AS\$17.210 dan AS\$51.114.

Grup memiliki wakil dalam Direksi dan Dewan Komisaris pada ventura bersama di atas.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas investasi pada ventura bersama. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku investasi pada asosiasi dan ventura bersama.

**13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURES (continued)**

The Group's joint ventures and associates, are private companies and there are no quoted market prices available for these entities.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, the share of other comprehensive (loss)/income from associates and joint ventures recognised by the Group amounted to US\$(14,624) and US\$1,931, respectively, while the share in net profit of associates and joint ventures recognised by the Group amounted to US\$17,210 and US\$51,114, respectively.

The Group has representatives on the Boards of Directors and Commissioners in the above joint ventures.

The Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate objective evidence of a decline in the fair value of investments, so that no impairment allowance is required for investments in joint ventures. As at 31 December 2025 and 2024, management is of the opinion that the allowance for impairment losses was adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of investments in associates and joint ventures.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	2025			
	Tambang yang berproduksi/ Mines in production	Tambang dalam pengembangan/ Mines under development	Jumlah/ Total	
<u>Harga perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Saldo awal	2,205,715	21,062	2,226,777	Beginning balance
Penambahan	10,699	6,507	17,206	Additions
Saldo akhir	2,216,414	27,569	2,243,983	Ending balance
<u>Akumulasi amortisasi</u>				<u>Accumulated amortisation</u>
Saldo awal	(1,729,369)	-	(1,729,369)	Beginning balance
Amortisasi	(51,929)	-	(51,929)	Amortisation
Saldo akhir	(1,781,298)	-	(1,781,298)	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(81,199)	-	(81,199)	Provision for impairment losses
Total nilai tercatat	353,917	27,569	381,486	Total carrying amount

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

14. MINING PROPERTIES (continued)

	2024			
	Tambang yang berproduksi/ <i>Mines in production</i>	Tambang dalam pengembangan/ <i>Mines under development</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Harga perolehan				Acquisition costs
Saldo awal	2,165,499	105,304	2,270,803	Beginning balance
Mutasi dari tambang dalam pengembangan ke tambang yang berproduksi	29,686	(29,686)	-	Transfer from mines under development to mines in production
Penambahan	10,530	13,071	23,601	Additions
Pengurangan ¹⁾	-	(67,627)	(67,627)	Deductions ¹⁾
Saldo akhir	2,205,715	21,062	2,226,777	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
Saldo awal	(1,684,416)	-	(1,684,416)	Beginning balance
Amortisasi	(44,953)	-	(44,953)	Amortisation
Saldo akhir	(1,729,369)	-	(1,729,369)	Ending balance
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai				Provision for impairment losses
Saldo awal	(81,199)	(66,972)	(148,171)	Beginning balance
Pembalikan ¹⁾	-	66,972	66,972	Reversal ¹⁾
Saldo akhir	(81,199)	-	(81,199)	Ending balance
Total nilai tercatat	395,147	21,062	416,209	Total carrying amount

¹⁾ Karena kehilangan pengendalian atas BEE

¹⁾ Due to loss of control of BEE

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28).

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai dan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

As at 31 December 2025 and 2024, management is of the opinion that there are no indicators of impairment, and the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any potential losses from the impairment of the carrying amounts of mining properties.

15. GOODWILL

15. GOODWILL

	2025	2024	
Nilai tercatat	737,278	737,278	Carrying amount
Rincian goodwill berdasarkan lini usaha, sebagai berikut:			Details of goodwill based on lines of business, are as follows:
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ <i>Coal mining and trading</i>	Logistik/ <i>Logistic</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
31 Desember 2025 dan 2024	658,947	78,331	737,278
			31 December 2025 and 2024

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai (Catatan 21). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah ("UPK").

In accordance with the Group's accounting policy, goodwill is tested for impairment annually and/or when the circumstances indicate the carrying amount may be impaired (Note 21). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows ("CGU").

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

15. GOODWILL (continued)

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Logistik/ Logistics
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs of disposal calculation)</i>	9%	9%

Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen. Asumsi utama yang lain termasuk proyeksi arus kas, harga batubara, estimasi cadangan batubara, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.

These calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by the management. Other key assumptions include projected cash flows, coal price, estimated coal reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3.

As at 31 December 2025 and 2024, the recoverable amount of the CGUs was determined based on fair value less cost of disposal calculations which requires the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value.

Pada tanggal 31 Desember 2025, salah satu perusahaan perdagangan batubara Grup memiliki tingkat sensitivitas tertinggi atas perubahan asumsi utama. UPK tersebut memiliki kelebihan jumlah terpulihkan, dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dari nilai tercatat, sebesar AS\$476.977 (2024: AS\$371.696). Kenaikan tingkat diskonto (dengan asumsi lainnya tidak berubah) sebesar 18,13% (2024: 6,53%) akan menghapus kelebihan yang tersisa dari UPK tersebut.

As at 31 December 2025, the Group's coal trading company had the highest sensitivity to changes in key assumptions. The CGU had an excess recoverable amount, calculated based on the fair value less costs of disposal method, over the carrying amount of US\$476,977 (2024: US\$371,696). A rise in the discount rate (with other assumptions remaining unchanged) of 18.13% (2024: 6.53%) would remove the remaining headroom for the relevant CGU.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mana akan mengindikasikan penurunan nilai pada saldo goodwill.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's management was of the opinion that there were no events or changes in circumstances which would indicate impairment in the balance of goodwill.

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
Pihak ketiga	202,606	172,642	Third parties
Pihak berelasi	320,815	295,542	Related parties
Total	523,421	468,184	Total

Saldo utang usaha terutama berasal dari jasa pertambangan batubara, pembelian bahan bakar, jasa perbaikan dan pemeliharaan dan jasa pengangkutan batubara.

Trade payables balances mainly arise from the coal mining services, purchase of fuel, repair and maintenance services and coal transportation services.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	385,318	385,637
Dolar AS	137,990	82,540
Euro	66	-
Dolar Australia	41	2
Yen	<u>6</u>	<u>5</u>
Total	<u>523,421</u>	<u>468,184</u>

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

16. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	385,318	385,637
US Dollars	137,990	82,540
Euro	66	-
Australia Dollars	41	2
Yen	<u>5</u>	<u>5</u>
Total	<u>468,184</u>	<u>468,184</u>

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pemasok dan kontraktor	198,053	148,957
PNBP untuk bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Catatan 38m)	46,008	91,949
Bunga	14,572	9,577
Lain-lain	<u>13,614</u>	<u>16,652</u>
Total	<u>272,247</u>	<u>267,135</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025, akrual untuk PNBP terdiri dari akrual untuk bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah tahun 2025. Pada tanggal 29 Juli 2025, Grup telah melakukan pembayaran lunas PNBP untuk bagian pemerintah daerah tahun 2023 dan 2024.

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Suppliers and contractors	198,053	148,957
PNBP for central government and regional government's portion (Note 38m)	46,008	91,949
Interest	14,572	9,577
Others	<u>13,614</u>	<u>16,652</u>
Total	<u>272,247</u>	<u>267,135</u>

As at 31 December 2025, the accrual for PNBP consists of accruals for the central government's portion and the regional government's portion for the year 2025. On 29 July 2025, the Group has fully paid PNBP for the regional government's portion for the years 2023 and 2024.

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. UTANG BANK

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan Rp952.100.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$4.213 (2024: AS\$1.918)	344,508	147,641
Perjanjian Fasilitas AS\$150.000	16,355	-
Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$126 (2024: AS\$83)	7,260	5,001
Perjanjian Pinjaman Properti Komersial	5,721	6,192
Perjanjian Pinjaman Rp260.000.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$53 (2024: AS\$63)	4,979	5,234
Perjanjian Fasilitas AS\$250.000 dan Rp3.800.000.000.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$nil (2024: AS\$2.598)	-	482,521
Perjanjian Fasilitas AS\$40.000	<u>-</u>	<u>40,000</u>
Total	<u>378,823</u>	<u>686,589</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>36,602</u>	<u>40,884</u>
Bagian jangka panjang	<u>342,221</u>	<u>645,705</u>

18. BANK LOANS

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
US\$603,600 and Rp952,100,000,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$4,213 (2024: US\$1,918)	344,508	147,641
US\$150,000 Facility Agreement	16,355	-
Rp144,770,529,123 Credit Agreement net of unamortised financing cost of US\$126 (2024: US\$83)	7,260	5,001
Commercial Property Loan Agreement	5,721	6,192
Rp260,000,000,000 Loan Agreement net of unamortised financing cost of US\$53 (2024: US\$63)	4,979	5,234
US\$250,000 and Rp3,800,000,000,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$nil (2024: US\$2,598)	-	482,521
US\$40,000 Facility Agreement	<u>-</u>	<u>40,000</u>
Total	<u>378,823</u>	<u>686,589</u>
Less: current portion	<u>36,602</u>	<u>40,884</u>
Non-current portion	<u>342,221</u>	<u>645,705</u>

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Dolar AS	4.7% - 8.4%
Dolar Singapura	3.4% - 5.4%
Rupiah	6.0% - 9.2%

a. Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan Rp952.100.000.000

Pada tanggal 12 Mei 2023, KPI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KPI").

Fasilitas Pinjaman KPI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) Dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$603.600 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche A*"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp952.100.000.000 (nilai penuh) dan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KPI *Tranche B*"). Fasilitas Pinjaman KPI ini akan jatuh tempo paling lama 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KPI.

Fasilitas Pinjaman KPI akan digunakan untuk pembiayaan pengembangan proyek pembangkit listrik yang berlokasi di kawasan industri yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") di Kalimantan Utara, Indonesia.

Terkait dengan Fasilitas Pinjaman KPI, Perusahaan telah memberikan jaminan gadai atas saham secara prorata sesuai kepemilikannya dan Perusahaan juga telah memberikan jaminan perusahaan secara proporsional. Selain itu, KPI juga telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas rekening bank dan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KPI, serta akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KPI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KPI.

Pada tanggal 14 November 2024, KPI dan Bank Mandiri telah menandatangani Akta Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali No. 51 sehubungan dengan perubahan pemberi jaminan, yang semula AlamTri menjadi Perusahaan.

18. BANK LOANS (continued)

The interest rates on the long-term bank loans were as follows:

	<u>2024</u>	
	5.5% - 8.4%	US Dollars
	5.0% - 5.4%	Singapore Dollars
	7.9% - 9.2%	Rupiah

a. US\$603,600 and Rp952,100,000,000 Facility Agreement

On 12 May 2023, KPI entered into a Facility Agreement with a syndicate of banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent ("KPI's Loan Facility").

KPI's Loan Facility consists of term loan facilities made available in: (i) US Dollars, with a total commitment of US\$603,600 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("KPI's Tranche A Loan Facility"); and (ii) Rupiah, with a total commitment of Rp952,100,000,000 (full amount) and an annual interest rate of JIBOR plus a certain percentage ("KPI's Tranche B Loan Facility"). KPI's Loan facility will mature no later than 10 (ten) years from the signing date of KPI's Loan Facility.

KPI's Loan Facility will be used for financing the development of a power plant project located in an industrial area developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI"), in North Kalimantan, Indonesia.

In relation to KPI's Loan Facility, the Company has pledged its shares pro-rate as per its ownership and the Company has also provided corporate guarantee proportionately. Along with that, KPI has also pledged its bank accounts and provided fiduciary security on its material fixed assets, and will provide fiduciary security on its receivables and mortgage over land located in KPI's project area.

On 14 November 2024, KPI and Bank Mandiri signed Deed of Amendment and Restatement Agreement No. 51 related with changes of corporate guarantor, modifying from AlamTri to the Company.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

**a. Perjanjian Fasilitas AS\$603.600 dan
Rp952.100.000.000 (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Desember 2025, KPI telah mendapatkan persetujuan dari pemberi pinjaman untuk mengubah suku bunga Fasilitas Pinjaman KPI Tranche B, dari JIBOR menjadi IndONIA, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026.

Selama tahun 2025, KPI melakukan penarikan sebesar AS\$182.500 atas Fasilitas Pinjaman KPI Tranche A dan Rp287.872.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$17.370) atas Fasilitas Pinjaman KPI Tranche B (2024: penarikan sebesar AS\$90.960 atas Fasilitas Pinjaman KPI Tranche A dan Rp143.480.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$9.036) atas Fasilitas Pinjaman KPI Tranche B). Selama tahun 2025 dan 2024, KPI tidak melakukan pembayaran atas Fasilitas Pinjaman KPI Tranche A maupun Fasilitas Pinjaman KPI Tranche B.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari Fasilitas Pinjaman ini adalah masing-masing sebesar AS\$318.760 dan Rp502.807.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$29.961) (2024: AS\$136.260 dan Rp214.935.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$13.299)) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2026
2027
2028
2029
2030
2031
2032
2033

Total

18. BANK LOANS (continued)

**a. US\$603,600 and Rp952,100,000,000 Facility
Agreement (continued)**

On 22 December 2025, KPI has obtained approval from the lenders to change the interest rate of KPI's Tranche B Loan Facility from JIBOR to IndONIA, effective as of 1 January 2026.

During 2025, KPI made drawdowns of US\$182,500 on KPI's Tranche A Loan Facility and Rp287,872,000,000 (full amount) (equivalent to US\$17,370) on KPI's Tranche B Loan Facility (2024: drawdowns of US\$90,960 on KPI's Tranche A Loan Facility and Rp143,480,000,000 (full amount) (equivalent to US\$9,036) on KPI's Tranche B Loan Facility). During 2025 and 2024, KPI did not make any repayments on KPI's Tranche A and B Loan Facilities.

As at 31 December 2025, the outstanding balances of this Loan Facility were US\$318,760 and Rp502,807,000,000 (full amount) (equivalent to US\$29,961) (2024: US\$136,260 and Rp214,935,000,000 (full amount) (equivalent to US\$13,299)) and must be repaid using the following payment schedule:

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

19,387
40,977
43,549
46,371
49,272
52,116
54,510
42,539

348,721

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman KPI, KPI diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman KPI. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, KPI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with KPI's Loan Facility, KPI is required to fulfil financial covenants including to comply with the terms and conditions stated in KPI's Loan Facility. As at 31 December 2025 and 2024, KPI had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

b. Perjanjian Fasilitas AS\$150.000

Pada tanggal 19 Oktober 2022, AIS menandatangani Perjanjian Fasilitas sebesar US\$100.000 dengan BRI Cabang Singapura untuk keperluan fasilitas penerbitan *Letter of Credit* ("L/C") dan fasilitas *trade line*. Pada tanggal 9 Desember 2024, AIS dan BRI menandatangani Surat Fasilitas Tambahan untuk, antara lain, mengubah jenis fasilitas menjadi *revolving working capital facility* dan *L/C facility* dengan total komitmen tidak melebihi AS\$150.000.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah persentase tertentu per tahun dan memiliki tanggal jatuh tempo terakhir pada 19 Oktober 2026.

Selama tahun 2025, AIS melakukan penarikan dan pembayaran masing-masing sebesar AS\$57.482 dan AS\$41.127. Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$16.355 (2024: AS\$nil).

c. Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123

Pada tanggal 25 Mei 2023, ATB menandatangani Perjanjian Kredit sebesar Rp144.770.529.123 (nilai penuh) dengan BCA termasuk juga di dalamnya fasilitas Bank Garansi sebesar Rp7.500.000.000 (nilai penuh). APM bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek SPAM Brayan Kota Medan dengan kapasitas 500 liter per detik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu sebelas tahun sejak tanggal dilakukannya pencairan pertama atas fasilitas pinjaman.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa gadai saham ATM dan ATS di ATB, gadai atas rekening bank ATB, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi, jaminan fidusia atas bank garansi, jaminan fidusia atas hak tagih Perjanjian Kerja Sama dengan Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi, jaminan fidusia atas mesin dan peralatan, jaminan fidusia atas piutang dan hak tanggungan atas tanah ATB yang digunakan sebagai area proyek.

b. US\$150,000 Facility Agreement

On 19 October 2022, AIS entered into a Facility Agreement of US\$100,000 with BRI Singapore Branch for the purpose of Letter of Credit ("L/C") issuance facility and trade line facility. On 9 December 2024, AIS and BRI signed a Supplemental Facility Letter to, among others, amend the type of the facilities to revolving working capital facility and a L/C facility with the total commitments of not exceeding US\$150,000.

This loan facility is subject to an interest rate of Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") plus a certain percentage per annum, and it has a final maturity date on 19 October 2026.

During 2025, AIS has made drawdown and repayment of US\$57,482 and US\$41,127, respectively. As at 31 December 2025, the outstanding balance of this loan facility was US\$16,355 (2024: US\$nil).

c. Rp144,770,529,123 Credit Agreement

On 25 May 2023, ATB entered into a Credit Agreement of Rp144,770,529,123 (full amount) with BCA which includes a Bank Guarantee facility of Rp7,500,000,000 (full amount). APM acts as a guarantor for this loan facility.

This loan facility is utilised to finance the Brayan Medan City SPAM project with a capacity of 500 litres per second. This loan facility is subject to an interest rate of JIBOR plus a certain percentage per annum and will mature within a period of eleven years from the date of the first loan drawdown of the loan facility.

The loan is secured with pledges of ATM's and ATS' shares in ATB, pledge of ATB's bank accounts, fiduciary security over the proceeds of insurance claims, fiduciary security over bank guarantees, fiduciary security over right to claim under the Cooperation Agreement with Perusahaan Umum Daerah Tirtanadi, fiduciary security over machineries and equipment, fiduciary security over receivables and mortgages over ATB's land which is designated for the project area.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

c. Perjanjian Kredit Rp144.770.529.123 (lanjutan)

**c. Rp144,770,529,123 Credit Agreement
(continued)**

Perjanjian Kredit telah diubah beberapa kali dari waktu ke waktu dengan perubahan terakhir terkait perubahan suku bunga fasilitas pinjaman dari JIBOR menjadi IndONIA, yang berlaku efektif tanggal 24 Februari 2026.

This Credit Agreement has been amended several times from time to time with the latest amendment to amend the interest rate of the loan facility from JIBOR to IndONIA, which is effective on 24 February 2026.

Selama tahun 2025, ATB melakukan penarikan sebesar Rp42.397.657.456 (nilai penuh) (setara dengan AS\$2.598) (2024: Rp68.024.154.530 (nilai penuh) (setara dengan AS\$4.288)) atas fasilitas pinjaman berjangka. Selama tahun 2025, ATB melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp622.844.816 (nilai penuh) (setara dengan AS\$37) (2024: Rpnil).

During 2025, ATB made drawdowns of Rp42,397,657,456 (full amount) (equivalent to US\$2,598) (2024: Rp68,024,154,530 (full amount) (equivalent to US\$4,288)) on the term loan facility. During 2025, ATB made repayment for the term loan facility amounting to Rp622,844,816 (full amount) (equivalent to US\$37) (2024: Rpnil).

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp123.946.118.282 (nilai penuh) (setara dengan AS\$7.386) (2024: Rp82.171.305.642 (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.084)) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

As at 31 December 2025, the outstanding loan balance from this loan facility is Rp123,946,118,282 (full amount) (equivalent to US\$7,386) (2024: Rp82,171,305,642 (full amount) (equivalent to US\$5,084)) and must be repaid using the following payment schedule:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

2026
2027
2028
2029
2030
2031
2032
2033
2034

260
622
733
835
919
1,011
1,058
1,113
835

Total

7,386

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan ATB untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Kredit. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ATB telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

This loan facility requires ATB to maintain certain financial ratios and comply with several terms and conditions stated in the Credit Agreement. As at 31 December 2025 and 2024, ATB had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

d. Perjanjian Pinjaman Properti Komersial

AIS memperoleh pinjaman properti komersial sebesar S\$10.751.900 (nilai penuh) dari UOB Bank Limited Singapore sebagaimana tercantum dalam surat penawaran tertanggal 10 Oktober 2022. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian properti komersial. Properti tersebut dijaminkan untuk fasilitas ini (Catatan 12). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Singapore Overnight Rate Average* ("SORA") ditambah persentase tertentu dan memiliki jangka waktu sepuluh tahun sejak tanggal penarikan pertama. Pada tahun 2022, AIS telah melakukan penarikan sebesar S\$10.751.900 (nilai penuh) dari pinjaman tersebut.

Selama tahun 2025, AIS telah melakukan pembayaran cicilan sebesar S\$1.075.200 (nilai penuh) (setara dengan AS\$825) (2024: S\$1.075.200 (nilai penuh) (setara dengan AS\$804)). Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini adalah sebesar S\$7.347.100 (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.721) (2024: S\$8.422.300 (nilai penuh) (setara dengan AS\$6.192)) dan dibayarkan dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)
2026
2027
2028
2029
2030
2031
2032
Total

d. Commercial Property Loan Agreement

AIS obtained a commercial property loan of S\$10,751,900 (full amount) from UOB Bank Limited Singapore as set out in the letter of offer dated 10 October 2022. This loan facility was used for the purchase of a commercial property. The property is pledged for this facility (Note 12). The loan bears interest at the *Singapore Overnight Rate Average* ("SORA") plus a certain percentage and has a final maturity date of ten years from the first drawdown date. In 2022, AIS has made a drawdown of S\$10,751,900 (full amount) from the loan.

During 2025, AIS has made installment payments amounting to S\$1,075,200 (full amount) (equivalent to US\$825) (2024: S\$1,075,200 (full amount) (equivalent to US\$804)). As at 31 December 2025, the outstanding balance of this loan facility was S\$7,347,100 (full amount) (equivalent to US\$5,721) (2024: S\$8,422,300 (full amount) (equivalent to US\$6,192)) which is repayable according to the following schedule:

Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
837
837
837
837
837
837
837
699
5,721

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Penawaran UOB Bank Limited Singapore. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

AIS is required to comply with certain terms and conditions set out in the UOB Bank Limited Singapore Letter of Offer. As at 31 December 2025 and 2024, AIS had complied with such terms and conditions.

e. Perjanjian Pinjaman Rp260.000.000.000

Pada tanggal 26 Februari 2024, ATM menandatangani Perjanjian Pinjaman sebesar Rp260.000.000.000 (nilai penuh) dengan Bank Permata ("Perjanjian Pinjaman"). Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai proyek atas Instalasi Pengolahan Air ("IPA") dengan kapasitas 270 liter per detik di Kabupaten Bekasi, membiayai proyek Penurunan Air Tak Berekening di Wilayah Utara Kota Bandung, membayar kembali pinjaman beberapa entitas anak ATM, serta membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman ini.

e. Rp260,000,000,000 Loan Agreement

On 26 February 2024, ATM entered into a loan agreement of Rp260,000,000,000 (full amount) with Bank Permata ("Loan Agreement"). This loan facility will be used to finance the Water Treatment Plant ("WTP") project with a capacity of 270 litres per second in Bekasi Regency, finance the Non-Revenue Water Reduction project in the North Area of Bandung City, repay several of ATM's subsidiaries' loans, and pay transaction fees and other costs related to this Loan Agreement.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

**e. Perjanjian Pinjaman Rp260.000.000.000
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari: (i) fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp220.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 108 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini; dan (ii) fasilitas pinjaman revolving sebesar Rp40.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan sejak tanggal Perjanjian Pinjaman ini. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu dan diikat dengan jaminan berupa gadai saham yang dimiliki ATM dan entitas anaknya.

Perjanjian Pinjaman ini telah diubah beberapa kali dari waktu ke waktu dengan perubahan terakhir terkait perubahan suku bunga fasilitas pinjaman dari JIBOR menjadi IndONIA, yang berlaku efektif tanggal 24 Desember 2025.

Selama tahun 2025, ATM tidak melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman berjangka (2024: Rp85.805.598.666 (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.460)). Selama tahun 2025, ATM melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman berjangka sebesar Rp1.166.956.144 (nilai penuh) (setara dengan AS\$71) (2024: Rp197.352.878 (nilai penuh) (setara dengan AS\$12)). Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp84.441.289.644 (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.032) (2024: Rp85.608.245.788 (nilai penuh) (setara dengan AS\$5.297)) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran kembali/
Repayment schedule
(tahun/year)**

2026
2027
2028
2029
2030
2031
2032

Total

18. BANK LOANS (continued)

**e. Rp260,000,000,000 Loan Agreement
(continued)**

This loan facility consists of: (i) a term loan facility of Rp220,000,000,000 (full amount) which will mature within 108 months from the date of this Loan Agreement; and (ii) a revolving loan facility of Rp40,000,000,000 (full amount) which will mature within 60 months from the date of this Loan Agreement. This facility is subject to interest rate at JIBOR plus a certain percentage and is bound by collateral in the form of pledges of ATM's and its subsidiaries' shares.

This Loan Agreement has been amended several times from time to time with the latest amendment to amend the interest rate of the loan facility from JIBOR to IndONIA, which is effective on 24 December 2025.

During 2025, ATM did not make drawdown for the term loan facility (2024: Rp85,805,598,666 (full amount) (equivalent to US\$5,460)). During 2025, ATM made repayment for the term loan facility amounting to Rp1,166,956,144 (full amount) (equivalent to US\$71) (2024: Rp197,352,878 (full amount) (equivalent to US\$12)). As at 31 December 2025, the outstanding balance of this loan facility is Rp84,441,289,644 (full amount) (equivalent to US\$5,032) (2024: Rp85,608,245,788 (full amount) (equivalent to US\$5,297)) and must be repaid using the following payment schedule:

**Jumlah pembayaran
kembali/
Repayment amount**

360
557
604
790
837
837
1,047

5,032

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan ATM untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, ATM telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

This loan facility requires ATM to maintain certain financial ratios and comply with several terms and conditions stated in the Loan Agreement. As at 31 December 2025 and 2024, ATM had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

**f. Perjanjian Fasilitas AS\$250.000 dan
Rp3.800.000.000.000**

Pada tanggal 24 Oktober 2024, AI mengadakan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Multivaluta AS\$250.000 dan Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh) dengan sindikasi bank, dimana BCA bertindak sebagai agen fasilitas ("Perjanjian Fasilitas"). Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali semua jumlah yang jatuh tempo berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman sebelumnya, tujuan umum korporasi, dan belanja modal.

Fasilitas ini bersifat *revolving* dan akan dilunasi pada tanggal jatuh tempo terakhir yaitu 24 Oktober 2027. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") ditambah persentase tertentu untuk fasilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah persentase tertentu untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah, serta tidak diikat dengan agunan apa pun.

Pada tanggal 26 November 2025, suku bunga untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah diubah dari JIBOR menjadi IndONIA, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026.

Selama tahun 2025, AI telah melakukan pembayaran penuh pinjaman sebesar AS\$250.000 dan Rp3.800.000.000.000 (nilai penuh) (setara dengan AS\$244.672), dengan total sebesar AS\$494.672 (2024: AS\$nil). Tidak terdapat penarikan yang dilakukan selama tahun berjalan (2024: AS\$494.672).

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Fasilitas, AI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. AI juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

f. US\$250,000 and Rp3,800,000,000,000 Facility Agreement

On 24 October 2024, AI entered into a Multicurrency of US\$250,000 and Rp3,800,000,000,000 Revolving Credit Facility Agreement (full amount) with a syndicate of banks, for which BCA acts as the facility agent ("Facility Agreement"). The Company acts as the guarantor of this loan facility.

This loan facility was used to refinance all amounts due under the previous loan facility agreement, general corporate purpose and capital expenditures.

This facility is revolving and repayable on the final maturity date of 24 October 2027. The facility bears interest at Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") plus certain percentage for US dollar currency facility and Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus a certain percentage for Rupiah currency facility, and it is not bound by any collateral.

On 26 November 2025, the interest rate for the Rupiah currency facility was amended from JIBOR to IndONIA, which is effective on 1 January 2026.

During 2025, AI made full repayments of these loan facility amounting to US\$250,000 and Rp3,800,000,000,000 (equivalent to US\$244,672), totalling US\$494,672 (2024: US\$nil). No drawdowns were made during the year (2024: US\$494,672).

In accordance with the Facility Agreement, AI is required to maintain certain financial ratios. AI is also required to comply with certain terms and conditions related to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. As at 31 December 2025 and 2024, AI had complied with the financial ratios and related terms and conditions.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

18. BANK LOANS (continued)

g. Perjanjian Fasilitas AS\$40.000

Pada tanggal 5 Desember 2017, AIS menandatangani Perjanjian *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility* sebesar AS\$50.000 dengan DBS Bank Ltd. Pada tanggal 28 Februari 2022, fasilitas pinjaman ini telah diturunkan menjadi AS\$40.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 30 Juni 2023, AIS menandatangani surat perubahan untuk mengubah suku bunga yang berlaku atas fasilitas pinjaman ini dari *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") menjadi SOFR. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu.

Pada tanggal 29 November 2024, AIS menandatangani surat perubahan untuk antara lain, mengubah ketentuan mengenai jaminan dan penjamin. Setelah adanya perubahan ini, AlamTri yang sebelumnya bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini dilepaskan dari kewajiban-kewajibannya sebagai penjamin dan penjamin digantikan oleh Perusahaan.

Selanjutnya, fasilitas pinjaman ini tidak dilanjutkan pada tanggal 10 Oktober 2025.

Selama tahun 2025, AIS telah melakukan pembayaran pinjaman penuh sebesar AS\$40.000 (2024: AS\$nil). Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$nil (2024: AS\$40.000).

AIS harus memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini. Pada tanggal 31 Desember 2024, AIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

h. Perjanjian Fasilitas AS\$100.000

Pada tanggal 26 Juli 2021, PCS, SCM dan LSA mengadakan Perjanjian Pinjaman Sindikasi sebesar AS\$100.000 dengan sindikasi bank, yang mana PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai agen fasilitas ("Perjanjian Pinjaman Sindikasi"). Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman amortisasi berjangka sebesar AS\$40.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$60.000 dengan tanggal jatuh tempo 26 Juli 2026 dan dibayarkan setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu. Fasilitas ini tidak terikat dengan jaminan apapun.

g. US\$40,000 Facility Agreement

On 5 December 2017, AIS entered into an *Uncommitted Multi-Currency Revolving Term Loan Facility Agreement of US\$50,000 with DBS Bank Ltd. As at 28 February 2022, the loan facility has been reduced to US\$40,000. This loan facility was used for working capital.*

On 30 June 2023, AIS signed an amendment letter to change the interest rate applicable for this loan facility from *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") to SOFR. This loan facility bears interest at SOFR plus a certain percentage.

On 29 November 2024, AIS signed an amendment letter to, among others, revise the provisions regarding security, and guarantor. Following this amendment, AlamTri which previously acted as the guarantor for this loan facility was subsequently released from its obligations as guarantor and the guarantor was replaced to the Company.

Subsequently, on 10 October 2025, this loan facility was cancelled.

During 2025, AIS has made full loan repayment amounting to US\$40,000 (2024: US\$nil). As at 31 December 2025, the outstanding balance of this loan facility was US\$nil (2024: US\$40,000).

AIS is required to comply with certain terms and conditions set out in this agreement. As at 31 December 2024, AIS had complied with the related terms and conditions.

h. US\$100,000 Facility Agreement

On 26 July 2021, PCS, SCM and LSA entered into a *Syndicated Loan Agreement of US\$100,000 with a syndicate of banks, for which PT Bank Permata Tbk acts as the facility agent ("Syndicated Loan Agreement"). The Company acts as the guarantor for this loan facility.*

This facility consists of an amortising term loan facility of US\$40,000 and a revolving credit facility of US\$60,000 with a final maturity date of 26 July 2026 which is repayable on a quarterly basis. This facility bears interest at SOFR plus a certain percentage. These facilities are not bound by any collateral.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

h. Perjanjian Fasilitas AS\$100.000 (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membayar kembali pinjaman yang diterima dari para pemegang sahamnya, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan Perjanjian Pinjaman Sindikasi ini dan untuk tujuan korporasi umum lainnya.

PCS telah melakukan penarikan penuh pada fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tersebut. PCS telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman amortisasi berjangka. Dengan demikian, berdasarkan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, fasilitas pinjaman amortisasi berjangka tidak dapat ditarik kembali atau dipinjam kembali, namun fasilitas pinjaman *revolving* tetap berlaku.

Perjanjian Pinjaman Sindikasi ini telah diubah beberapa kali dari waktu ke waktu dengan perubahan terakhir terkait perubahan Penjamin, yang semula AlamTri menjadi Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 14 Oktober 2024.

Selama tahun 2025, LSA dan SCM melakukan penarikan sebesar AS\$40.000 dan melakukan pembayaran sebesar AS\$40.000 atas fasilitas pinjaman ini (2024: AS\$nil).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar AS\$nil.

Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Pinjaman Sindikasi, PCS, SCM dan LSA diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. PCS, SCM dan LSA juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai syarat pendahuluan, kegiatan usaha, tujuan penggunaan pinjaman dan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PCS, SCM dan LSA telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

18. BANK LOANS (continued)

h. US\$100,000 Facility Agreement (continued)

These loan facilities will be used for repayment of loans obtained from the entities' shareholders, paying transaction costs and expenses associated with the Syndicated Loan Agreement and for other general corporate purposes.

PCS has made full drawdown on the amortising term loan facility. PCS has fully repaid the amortising term loan facility. Therefore, pursuant to the terms and conditions under the Syndicated Loan Agreement, the amortising term loan facility is no longer able to be re-drawn or re-borrowed, but the revolving credit facility still remains available.

This Syndicated Loan Agreement has been amended several time from time to time with the latest amendment to change the Guarantor, modifying from AlamTri to the Company, which effective as of 14 October 2024.

During 2025, LSA and SCM made drawdown of US\$40,000 and repayments of US\$40,000 on this loan facility (2024: US\$nil).

As at 31 December 2025 and 2024, the outstanding balance of this loan facility was US\$nil.

In accordance with the Syndicated Loan Agreement, PCS, SCM and LSA are required to maintain certain financial ratios. PCS, SCM and LSA are also required to comply with certain terms and conditions with regard to conditions precedent, business activities, purpose of the loan and other matters. As at 31 December 2025 and 2024, PCS, SCM and LSA are in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, dengan laporan yang diterbitkan pada tahun 2026 dan 2025.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Tingkat diskonto	6.00% - 7.00%	7.00% - 7.25%
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>
Tingkat diskonto	1%	(2,100)	2,352
Tingkat kenaikan gaji	1%	2,562	(2,319)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pada awal tahun	29,068	23,575
Biaya jasa kini	3,040	5,295
Biaya bunga, neto	1,896	1,622
Biaya jasa lalu	48	1,399
Penyesuaian dari aset program	-	1,365
Pengukuran kembali:		
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	1,267	(515)
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	1,099	339
Imbalan yang dibayar	(2,650)	(2,780)
Perubahan selisih kurs	(1,183)	(1,232)
Pada akhir tahun	32,585	29,068

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits liabilities as at 31 December 2025 and 2024 were calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, independent actuaries, in actuarial reports issued in 2026 and 2025.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6.00% - 7.00%	7.00% - 7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Umur normal pensiun	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate from the Indonesian Mortality Table

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2025 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(2,100)	2,352	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	2,562	(2,319)	Salary growth rate

The movement in the Group's post-employment benefits liabilities is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pada awal tahun	29,068	23,575	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	3,040	5,295	Current service cost
Biaya bunga, neto	1,896	1,622	Interest expense, net
Biaya jasa lalu	48	1,399	Past service cost
Penyesuaian dari aset program	-	1,365	Adjustments on plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	1,267	(515)	Loss/(gain) from change in financial assumptions
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	1,099	339	Loss from experience adjustments
Imbalan yang dibayar	(2,650)	(2,780)	Benefits paid
Perubahan selisih kurs	(1,183)	(1,232)	Foreign exchange difference
Pada akhir tahun	32,585	29,068	At the end of the year

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	3,040	5,295
Biaya bunga, neto	1,896	1,622
Pengukuran kembali:		
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	261	(84)
- Kerugian dari penyesuaian pengalaman	1,160	273
Biaya jasa lalu	48	1,399
Perubahan selisih kurs	(1,183)	(1,232)
Total	<u>5,222</u>	<u>7,273</u>

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan Grup berkisar antara 8 sampai dengan 23 tahun.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>				
	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Imbalan pensiun/Pension benefits	<u>3,062</u>	<u>3,317</u>	<u>12,493</u>	<u>125,474</u>	<u>144,346</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan pasca kerja yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan atau PP atau PKB.

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	3,040	5,295	Current service cost
	1,896	1,622	Interest expense, net
			Remeasurements:
	261	(84)	Loss/(gain) from change in -
			financial assumptions
	1,160	273	Loss from -
			experience adjustments
	48	1,399	Past service cost
	(1,183)	(1,232)	Foreign exchange difference
Total	<u>5,222</u>	<u>7,273</u>	Total

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation at the end of the reporting year for the Group is approximately 8 to 23 years.

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2025 is presented below:

	<u>2025</u>				
	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Imbalan pensiun/Pension benefits	<u>3,062</u>	<u>3,317</u>	<u>12,493</u>	<u>125,474</u>	<u>144,346</u>

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Manpower Regulations or CR or CLA.

20. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI, REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	206,773	182,211
Penambahan	47,822	36,685
Realisasi	(700)	(9,108)
Perubahan selisih kurs	(7,160)	(3,015)
Saldo akhir	<u>246,735</u>	<u>206,773</u>

Penambahan provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 28) sebesar AS\$47.624 (2024: AS\$36.685) dan sisa saldonya dikapitalisasi ke aset tetap.

20. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	206,773	182,211	Beginning balance
	47,822	36,685	Additions
	(700)	(9,108)	Realisation
	(7,160)	(3,015)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	<u>246,735</u>	<u>206,773</u>	Ending balance

Additional provisions for the years ended 31 December 2025 and 2024 allocated to cost of revenue (Note 28) amounting to US\$47,624 (2024: US\$36,685) with the remaining amount capitalised to fixed asset.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**20. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI,
REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG
(lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Tingkat inflasi	1.90% - 3.30%
Tingkat diskonto	4.48% - 6.58%

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 38i) dan Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78/2010") (Catatan 39) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 dan PP No. 78/2010.

**20. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION, RECLAMATION AND
CLOSURE (continued)**

The key assumptions used in the calculation of the provisions for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2024</u>	
	2.50% - 4.12%	Inflation rate
	6.72% - 7.10%	Discount rate

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 38i) and Government Regulations No. 78/2010 ("GR No. 78/2010") (Note 39) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for the coal mining business.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2025 and 2024 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Ministerial Regulation of Environment and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 and GR No. 78/2010.

21. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 5 Desember 2024. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

All shares in the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 5 December 2024. The Company's shareholders as at 31 December 2025 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

		<u>2025</u>	
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>(%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
ASI	3,200,142,830	41.10	1,035,461
AlamTri	1,197,023,942	15.37	387,318
Garibaldi Thohir	454,011,607	5.83	146,903
Julius Aslan (Direktur Utama/President Director)	2,506,265	0.03	811
Priyadi (Direktur/Director)	207,108	0.00	67
Susanti (Direktur/Director)	22,700	0.00	7
Primus Dorimulu (Komisaris/Commissioner)	8,500	0.00	3
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	2,932,968,808	37.67	949,012
Jumlah/Total	7,786,891,760	100.00	2,519,582

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2024 is as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Lembar saham/ Number of shares	2024	Jumlah/ Amount
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	
ASI	3,200,142,830	41.10	1,035,461
AlamTri	1,197,023,942	15.37	387,318
Garibaldi Thohir	450,360,607	5.78	145,722
Julius Aslan (Direktur Utama/President Director)	2,506,265	0.03	811
Priyadi (Direktur/Director)	207,108	0.00	67
Susanti (Direktur/Director)	22,700	0.00	7
Primus Dorimulu (Komisaris/Commissioner)	8,500	0.00	3
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	2,936,619,808	37.72	950,193
Jumlah/Total	7,786,891,760	100.00	2,519,582

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tertanggal 3 September 2024 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 3 September 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula sebesar Rp1.000.000,- per saham (nilai penuh) menjadi sebesar Rp3.125,- per saham (nilai penuh) sehingga modal dasar Perusahaan yang berjumlah Rp40.000.000.000.000,- (nilai penuh) terbagi menjadi sejumlah 12.800.000.000 saham, dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp21.900.633.000.000,- (nilai penuh) terbagi menjadi 7.008.202.560 saham.

Based on Notarial Deed No. 1 dated 3 September 2024 made before Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0055647.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 3 September 2024, the Company's shareholders approve a stock split from the original amount Rp1,000,000 per share (full amount) becomes Rp3,125 per share (full amount) resulting the Company's authorised capital becoming Rp40,000,000,000,000 (full amount) divided into 12,800,000,000 shares, and from the authorised capital that has been issued and paid up amounting to Rp21,900,633,000,000 (full amount) divided into 7,008,202,560 shares.

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tertanggal 8 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Menteri Hukum No. AHU-AH.01.03-0126591 dan No. AHU-AH.01.09-0230492 tanggal 8 Mei 2025, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sebesar Rp24.334.036.750.000,- (nilai penuh) terbagi menjadi 7.786.891.760 saham.

Based on Notarial Deed No. 14 dated 8 May 2025 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System based on the Letter of the Minister of Law No. AHU-AH.01.03-0126591 and No. AHU-AH.01.09-0230492 dated 8 May 2025, the Company's issued and paid-up capital is Rp24,334,036,750,000 (full amount) divided into 7,786,891,760 shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holders to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Saldo awal	(96,511)	(212,235)	Beginning balance
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	-	118,919	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi saham	-	(3,225)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali (Catatan 4)	-	30	Difference in value from restructuring transactions entities under common control (Note 4)
Saldo akhir	(96,511)	(96,511)	Ending balance

Tambahan modal disetor berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana yang dilakukan pada tahun 2024 serta KPI (Catatan 4) dan biaya emisi saham.

The additional paid-in capital resulted from Initial Public Offering in 2024 and KPI (Note 4) and share issuance costs.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

23. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

23. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Pada tanggal 12 Mei 2016, AI dan EGATi menandatangani Perjanjian Pengambilan Saham Baru. Pada tanggal 22 November 2016 ("Tanggal Penutupan"), AI mengeluarkan 57.857 saham kepada EGATi untuk 11,53% kepemilikan di AI, dengan nilai nominal AS\$100 (nilai penuh) per saham, atau dengan total nilai nominal sebesar AS\$5.786. Jumlah nilai transaksi adalah AS\$325.000. EGATi membayar sebesar AS\$163.500 pada saat Tanggal Penutupan dan sisanya ("Pembayaran yang Ditangguhkan") akan dibayarkan pada saat kondisi tertentu telah terpenuhi.

On 12 May 2016, AI and EGATi entered into the Subscription Agreement. On 22 November 2016 (the "Closing Date"), AI issued 57,857 shares to EGATi for 11.53% ownership in AI, with a par value of US\$100 (full amount) per share, or a total nominal value amounting to US\$5,786. The total value of the transaction is US\$325,000. EGATi paid the amount of US\$163,500 on the Closing Date and the remaining amount ("Deferred Consideration") will be paid subject to meeting certain conditions.

Transaksi ini telah disetujui oleh para pemegang saham AI berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, No. 141 tertanggal 22 November 2016. Akta ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0100877 tertanggal 22 November 2016.

This transaction were approved by AI' shareholders based on Notarial Deed of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, No. 141 dated 22 November 2016. This Deed was submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Notice No. AHU-AH.01.03-0100877 dated 22 November 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, Grup mencatat Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali masing-masing sebesar AS\$2.900, karena kondisi tertentu dalam Perjanjian Pengambilan Saham Baru di atas telah dipenuhi selama tahun tersebut dan menerima Pembayaran yang Ditangguhkan dari EGATi masing-masing adalah sebesar AS\$16.100 dan AS\$15.800.

As at 31 December 2025 and 2024, Group recognised Deferred Consideration from EGATi as difference in value from transactions with non-controlling interests of US\$2,900 respectively, due to certain conditions on the Subscription Agreement above being fulfilled during the years and AI has received Deferred Consideration Payments from EGATi amounted to US\$16,100 and US\$15,800, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo sisa atas Pembayaran yang Ditangguhkan masing-masing adalah sebesar AS\$40.500 dan AS\$53.700 disajikan sebagai piutang lain-lain - pihak ketiga pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 9) dan akan dibayarkan berdasarkan Perjanjian Pengambilan Saham Baru.

As at 31 December 2025 and 2024 remaining amount for Deferred Consideration amounted to US\$40,500 and US\$53,700, respectively is presented as other receivables to third parties in the consolidated statements of financial position (Note 9) and will be paid in accordance with the Subscription Agreement.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. SALDO LABA

24. RETAINED EARNINGS

	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	-	1,842,560	1,842,560	Balance as at 1 January 2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	1,210,798	1,210,798	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	273	273	Remeasurement of post-employment benefit, net of tax
Perbedaan nilai dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	-	(2,140)	(2,140)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Pencadangan saldo laba	45,000	(45,000)	-	Appropriation of retained earnings
Dividen (Catatan 25)	-	(2,611,650)	(2,611,650)	Dividends (Note 25)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	45,000	394,841	439,841	Balance as at 31 December 2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	760,180	760,180	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	(719)	(719)	Remeasurement of post-employment benefit, net of tax
Realisasi perubahan nilai wajar atas investasi pada <i>funds</i> pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7)	-	(135,738)	(135,738)	Realisation of changes in fair value of investment in funds at fair value through other comprehensive income (Note 7)
Pencadangan saldo laba	10,000	(10,000)	-	Appropriation of retained earnings
Dividen (Catatan 25)	-	(250,000)	(250,000)	Dividends (Note 25)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	55,000	758,564	813,564	Balance as at 31 December 2025

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan telah melakukan pengalokasian sebagian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan wajib sejumlah AS\$10.000 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pada tanggal 8 November 2024, Perusahaan telah melakukan pengalokasian sebagian saldo laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk disisihkan sebagai pemenuhan dana cadangan sejumlah AS\$45.000 berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham.

Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Regulation of the Government in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2/2022 concerning Job Creation as enacted into law by the Law of the Republic of Indonesia No. 6/2023 concerning Enactment of Regulation of the Government in lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 2/2022 concerning Job Creation, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position.

On 22 May 2025, the Company has allocated a portion of its net income attributable to the owners of the parent entity of the Company for the fiscal year ended 31 December 2024, to be set aside as a mandatory reserve fund amounting to US\$10,000 based on the Resolution of Annual General Meeting of Shareholders.

On 8 November 2024, the Company has allocated a portion of its retained earnings for the year ended 31 December 2023, to be set aside as a reserve fund amounting to US\$45,000 based on the Circular Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders.

There is no time limit on the establishment of the reserve.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN

Berikut ini adalah rincian utang dividen Grup kepada kepentingan non-pengendali:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
MIP	1,250	-
SDM	1,125	-
AWP	715	-
SMP	610	-
SCM	-	7,663
LSA	-	9,168
Total	<u>3,700</u>	<u>16,831</u>

Berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat dan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat yang berlaku efektif sejak tanggal 7 November 2025, telah disetujui pembayaran dividen interim untuk tahun 2025 sebesar AS\$250.000 (AS\$0,03/saham - nilai penuh). Dividen interim ini telah dibayarkan pada bulan November 2025.

Berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat, Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat dan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Juni 2024, telah disetujui pembayaran dividen interim untuk tahun 2024 sebesar AS\$2.211.964 (AS\$101,00/saham - nilai penuh), yang mana pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Mei 2025, telah ditetapkan sebagai dividen tunai final Perusahaan tahun 2024. Dividen tunai final ini telah dibayarkan pada bulan Juni 2024.

Berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat dan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat yang berlaku efektif sejak 10 Mei 2024, telah disetujui pembayaran dividen final untuk tahun 2023 sebesar AS\$399.686 (AS\$18,25/saham - nilai penuh). Dividen tunai final ini telah dibayarkan pada bulan Mei 2024.

Berdasarkan Keputusan Direksi di Luar Rapat dan Keputusan Dewan Komisaris di Luar Rapat yang berlaku efektif sejak tanggal 13 Desember 2023, telah disetujui pembayaran dividen interim untuk tahun 2023 sejumlah AS\$360.046 (AS\$16,44/saham - nilai penuh). Dividen interim ini telah dibayarkan pada bulan Januari 2024.

25. DIVIDENDS

The following are details of the Group's dividends payable to non-controlling interests:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
MIP	-	-
SDM	-	-
AWP	-	-
SMP	-	-
SCM	7,663	-
LSA	9,168	-
Total	<u>16,831</u>	<u>16,831</u>

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and the Circular Resolution of the Board of Commissioners effective on 7 November 2025, interim dividends for 2025 of US\$250,000 (US\$0.03/share - full amount) was approved. This interim dividend was paid in November 2025.

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors, the Circular Resolution of the Board of Commissioners, and the Circular Resolution of the Shareholders, effective on 20 June 2024, interim dividends for 2024 of US\$2,211,964 (US\$101.00/share - full amount) was approved, which at the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2025, was appropriated as the Company's final cash dividend for 2024. This final cash dividend was paid in June 2024.

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and the Circular Resolution of the Board of Commissioners effective on 10 May 2024, final dividends for 2023 of US\$399,686 (US\$18.25/share - full amount) was approved. This final cash dividend was paid in May 2024.

Based on the Circular Resolution of the Board of Directors and the Circular Resolution of the Board of Commissioners effective on 13 December 2023, interim dividends for 2023 of US\$360,046 (US\$16.44/share - full amount) was approved. This interim dividend was paid in January 2024.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Bagian atas kerugian komprehensif lain/ Share in other comprehensive loss	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance
<u>2025</u>					
AI	101,314	53,303	(30)	(83,893)	70,694
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50,000)/ Others (each below US\$50,000)	263,277	35,701	(17,587)	(36,007)	245,384
Total	364,591	89,004	(17,617)	(119,900)	316,078

	Saldo awal/ Beginning balance	Transaksi dengan pihak non-pengendali/ Transactions with non-controlling interests	Bagian atas laba neto/ Share in net profit	Bagian atas penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain/ Share in other comprehensive income/(loss)	Dividen/ Dividends	Kehilangan pengendalian/ Loss of control	Saldo akhir/ Ending balance
<u>2024</u>							
AI	128,119	-	64,127	19	(90,951)	-	101,314
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50,000)/ Others (each below US\$50,000)	296,345	381	51,811	(1,432)	(83,524)	(304)	263,277
Total	424,464	381	115,938	(1,413)	(174,475)	(304)	364,591

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Penjualan batubara			Sales of coal
Ekspor	3,764,613	4,185,529	Export
Domestik	705,566	682,344	Domestic
Sub-total	4,470,179	4,867,873	Sub-total
Logistik			Logistic
Domestik			Domestic
Pengerukan saluran	18,735	20,865	Channel dredging
Layanan terminal bahan bakar	12,654	12,560	Fuel terminal services
Lain-lain	16,333	13,223	Others
Sub-total	47,722	46,648	Sub-total
Lain-lain			Others
Domestik	15,467	17,317	Domestic
Pihak berelasi:			Related parties:
Penjualan batubara			Sales of coal
Domestik	206,041	230,702	Domestic
Ekspor	5,579	10,038	Export
Sub-total	211,620	240,740	Sub-total
Logistik			Logistic
Domestik			Domestic
Pengangkutan batubara	112,415	104,744	Coal transportation
Layanan terminal batubara	23,182	22,909	Coal terminal services
Lain-lain	10,104	9,381	Others
Sub-total	145,701	137,034	Sub-total
Lain-lain			Others
Domestik	19,574	9,970	Domestic
Total	4,910,263	5,319,582	Total

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

27. REVENUE (continued)

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga: TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	<u>942,446</u>	<u>972,991</u>	Third parties: TNB Fuel Services Sdn. Bhd.
Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.			Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan batubara			Sales of coal
Pertambangan	1,575,773	1,539,328	Mining
Royalti kepada Pemerintah	696,663	1,020,159	Royalties to Government
Pembelian batubara	477,524	452,284	Coal purchase
Pengangkutan dan bongkar muat	453,873	412,091	Freight and handling costs
Pemrosesan batubara	198,000	207,250	Coal processing
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 14)	51,929	44,953	Amortisation of mining properties (Note 14)
Biaya rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 20)	47,624	36,685	Mine rehabilitation, reclamation and closure costs (Note 20)
Penyusutan (Catatan 12)	47,200	39,989	Depreciation (Note 12)
Persediaan batubara (Catatan 11):			Coal inventories (Note 11):
Saldo awal	33,359	29,707	Beginning balance
Saldo akhir	<u>(49,313)</u>	<u>(33,359)</u>	Ending balance
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	<u>3,532,632</u>	<u>3,749,087</u>	Total cost of revenue - coal sales
Logistik			Logistic
Sewa kapal	34,935	35,557	Vessel charter
Pemakaian bahan	19,242	16,349	Consumable
Penyusutan (Catatan 12)	19,510	12,967	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	<u>26,541</u>	<u>24,371</u>	Others
Total beban pokok pendapatan - logistik	<u>100,228</u>	<u>89,244</u>	Total cost of revenue - logistic
Lain-lain			Others
Penyusutan (Catatan 12)	3,623	3,042	Depreciation (Note 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	932	894	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>11,153</u>	<u>11,364</u>	Others
Total beban pokok pendapatan - lain-lain	<u>15,708</u>	<u>15,300</u>	Total cost of revenue - others
Total	<u>3,648,568</u>	<u>3,853,631</u>	Total

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of total consolidated revenue are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak berelasi: Penjualan batubara dan jasa lainnya: PT Saptaindra Sejati ("SIS")	<u>860,218</u>	<u>808,696</u>	Related parties Sales of coal and other services: PT Saptaindra Sejati ("SIS")

Lihat Catatan 32 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 32 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Komisi penjualan	68,191	60,061	Sales commission
Lain-lain	<u>141</u>	<u>228</u>	Others
Sub-total	<u>68,332</u>	<u>60,289</u>	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administration
Jasa profesional	55,881	68,800	Professional fees
PNBP untuk bagian pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Catatan 38m)	46,008	55,811	PNBP for central government and regional government's portion (Note 38m)
Biaya karyawan	39,863	47,284	Employee costs
Pajak final	9,113	9,521	Final tax
Penyusutan (Catatan 12)	1,666	2,494	Depreciation (Note 12)
Biaya manajemen	-	38,683	Management fees
Lain-lain	<u>26,223</u>	<u>32,622</u>	Others
Sub-total	<u>178,754</u>	<u>255,215</u>	Sub-total
Total	<u><u>247,086</u></u>	<u><u>315,504</u></u>	Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

30. OTHER INCOME, NET

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Keuntungan selisih kurs, neto	6,565	7,047	Foreign exchange gain, net
Kerugian neto nilai wajar atas investasi lain-lain, neto (Catatan 7b)	(3,107)	(5,358)	Loss on fair value on other investments, net (Note 7b)
Kerugian atas pelepasan aset tetap (Catatan 12)	(1,458)	(3,958)	Loss on disposal of fixed assets (Note 12)
Keuntungan atas pelepasan investasi pada asosiasi	-	322,936	Gain on disposal of investments of associates
Lain-lain, neto	<u>26,071</u>	<u>10,103</u>	Others, net
Total, neto	<u><u>28,071</u></u>	<u><u>330,770</u></u>	Total, net

31. PERPAJAKAN

31. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	177,737	139,501	Value Added Tax ("VAT")
PPh Badan	<u>17,999</u>	<u>16,296</u>	CIT
Total	<u>195,736</u>	<u>155,797</u>	Total
Dikurangi: bagian lancar	<u>137,963</u>	<u>123,110</u>	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>57,773</u></u>	<u><u>32,687</u></u>	Non-current portion

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PPh Badan	<u>28,666</u>	<u>14,457</u>	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	5,040	7,878	Income tax articles 23 and 26 -
- PPN	2,077	1,817	VAT -
- Lain-lain	<u>2,845</u>	<u>1,199</u>	Others -
Sub-total	<u>9,962</u>	<u>10,894</u>	Sub-total
Total	<u><u>38,628</u></u>	<u><u>25,351</u></u>	Total

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak penghasilan kini	201,128	212,659	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	3,493	807	Deferred income tax
Penghasilan pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>1,541</u>	<u>(126)</u>	Income tax from prior year tax adjustments
Total beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>206,162</u>	<u>213,340</u>	Total consolidated income tax expense

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,055,346</u>	<u>1,540,076</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	237,513	299,726	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(126,238)	(201,507)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	76,388	120,064	Non-deductible expenses
Penyesuaian penjualan	20,972	-	Sales adjustment
Hasil pemeriksaan pajak	3,364	6,066	Tax audit assessments
Lain-lain	<u>(5,837)</u>	<u>(11,009)</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>206,162</u>	<u>213,340</u>	Consolidated income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,055,346	1,540,076	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak	(1,217,092)	(1,620,448)	Profit before income tax - Subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>188,719</u>	<u>45,963</u>	Adjustment for consolidation elimination entries
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>26,973</u>	<u>(34,409)</u>	Profit/(loss) before income tax - the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(4,693)	(138,831)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	5,678	172,693	Non-deductible expenses
Lain-lain	<u>(22,085)</u>	<u>-</u>	Others
Sub-total	<u>(21,100)</u>	<u>33,862</u>	Sub-total
Laba kena pajak - Perusahaan	<u>5,873</u>	<u>(547)</u>	Taxable income - the Company
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	1,292	-	Current income tax - the Company
Pajak penghasilan kini - Entitas anak	<u>199,836</u>	<u>212,659</u>	Current income tax - Subsidiaries
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>201,128</u>	<u>212,659</u>	Consolidated current income tax

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menetapkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 136/2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Perjanjian Internasional. PMK No. 136/2024 mulai berlaku di Indonesia, yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan, sejak 1 Januari 2025. Grup berada dalam cakupan ketentuan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi terkait aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

Grup berada dalam cakupan peraturan yang telah ditetapkan atau secara substansial telah ditetapkan, dan telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, tingkat pajak efektif di sebagian besar yurisdiksi tempat Grup beroperasi berada di atas 15%. Namun demikian, terdapat beberapa yurisdiksi di mana tingkat pajak efektif berada di bawah 15%. Beban pajak penghasilan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua di yurisdiksi yang relevan dinilai tidak material.

Grup terus memantau perkembangan legislasi terkait Pilar Dua, seiring dengan implementasi model regulasi Pilar Dua oleh negara-negara lain, untuk menganalisis potensi dampak di masa depan terhadap hasil operasional dan posisi keuangan konsolidasian.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

31. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 136/2024 regarding Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements. PMK No. 136/2024 was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, from 1 January 2025. The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

The Group is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. Based on the assessment, the effective tax rates in most jurisdictions in which the Group operates are above 15%. However, there are a few jurisdictions where the effective tax rate is below 15%. The income tax expense related to Pillar Two income taxes in the relevant jurisdiction is assessed to be immaterial.

The Group continues to monitor legislative developments on Pillar Two, as other countries begin to implement the Pillar Two regulatory model, to analyse the potential future impact on consolidated operating results and financial position.

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Ditransfer ke/ dari aset/ (liabilitas) pajak tanggungan/ Transfer to/ from deferred tax assets/ (liabilities)	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Properti pertambangan	24,526	(9,327)	-	754	15,953	Mining properties
Penyisihan kerugian piutang usaha	3,355	(210)	-	-	3,145	Loss allowances of trade receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	5,040	582	141	54	5,817	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	858	(445)	-	(310)	103	Fixed assets
Liabilitas sewa	194	(390)	-	(89)	(285)	Lease liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	3,775	(616)	-	-	3,159	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Lain-lain	4,475	(1,335)	-	(103)	3,037	Others
Aset pajak tangguhan akhir tahun	42,223	(11,741)	141	306	30,929	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(57,691)	7,945	-	(754)	(50,500)	Mining properties
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	149	-	-	-	149	Fiscal losses carried forward to the future
Penyisihan kerugian piutang usaha	38	-	-	-	38	Loss allowances of trade receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	25	332	15	(54)	318	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(3,292)	(38)	-	310	(3,020)	Fixed assets
Liabilitas sewa	19	3	-	89	111	Lease liabilities
Lain-lain	312	6	-	103	421	Others
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(60,440)	8,248	15	(306)	(52,483)	Deferred tax liabilities at the end of the year

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Akuisisi/ Acquisition	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Properti pertambangan	32,261	(7,735)	-	-	24,526	Mining properties
Penyisihan kerugian piutang usaha	3,591	(236)	-	-	3,355	Loss allowances of trade receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	4,246	866	(72)	-	5,040	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	1,142	(284)	-	-	858	Fixed assets
Liabilitas sewa	1,242	(1,048)	-	-	194	Lease liabilities
Provisi pembongkaran rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	3,793	(18)	-	-	3,775	Provision for decommissioning, mine rehabilitation reclamation and closure
Lain-lain	2,820	1,655	-	-	4,475	Others
Aset pajak tangguhan akhir tahun	49,095	(6,800)	(72)	=	42,223	Deferred tax assets at the end of the year
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Properti pertambangan	(63,966)	6,275	-	-	(57,691)	Mining properties
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	149	-	-	149	Fiscal losses carried forward to the future
Penyisihan kerugian piutang usaha	52	(14)	-	-	38	Loss allowances of trade receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	282	(245)	(12)	-	25	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(3,030)	(146)	-	(116)	(3,292)	Fixed assets
Liabilitas sewa	155	(136)	-	-	19	Lease liabilities
Lain-lain	202	110	-	-	312	Others
Liabilitas pajak tangguhan akhir tahun	(66,305)	5,993	(12)	(116)	(60,440)	Deferred tax liabilities at the end of the year

Beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, sehingga terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

Several subsidiaries are in a loss position and only function as head offices, so there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and also uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward and post-employment benefits liabilities has not been recognised in these consolidated financial statements.

Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets is as follows:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	14,637	15,933	Deferred tax assets to be recovered within 12 months
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	16,292	26,290	Deferred tax assets to be recovered after 12 months
Total	30,929	42,223	Total

Manajemen berpendapat jika aset pajak tangguhan dapat dipulihkan sesuai dengan periode realisasi yang diekspektasikan.

Management believes that the deferred tax assets could be recovered within the expected realisation period.

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	2025	2024	
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan dalam 12 bulan	7,791	6,275	Deferred tax liabilities to be settled within 12 months
Liabilitas pajak tangguhan yang akan diselesaikan setelah 12 bulan	44,692	54,165	Deferred tax liabilities to be settled after 12 months
Total	52,483	60,440	Total

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada bulan Februari 2026, AI telah menerima surat ketetapan pajak kurang bayar atas pajak bumi dan bangunan untuk tahun pajak 2024 sebesar Rp430.538.671.045 (nilai penuh) (setara dengan AS\$25.655). Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi hasil dari pemeriksaan pajak tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, HBI, SCM, LSA, AL, MIP, PCS, dan ATS sedang diaudit DJP berkaitan dengan semua jenis pajak untuk tahun pajak 2024. Entitas-entitas ini belum menerima ketetapan atau tagihan pajak karena audit pajaknya masih berlangsung.

31. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group that are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years from when the tax becomes due.

f. Tax assessment letters

In February 2026, AI received an underpayment tax assessments letter for land and building tax for the 2024 fiscal year amounted to Rp430,538,671,045 (full amount) (equivalent to US\$25,655). As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the results of the tax audit.

As at the completion date of these consolidated financial statements, HBI, SCM, LSA, AL, MIP, PCS, and ATS are being audited by the DGT for all types of taxes for fiscal year 2024. These entities have not yet received the tax audit results.

32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

Pihak berelasi/ Related parties
AlamTri
SIS
MC
LC
API
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")
PT Tanjung Power Indonesia ("TPI")
PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI")
KIPI
Direktur dan Komisaris Grup/ Directors and Commissioners of the Group

32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships

Sifat hubungan/ Nature of relationships
Pihak berelasi lainnya/Other related party
Pihak berelasi lainnya/Other related party
Pihak berelasi lainnya/Other related party
Pihak berelasi lainnya/Other related party
Pihak berelasi lainnya/Other related party
Pihak berelasi lainnya/Other related party
Pihak berelasi lainnya/Other related party
Pihak berelasi lainnya/Other related party
Pihak berelasi lainnya/Other related party
Personel manajemen kunci/ Key management personnel

Jenis transaksi/ Type of transactions
Setoran modal/Paid-up capital
Jasa pertambangan/Mining service
Pembelian batubara/Purchase of coal
Pembelian batubara/Purchase of coal
Investasi lain-lain/Other investment
Penjualan batubara/Sales of coal
Penjualan batubara/Sales of coal
Penjualan batubara/Sales of coal
Pembelian aset tetap/ Purchase of fixed assets
Kompensasi/Compensation

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

	2025	2024
<u>Piutang usaha (Catatan 8)</u>		
BPI	50,312	43,306
MC	47,518	42,131
TPI	17,075	17,782
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	11,228	7,278
Total	126,133	110,497
Persentase terhadap jumlah aset	2.21%	1.84%
<u>Piutang lain-lain (Catatan 9)</u>		
SIS	861	1
Lain-lain (di bawah AS\$500)	587	545
Total	1,448	546
Persentase terhadap jumlah aset	0.03%	0.01%
<u>Investasi lain-lain (Catatan 7)</u>		
API	127,420	-
Entitas AMC	1	-
Total	127,421	-
Persentase terhadap jumlah aset	2.23%	-
<u>Pembelian aset tetap</u>		
KIPI	3,412	-
Persentase terhadap jumlah aset	0.06%	-
<u>Utang usaha (Catatan 16)</u>		
SIS	216,127	223,704
MC	90,138	47,188
MSW	6,909	10,630
LC	5,488	2,973
AlamTri	13	8,873
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	2,140	2,174
Total	320,815	295,542
Persentase terhadap jumlah liabilitas	15.60%	11.24%
<u>Beban yang masih harus dibayar</u>		
SIS	16,571	11,158
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	5,077	2,856
Total	21,648	14,014
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.05%	0.53%
<u>Pinjaman dari pihak berelasi</u>		
AlamTri	389,900	761,300
SIS	14,480	15,035
Total	404,380	776,335
Persentase terhadap jumlah liabilitas	19.66%	29.53%

Trade receivables (Note 8)
BPI
MC
TPI
Others (below US\$5,000)

Total
As percentage of total assets

Other receivables (Note 9)
SIS
Others (below US\$500)

Total
As percentage of total assets

Other investments (Note 7)
API
AMC entities

Total
As percentage of total assets

Purchase of fixed asset
KIPI

As percentage of total assets

Trade payables (Note 16)
SIS
MC
MSW
LC
AlamTri
Others (below US\$5,000)

Total
As percentage of total liabilities

Accrued expenses
SIS
Others (below US\$5,000)

Total
As percentage of total liabilities

Loans from related parties
AlamTri
SIS

Total
As percentage of total liabilities

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pendapatan (Catatan 27)</u>			<u>Revenues (Note 27)</u>
Penjualan batubara			Sales of coal
BPI	181,388	205,467	BPI
TPI	20,484	21,846	TPI
MC	5,579	9,384	MC
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	4,169	4,043	Others (below US\$5,000)
Logistik			Logistics
MC	135,178	126,437	MC
LC	8,370	9,345	LC
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	2,153	1,252	Others (below US\$5,000)
Lain-lain			Others
SIS	9,946	5,184	SIS
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	9,628	4,786	Others (below US\$5,000)
Total	<u>376,895</u>	<u>387,744</u>	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u>7.68%</u>	<u>7.29%</u>	As percentage of total revenue
<u>Beban pokok pendapatan</u>			<u>Cost of revenues</u>
Penjualan batubara			Sales of coal
SIS	857,727	831,164	SIS
MC	443,248	433,369	MC
MSW	36,461	34,880	MSW
LC	34,276	18,915	LC
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	5,036	4,517	Others (below US\$5,000)
Logistik			Logistics
SIS	2,352	2,451	SIS
Lain-lain (di bawah AS\$1.000)	1,357	1,481	Others (below US\$1,000)
Lain-lain			Others
Lain-lain (di bawah AS\$1.000)	201	202	Others (below US\$1,000)
Total	<u>1,380,658</u>	<u>1,326,979</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>37.84%</u>	<u>34.43%</u>	As percentage of total cost of revenue
<u>Beban usaha</u>			<u>Operating expenses</u>
AlamTri	138	36,984	AlamTri
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	200	4,636	Others (below US\$5,000)
Total	<u>338</u>	<u>41,620</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban usaha	<u>0.14%</u>	<u>13.19%</u>	As percentage of total operating expenses
<u>Penghasilan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
MC	-	7,982	MC
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	-	1,200	Others (below US\$5,000)
Total	<u>-</u>	<u>9,182</u>	Total
Persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan	<u>0.00%</u>	<u>10.73%</u>	As percentage of total finance income
<u>Biaya keuangan</u>			<u>Finance costs</u>
AlamTri	28,844	28,280	AlamTri
Lain-lain (di bawah AS\$5.000)	1,371	1,451	Others (below US\$5,000)
Total	<u>30,215</u>	<u>29,731</u>	Total
Persentase terhadap jumlah biaya keuangan	<u>51.56%</u>	<u>38.21%</u>	As percentage of total finance costs

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Kebijakan harga Grup untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

Pinjaman untuk pihak berelasi

AlamTri

Pada tanggal 20 Desember 2021, AI memberikan fasilitas pinjaman baru sebesar AS\$100.000 kepada AlamTri. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap semester. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2026. Pada tanggal 8 November 2023, perjanjian tersebut diubah untuk mengubah tingkat suku bunga yang berlaku atas fasilitas pinjaman ini dari LIBOR menjadi SOFR, efektif mulai tanggal 1 Juli 2023.

Pada tanggal 8 Januari 2025, AI dan AlamTri telah menandatangani pengakhiran atas perjanjian pinjaman untuk mengakhiri lebih awal perjanjian pinjaman terhitung sejak tanggal 31 Desember 2024.

Pinjaman dari pihak berelasi

AlamTri

Pada tahun 2012, MIP menandatangani perjanjian pinjaman dengan AlamTri. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 8 Juli 2024 untuk mengubah ketentuan mengenai jenis fasilitas pinjaman, yang berlaku efektif sejak tanggal 14 Mei 2024. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028. Selama tahun 2024, MIP telah melakukan pelunasan atas fasilitas pinjaman ini sebesar AS\$60.000. Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar AS\$nil.

Pada tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman sebesar AS\$1.450.000 dengan AlamTri. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SOFR ditambah persentase tertentu per tahun dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2028.

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

The Group's pricing policy for transactions with related parties is determined based on the price in the contract.

Loans to related parties

AlamTri

On 20 December 2021, AI provided a new loan facility of US\$100,000 to AlamTri. This loan bears interest at LIBOR plus a certain percentage per year and is paid every semester. This facility will mature on 19 December 2026. On 8 November 2023, the agreement was amended to change the interest rate applicable to this loan facility from LIBOR to SOFR, effective 1 July 2023.

On 8 January 2025, AI and AlamTri have signed a termination of the loan agreement to early terminate the loan agreement effective as at 31 December 2024.

Loans from related parties

AlamTri

In 2012, MIP entered into a loan agreement with AlamTri. This loan agreement has undergone several amendments, the last amendment was on 8 July 2024 to change the provisions regarding the type of loan facility, which became effective on 14 May 2024. This loan will mature on 31 December 2028. During 2024, MIP has repaid this loan facility amounting to US\$60,000. The outstanding loan balances as at 31 December 2025 and 2024 are US\$nil, respectively.

On 24 June 2024, the Company entered into a loan agreement facility amounting to US\$1,450,000 with AlamTri. This loan bears interest at SOFR plus a certain percentage per year and is paid every quarter. This facility will mature on 31 December 2028.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Pinjaman dari pihak berelasi (lanjutan)

AlamTri (lanjutan)

Selama tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS\$340.000 (2024: AS\$867.200) dan pembayaran sebesar AS\$711.400 (2024: AS\$105.900). Jumlah saldo pinjaman yang terutang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar AS\$389.900 (2024: AS\$761.300).

c. Kompensasi manajemen kunci

Personel manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Untuk beberapa periode, kompensasi sebagian anggota Dewan Komisaris dan Direksi Grup yang juga merupakan Dewan Komisaris dan Direksi AlamTri dan atau Adaro dan atau anak perusahaannya, dibayarkan oleh AlamTri dan atau Adaro dan atau anak perusahaannya. Kompensasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Remunerasi	10,348	9,607
Imbalan pasca kerja	424	410
Total	<u>10,772</u>	<u>10,017</u>

Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima kompensasi lain seperti rencana opsi saham manajemen.

**32. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

Loans from related parties (continued)

AlamTri (continued)

During 2025, the Company has made drawdown amounting to US\$340,000 (2024: US\$867,200) and repayment amounting to US\$711,400 (2024: US\$105,900). The total outstanding loan balance as at 31 December 2025 is US\$389,900 (2024: US\$761,300).

c. Key management compensation

Key management personnel include the Board of Commissioners ("BoC") and the Board of Directors ("BoD") of the Group. For certain period, the compensation of some members of the BoC and BoD of the Group, who are also BoC and BoD of AlamTri and/or Adaro and/or its subsidiaries, was paid by AlamTri and/or Adaro and/or its subsidiaries. The compensation for the Group's Boards of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2025 and 2024 was as follows:

Remuneration
Post-employment benefits

The BoC and BoD do not receive other compensation such as management stock option plans.

33. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	760,180	1,210,798
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	<u>7,786,892</u>	<u>7,069,902</u>
Laba per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.09762</u>	<u>0.17126</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian. Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1a).

33. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Consolidated profit for the year
attributable to the owners
of the parent entity
Weighted average number of
ordinary shares outstanding
(in thousands of shares)

Basic and diluted earnings per share
attributable to the owners
of the parent entity (full amount)

The Company has no potential share dilution effects so basic earnings per share are the same as diluted earnings per share. Basic earnings per share have been adjusted for the split in the nominal value of the shares (Note 1a).

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING**

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter dengan
mata uang selain Dolar AS yang dimiliki Grup:

**34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The following are monetary assets and liabilities
denominated in currencies other than US Dollars
owned by the Group:

	2025						
	Dalam/in Rp'000	S\$ (nilai penuh/ full amount)	JP¥ (nilai penuh/ full amount)	A\$ (nilai penuh/ full amount)	CNY (nilai penuh/ full amount)	€ (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	3,075,931,369	274,279	-	5,040,504	-	-	186,882 Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,156,983,147	-	-	-	-	-	247,705 Trade receivables
Pajak dibayar dimuka	2,978,921,072	-	-	-	1,517,100	-	177,724 Prepaid taxes
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	571,158,698	-	-	-	-	-	34,034 Restricted time deposits
Investasi lain-lain	1,984,735,936	-	-	-	-	-	118,266 Other investments
Pinjaman untuk pihak ketiga	38,832,921	-	-	-	-	-	2,314 Loans to third parties
Piutang jasa konsesi	675,299,511	-	-	-	-	-	40,240 Service concession receivables
Aset tidak lancar lain-lain	4,232,815	-	-	-	-	-	252 Other non-current assets
Total	13,486,095,469	274,279	-	5,040,504	1,517,100	-	807,417 Total
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha	(6,466,402,357)	-	(896,000)	(61,405)	-	(56,206)	(385,431) Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(2,318,673,230)	(87,000)	-	(61,565)	(118,499,803)	-	(155,224) Accrued expenses
Utang pajak	(34,851,396)	-	-	-	-	-	(2,077) Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(16,866,337)	-	-	-	-	-	(1,005) Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain dan provisi	(320,430,959)	-	-	-	-	-	(19,094) Other liabilities and provision
Liabilitas imbalan pasca kerja	(546,844,216)	-	-	-	-	-	(32,585) Post-employment benefits liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	(243,000,000)	-	-	-	-	-	(14,480) Loan from related parties
Pinjaman dari pihak ketiga	(178,710,000)	-	-	-	-	-	(10,649) Loans from third parties
Utang bank	(711,194,407)	(7,347,100)	-	-	-	-	(48,100) Bank loans
Liabilitas sewa	(421,384,866)	-	-	-	-	-	(25,109) Lease liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi reklamasi, dan penutupan tambang	(3,476,303,044)	-	-	-	-	-	(207,145) Provision for decommissioning, rehabilitation, reclamation, and closure
Total	(14,734,660,812)	(7,434,100)	(896,000)	(122,970)	(118,499,803)	(56,206)	(900,899) Total
Liabilitas moneter neto	(1,248,565,343)	(7,159,821)	(896,000)	4,917,534	(116,982,703)	(56,206)	(93,482) Net monetary liabilities
Dalam ekuivalen AS\$	(74,399)	(5,575)	(6)	3,298	(16,734)	(66)	(93,482) US\$ equivalent

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Berikut ini adalah aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS yang dimiliki Grup: (lanjutan)

**34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The following are monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars owned by the Group: (continued)

2024						
	Dalam/in Rp'000	S\$ (nilai penuh/ full amount)	JP¥ (nilai penuh/ full amount)	A\$ (nilai penuh/ full amount)	CNY (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara ribuan Dolar AS/ Equivalent in thousands of US Dollars
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan setara kas	6,094,199,899	686,880	-	99,728	-	377,637
Piutang usaha	3,942,303,387	-	-	-	-	243,924
Pajak dibayar dimuka	2,247,867,859	-	-	-	2,632,554	139,446
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	115,041,399	-	-	-	-	7,118
Investasi lain-lain	905,988,851	-	-	-	-	56,057
Pinjaman untuk pihak ketiga	38,029,928	-	-	-	-	2,353
Piutang jasa konsesi	611,299,993	-	-	-	-	37,823
Aset tidak lancar lain-lain	4,468,860	-	-	-	-	277
Total	13,959,200,176	686,880	-	99,728	2,632,554	864,635
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	(6,232,672,506)	-	(7,594)	(3,300)	-	(385,644)
Beban yang masih harus dibayar	(1,698,008,349)	(193,455)	-	(182,441)	(138,748,794)	(124,290)
Utang pajak	(29,360,002)	-	-	-	-	(1,817)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	(13,084,079)	-	-	-	-	(810)
Liabilitas lain-lain dan provisi	(295,342,526)	-	-	-	-	(18,274)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(469,810,588)	-	-	-	-	(29,068)
Pinjaman dari pihak berelasi	(243,000,000)	-	-	-	-	(15,035)
Pinjaman dari pihak ketiga	(209,825,000)	-	-	-	-	(12,983)
Utang bank	(4,182,714,551)	(8,422,300)	-	-	-	(264,991)
Liabilitas sewa	(80,940,093)	-	-	-	-	(5,008)
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(2,964,137,902)	-	-	-	-	(183,402)
Total	(16,418,895,596)	(8,615,755)	(7,594)	(185,741)	(138,748,794)	(1,041,322)
Liabilitas moneter neto	(2,459,695,420)	(7,928,875)	(7,594)	(86,013)	(136,116,240)	(176,687)
Dalam ekuivalen AS\$	(152,190)	(5,829)	(5)	(18)	(18,645)	(176,687)

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan turun sekitar AS\$308.

**34. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing exchange rates on 31 December 2025 and 2024.

If assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as at 31 December 2025 were translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary liability would decrease by approximately US\$308.

35. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dari reklasifikasi investasi pada entitas asosiasi	127,421	-
Penambahan aset tetap melalui beban yang masih harus dibayar, utang usaha dan liabilitas jangka panjang lain-lain	31,455	96,493
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	26,567	1,706
Penambahan aset tetap dan properti pertambangan dari kapitalisasi biaya pinjaman	20,963	8,628
Penambahan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga roll-over	1,235	1,435
Pelepasan aset tetap melalui piutang lain-lain	970	-
Penambahan aset tetap melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	198	-
Pendapatan bunga yang diakumulasikan ke pokok pinjaman	21	141
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban penyusutan	15	8
Saling hapus pajak yang dapat dipulihkan dengan pembayaran royalti	-	27,666

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

35. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The table below shows the Group's non-cash transactions during the year as follows:

	2025	2024
Additions of financial assets at FVOCI from reclassification of investments in associates	127,421	-
Additions of fixed assets through accruals, trade payables and other non-current liabilities	31,455	96,493
Acquisition of fixed assets under leases	26,567	1,706
Additions of fixed assets and mining properties through capitalisation of borrowing costs	20,963	8,628
Additions of restricted cash and time deposits through roll-over of interest	1,235	1,435
Disposal of fixed assets through other receivables	970	-
Additions of fixed assets through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure	198	-
Interest income accumulated to loan principal	21	141
Additions of fixed assets through capitalisation of depreciation expense	15	8
Offset recoverable taxes against royalty payments	-	27,666

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The tables below set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2025 and 2024 as follows:

	Perubahan non-kas/Non-cash changes						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Sewa baru/ New leases	Saldo akhir/ Ending balance	
2025							2025
Utang bank	686,589	(316,782)	270	8,746	-	378,823	Bank loans
Liabilitas sewa	5,008	(5,899)	-	(567)	26,567	25,109	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	776,335	(371,400)	-	(555)	-	404,380	Loans from related parties
Pinjaman dari pihak ketiga	18,248	2	-	(422)	-	17,828	Loans from third parties
Total	1,486,180	(694,079)	270	7,202	26,567	826,140	Total

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut: (lanjutan)

35. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

The tables below set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2025 and 2024 as follows: (continued)

	Perubahan non-kas/Non-cash changes						
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Akresi bunga/ Interest accretion	Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Sewa baru/ New leases	Saldo akhir/ Ending balance	
2024							2024
Utang bank	180,446	516,695	(147)	(10,405)	-	686,589	Bank loans
Senior Notes	697,189	(700,043)	2,854	-	-	-	Senior Notes
Liabilitas sewa	10,356	(6,545)	-	(509)	1,706	5,008	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	68,173	708,760	-	(598)	-	776,335	Loans from related parties
Pinjaman dari pihak ketiga	3,013	15,596	-	(361)	-	18,248	Loans from third parties
Total	959,177	534,463	2,707	(11,873)	1,706	1,486,180	Total

36. PENGHASILAN DAN BIAYA KEUANGAN

a. Penghasilan keuangan

	2025	2024	
Penghasilan bunga dari bank	53,651	76,082	Interest income from banks
Penghasilan bunga dari pinjaman	52	9,471	Interest income from loans
Lain-lain	360	-	Others
Total	54,063	85,553	Total

b. Biaya keuangan

	2025	2024	
Beban bunga dari pinjaman	30,972	29,878	Interest expenses from loans
Bunga dari utang bank dan Senior Notes	20,513	43,335	Interest on bank loans and Senior Notes
Lain-lain	7,122	4,595	Others
Total	58,607	77,808	Total

36. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Finance income

b. Finance costs

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan dan perdagangan batubara, logistik, penyewaan aset ketenagalistrikan dan jasa penunjangnya dan lain-lain (manajemen aset dan sebagainya).

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen diungkapkan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK, adalah sebagai berikut:

37. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation from a business type perspective, which comprises coal mining and trading, logistics, electricity asset rental and its supporting services and others (asset management, etc.).

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments disclosed in accordance with the provisions in SFAS, was as follows:

	2025						
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Logistik/ Logistics	Penyewaan aset ketenagalistrikan dan jasa penunjangnya/ Electricity asset rental and its supporting services	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan di luar segmen	4,681,799	193,423	-	35,041	-	4,910,263	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	383,633	-	52,118	(435,751)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>4,681,799</u>	<u>577,056</u>	<u>-</u>	<u>87,159</u>	<u>(435,751)</u>	<u>4,910,263</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3,735,291)	(277,946)	-	(31,878)	396,547	(3,648,568)	Cost of revenue
Beban penjualan dan pemasaran	(68,332)	-	-	-	-	(68,332)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(119,421)	(51,001)	(4,795)	(24,085)	20,548	(178,754)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(25,908)	(3,057)	(35)	(59,890)	30,283	(58,607)	Finance costs
Penghasilan keuangan	64,591	7,136	2,570	7,315	(27,549)	54,063	Finance income
Beban pajak penghasilan	(198,279)	(6,943)	18	(10,044)	9,086	(206,162)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	631,324	242,710	(3,166)	(14,454)	(7,230)	849,184	Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	(38,008)	(47,587)	(226)	(7,026)	(31,488)	(124,335)	Depreciation and amortisation
31 Desember 2025							31 December 2025
Aset segmen	2,096,039	773,381	746,512	991,200	336,036	4,943,168	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>754,920</u>	<u>417</u>	<u>-</u>	<u>7,771</u>	<u>-</u>	<u>763,108</u>	Investments in associates and joint ventures
Total aset segmen	<u>2,850,959</u>	<u>773,798</u>	<u>746,512</u>	<u>998,971</u>	<u>336,036</u>	<u>5,706,276</u>	Total segment assets
Liabilitas segmen	1,172,243	186,227	488,450	816,301	(606,573)	2,056,648	Segment liabilities

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen diungkapkan sesuai dengan ketentuan dalam PSAK, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENTS (continued)

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments disclosed in accordance with the provisions in SFAS, was as follows: (continued)

	2024 ¹⁾					
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Logistik/ Logistics	Penyewaan aset ketenagalistrikan dan jasa penunjangnya/ Electricity asset rental and its supporting services	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated
Pendapatan di luar segmen	5,108,613	183,682	-	27,287	-	5,319,582
Pendapatan antar segmen	-	387,949	-	36,489	(424,438)	-
Pendapatan usaha	5,108,613	571,631	-	63,776	(424,438)	5,319,582
Beban pokok pendapatan	(3,970,284)	(264,087)	-	(27,800)	408,540	(3,853,631)
Beban penjualan dan pemasaran	(60,289)	-	-	-	-	(60,289)
Beban umum dan administrasi	(171,034)	(53,500)	(2,255)	(29,608)	1,182	(255,215)
Biaya keuangan	(55,012)	(81)	(25)	(84,923)	62,233	(77,808)
Penghasilan keuangan	111,370	6,570	5,077	16,048	(53,512)	85,553
Beban pajak penghasilan	(212,434)	(6,827)	21	(3,808)	9,708	(213,340)
Laba tahun berjalan	815,178	247,723	3,015	215,047	45,773	1,326,736
Penyusutan dan amortisasi	(36,345)	(36,985)	(164)	(6,219)	(24,334)	(104,047)
31 Desember 2024						31 December 2024
Aset segmen	2,792,780	675,604	502,583	1,105,159	29,129	5,105,255
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	751,121	239	-	136,043	-	887,403
Total aset segmen	3,543,901	675,843	502,583	1,241,202	29,129	5,992,658
Liabilitas segmen	1,614,310	100,557	241,347	1,601,468	(928,506)	2,629,176

¹⁾ Disesuaikan dengan penyajian segmen 2025

¹⁾ Aligned with the segment presentation for 2025

Mayoritas aset tidak lancar Grup berada di Indonesia.

The majority of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

Penjualan berdasarkan tujuan adalah sebagai berikut:

Sales by destination were as follows:

	2025	2024	
Domestik	1,140,071	1,124,015	Domestic
Ekspor			Export
- Malaysia	947,054	974,733	Malaysia
- India	783,575	486,444	India
- Cina	603,572	744,288	China
- Jepang	456,155	663,444	Japan
- Korea	392,738	469,581	Korea
- Filipina	187,072	268,474	Philippines
- Hong Kong	112,695	202,422	Hong Kong
- Taiwan	93,583	158,596	Taiwan
- Thailand	78,768	103,347	Thailand
- Lain-lain	114,980	124,238	Others
Total	4,910,263	5,319,582	Total

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan perjanjian terkait lainnya

AI, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, AI diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan AI sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

AI juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama AI ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. AI diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumus yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Pada tanggal 31 Januari 2023, AI mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Pertamina Patra Niaga yang berlaku sampai dengan 30 September 2029. Perjanjian ini beberapa kali di amandemen, dengan amandemen terbaru tertanggal 23 Desember 2025 untuk mengubah beberapa ketentuan, yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Grup:

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements

AI, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, AI is required to pay contractors a rental fee and a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that includes the amount of raw coal transported and *overburden* mined and transported. The contractors will provide the equipment, machinery, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use AI's own equipment for performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

AI has also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from AI's main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. AI is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula that takes into account the amount of coal transported.

On 31 January 2023, AI entered into a new fuel supply agreement with PT Pertamina Patra Niaga, which is valid until 30 September 2029. This agreement has been amended several times, with the latest amendment dated 23 December 2025 to change several provisions, effective from 1 January 2025.

The following are counterparties of the Group's commitments:

Kontraktor/ Contractor	Nomor perjanjian/ Agreement number	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal efektif/ Effective date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	TS023/AI-BUMA/PKS/VI/2021	Jasa pertambangan/ Mining services	29 Juni/ June 2021	29 Juni/ June 2021	31 Maret/March 2026
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	3/AI-T00/II/2026	Jasa pertambangan/ Mining services	20 Februari/ February 2026	1 April 2026	31 Desember/December 2030
SIS	AI-SIS/OB&CM-2/2008	Pengupasan lapisan tanah dan penambangan batubara/ Stripping overburden and mining coal	3 Agustus/ August 2009	1 Januari/ January 2009	30 September 2042
SIS	AI-SIS/CH-2/2008	Pengangkutan batubara/ Coal transportation	3 Agustus/ August 2009	1 Januari/ January 2009	30 September 2042
SIS	-	Sewa alat berat/ Heavy equipment rent	1 Oktober/ October 2012	1 Oktober/ October 2012	30 September 2042
SIS	-	Pengangkutan batubara/ Coal transportation	20 Januari/ January 2017	1 April 2016	30 September 2042
PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk	Barge/AI-MBSS/2010-2017	Pengangkutan batubara/ Coal barging	1 Oktober/ October 2010	1 Oktober/ October 2010	30 September 2026
PT Pertamina Patra Niaga	KTR-007/PNA000000/2023-S0	Pemasokan bahan bakar/ Fuel supply	31 Januari/ January 2023	1 Februari/ February 2023	30 September 2029
PT Putra Perkasa Abadi	31/AI-NT/IV/2024	Jasa pertambangan/ Mining services	16 April 2024	1 Januari/ January 2023	30 September 2027

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Fasilitas bank

Pada tanggal 5 September 2007, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 19 Desember 2016. Fasilitas ini memiliki limit fasilitas sebesar AS\$45.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai HSBC membatalkan, menghentikan atau membebaskan AI secara tertulis dari kewajibannya berdasarkan perjanjian, atau perjanjian terkait lainnya. HSBC mengakhiri fasilitas ini sesuai dengan tanggal jatuh tempo terakhir dari bank garansi, yaitu pada bulan Juli 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AI sebesar AS\$nil dan AS\$400. Fasilitas tersebut digunakan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.

Pada tanggal 28 April 2014, AI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 11 November 2024 untuk mengubah daftar pihak untuk penggunaan *global line*. Fasilitas bank garansi hanya berlaku sampai dengan 27 April 2023 dan fasilitas *treasury line* berlaku sampai dengan 27 April 2025 dan sudah tidak diperpanjang kembali.

Pada tanggal 27 Februari 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Bank Garansi dan Fasilitas *Forex Line* dengan BRI untuk pemberian fasilitas garansi bank dengan plafond maksimal sebesar AS\$80.000 yang dapat digunakan untuk penerbitan tender/*bid bond*, *advance payment bonds*, *performance bonds*, *maintenance bonds*, jaminan reklamasi, persetujuan penggunaan kawasan hutan, *Standby Letters of Credit* ("SBLC")/*Demand Guarantee* (*Counter Standby/Guarantee*), dan *payment guarantee*, serta pemberian fasilitas *foreign exchange line* maksimal sebesar AS\$300.000 ("Akta Perjanjian Fasilitas BRI").

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Banking facilities

On 5 September 2007, AI entered into a banking facility agreement with HSBC to issue bank guarantees. This agreement has been amended several times with the latest amendment dated 19 December 2016. The facility had a limit facility amounting to US\$45,000. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until HSBC cancels, ceases or discharges AI in writing from its obligation under the agreement, or any other related agreement. HSBC terminated this facility in accordance with the latest maturity date of the bank guarantee, which falls in July 2025.

As at 31 December 2025 and 2024, the total banking facilities used by AI amounted to US\$nil and US\$400. These facilities are used in connection with sales contracts and reclamation guarantees.

On 28 April 2014, AI entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US\$75,000 and bank guarantees with a total limit amounting to US\$50,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions. This facility is not bound by any collateral. The agreement has been amended several times with the latest amendments dated 11 November 2024 to amend the list of parties for global line usage. The bank guarantees facility was valid until 27 April 2023 and the treasury line facility is valid until 27 April 2025 and is not extended.

On 27 February 2025, the Company signed a Bank Guarantee Facility and Forex Line Facility Agreement with BRI for the provision of a bank guarantee facility with a maximum ceiling of US\$80,000 which can be used for the issuance of tender/*bid bonds*, *advance payment bonds*, *performance bonds*, *maintenance bonds*, *reclamation guarantees*, *forestry lease-use permission guarantees*, *Standby Letters of Credit* ("SBLC")/*Demand Guarantee* (*Counter Standby/Guarantee*), and *payment guarantees*, as well as the provision of a foreign exchange line facility with a maximum of US\$300,000 ("*Deed of BRI Facility Agreement*").

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

b. Fasilitas bank (lanjutan)

Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh beberapa entitas anak Perusahaan dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas BRI. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun dan berlaku sampai dengan tanggal 27 Februari 2027.

Pada tanggal 11 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan Bank Garansi* dengan Bank Mandiri untuk penerbitan Bank Garansi/Counter Guarantee/SBLC/Counter SBLC dengan total limit sebesar AS\$75.000 untuk jaminan reklamasi, jaminan pembayaran, jaminan pelaksanaan, *tender bond*, jaminan retensi, dan jenis garansi lainnya yang mendukung usaha Perusahaan ("Akta Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan Bank Garansi*").

Fasilitas ini juga dapat digunakan oleh beberapa entitas anak Perusahaan dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas *Non-Cash Loan Bank Garansi*. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun dan berlaku sampai dengan tanggal 10 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Grup adalah masing-masing sebesar AS\$75.339 dan AS\$82.011. Fasilitas yang digunakan sehubungan dengan *counter guarantee*, jaminan reklamasi, *demand guarantee* dan jaminan pelaksanaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AIS memiliki *uncommitted trade facilities* dengan total sebesar AS\$100.000 dari bank tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, total fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh AIS sebesar AS\$nil.

c. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, AI dan MIP memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total nilai berkisar sebesar 72 juta metrik ton (tidak diaudit) dan 55 juta metrik ton (tidak diaudit), bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2025 sampai 2032.

d. Komitmen belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk kapal, peralatan tambang, konstruksi jalan tambang dan infrastruktur masing-masing sebesar AS\$119.094 dan AS\$211.460.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Banking facilities (continued)

This facility can also be used by several subsidiaries of the Company with certain terms and conditions based on Deed of BRI Facility Agreement. This facility is not bound by any collateral and is valid until 27 February 2027.

On 11 August 2025, the Company signed a Non-Cash Loan Bank Guarantee Facility with Bank Mandiri to issue Bank Guarantee/Counter Guarantee/SBLC/ Counter SBLC with a total limit amounting to US\$75,000 for reclamation guarantees, payment guarantees, performance bond, tender bond, retention bond, and other types of guarantees that support the Company's business ("Deed of Non-Cash Loan Bank Guarantee Facility Agreement").

This facility can also be used by several subsidiaries of the Company with certain terms and conditions based on Deed of Non-Cash Loan Bank Guarantee Facility Agreement. This facility is not bound by any collateral and is valid until 10 August 2026.

As at 31 December 2025 and 2024, the total banking facilities used by the Group amounted to US\$75,339 and US\$82,011, respectively. Facilities used in connection with counter guarantee, reclamation guarantee, demand guarantee and performance guarantee.

As at 31 December 2025 and 2024, AIS has uncommitted trade facilities for a total of US\$100,000 from certain bank. As at 31 December 2025 and 2024, the total banking facilities used by AIS amounted to US\$nil.

c. Sales commitments

As at 31 December 2025 and 2024, AI and MIP had various commitments to deliver coal to various customers approximately totalling 72 million metric tonnes (unaudited) and 55 million metric tonnes (unaudited), subject to price agreements. The coal will be delivered periodically from 2025 until 2032.

d. Capital expenditure commitments

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had purchase orders for vessels, mining equipment, hauling roads and infrastructure construction amounting to US\$119,094 and US\$211,460, respectively.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Pada tanggal 30 September 2024, Pemerintah mengundang Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menetapkan bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNPB dengan tarif tahunan berkisar antara Rp2.500.000/hektar hingga Rp4.700.000/hektar. Peraturan ini mencabut PP No. 33/2014. Namun, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2022 ("PP No. 15/2022"), ketentuan PNPB di bidang lingkungan hidup dan kehutanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang PNPB yang berlaku pada saat IUPK untuk Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan sampai dengan berakhirnya, yaitu berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014. Grup telah mengakui pungutan PNPB ini secara akrual.

Meskipun PP No. 15/2022 telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 18/2025, ketentuan terkait pengenaan PNPB di bidang lingkungan hidup dan kehutanan tidak mengalami perubahan.

f. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar

Pada tanggal 31 Januari 2023, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan PT Pertamina Patra Niaga, di mana, antara lain, PT Pertamina Patra Niaga setuju untuk menyewa fasilitas bahan bakar tersebut dan IBT akan melaksanakan pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas bahan bakar di terminal tersebut, sesuai dengan persyaratan di dalamnya, sehubungan dengan pemasokan bahan bakar ke Grup Adaro dan pihak ketiga, yang berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2029. Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 26 Juni 2024 untuk mengubah beberapa ketentuan, yang berlaku efektif mulai 1 Februari 2023.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Levy for use of forestry areas

On 30 September 2024, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2024 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue applicable to the Environment and Forestry Ministry which stipulates that the use of forestry area for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNPB levy with an annual tariff ranging from Rp2,500,000/hectare to Rp4,700,000/hectare. This regulation has revoked GR No. 33/2014. However, according to Government Regulation No. 15 of 2022 ("GR No. 15/2022"), the provisions regarding the PNPB in the environment and forestry sectors shall be based on the regulation which prevails on the time of IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operation is issued up to its expiration, which is based on GR No. 33/2014. The Group has recognised this PNPB levy on an accrual basis.

Although GR No.15/2022 has been amended by Government Regulation No. 18/2025, the provisions regarding the PNPB in the environment and forestry sectors has not changed.

f. Fuel Facilities Agreement

On 31 January 2023, IBT entered into a Fuel Facility Agreement with PT Pertamina Patra Niaga, under which, among others, PT Pertamina Patra Niaga agreed to lease the fuel facilities and IBT will carry out the operation and maintenance of the fuel facilities in the terminal in accordance with the terms and conditions set out therein, in relation to the supply of fuel to Adaro Group and third parties, which is valid until 30 September 2029. The agreement was amended on 24 June 2024 to changes several provisions, effective from 1 February 2023.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

g. Undang-Undang Pertambangan

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020").

UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, di antaranya ketentuan terkait hak, kewajiban, dan larangan dalam kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. UU No. 3/2020 telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 ("PP No. 96/2021") yang mengatur mengenai Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemerintah Indonesia telah melakukan perubahan terhadap PP No. 96/2021 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 25/2024 pada tanggal 30 Mei 2024 dan perubahan keduanya melalui penerbitan Peraturan Pemerintah No. 39/2025 pada tanggal 11 September 2025.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

h. Peraturan Menteri No. 25/2013

Pada bulan Agustus 2013, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 25/2013 mengenai penyediaan, pemanfaatan, dan tata niaga bahan bakar nabati sebagai bahan bakar lain. Peraturan ini menyatakan bahwa perusahaan pertambangan harus secara bertahap mencampurkan bahan bakar nabati dengan bahan bakar solar.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Mining Law

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated.

Law No. 3/2020 governs several provisions, including provisions related to rights, obligations, and prohibitions in mineral and coal mining business activities. Law No. 3/2020 has undergone several amendments with the latest amendment through Law No. 2 of 2025 regarding the fourth amendment of Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining.

On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 ("GR No.96/2021") concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities. The Indonesian government has amended PP No. 96/2021 by issuing Government Regulation No. 25/2024 on 30 May 2024 and its second amendment through the issuance of Government Regulation No. 39/2025 on 11 September 2025.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

h. Ministerial Regulation no. 25/2013

In August 2013, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 25/2013 on the supply, use of and trade in biofuel as an alternative energy source. This regulation requires coal companies to gradually blend biofuel with diesel fuel.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Peraturan Menteri No. 25/2013 (lanjutan)

Pada tanggal 19 Februari 2025, KESDM menerbitkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 4 Tahun 2025 tentang Pengusahaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati yang berlaku sejak 25 Februari 2025 dan mencabut Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2008 tentang Penyediaan, Pemanfaatan, dan Tata Niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*) sebagai Bahan Bakar Lain sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 32 Tahun 2008, termasuk Peraturan Menteri No. 25/2013.

Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

**i. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

AI sebagai pemegang IPPKH (saat ini menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH")) sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual.

Grup terus memonitor penerapan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Ministerial Regulation no. 25/2013 (continued)

On 19 February 2025, the MoEMR issued Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 4 of 2025 concerning the Business and Utilisation of Biofuels which came into effect on 25 February 2025 and revoked Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 32 of 2008 concerning the Provision, Utilisation, and Trade of Biofuels as Other Fuels as amended several times, most recently by Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 12 of 2015 concerning the Third Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 32 of 2008, including Regulation of the Minister No. 25/2013.

The Group is closely monitoring the adoption of this regulation and its impact upon the Group's operations.

**i. Ministerial Regulation of Environment and
Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders, who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with the procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this regulation.

AI as the holder of an IPPKH (currently known as Forest Area Usage Agreement (Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan/"PPKH")) has started to fulfil the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis.

The Group is closely monitoring the adoption of this regulation and its impact upon the Group's operations.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

j. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020").

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, larangan pemegang izin dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di AI, PCS, SCM, LSA dan MIP wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di AI, PCS, SCM, LSA dan MIP wajib disampaikan kepada KESDM sesuai kewenangannya. Permen No. 7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 16/2021 tentang Perubahan atas Permen No. 7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021 dan dicabut sebagian oleh Peraturan Menteri No. 10/2023 yang diundangkan pada tanggal 11 September 2023 dan Peraturan Menteri No. 17/2025 yang diundangkan pada tanggal 3 Oktober 2025.

k. Peraturan Menteri No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010 berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020").

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations, permit holder prohibitions and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AI, PCS, SCM, LSA and MIP are subject to prior approval from the MoEMR according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AI, PCS, SCM, LSA and MIP must be submitted to the MoEMR according to their authority. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021 and partially revoked by Ministerial Regulation No. 10/2023 which was promulgated on 11 September 2023 and Ministerial Regulation No. 17/2025 which was promulgated on 3 October 2025.

k. Ministerial Regulation No. 7/2017

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Under the Ministerial Regulation No. 7/2017, the provisions of Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

k. Peraturan Menteri No. 7/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2025, KESDM menetapkan Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025"). Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 ini mengatur antara lain (i) formula untuk perhitungan Harga Batubara Acuan ("HBA") dan penetapan HBA yang akan dilakukan pada tanggal 1 dan 15 setiap bulannya, (ii) formula untuk perhitungan Harga Patokan Batubara dan penggunaan Harga Patokan Batubara sebagai harga batas bawah dalam penjualan batubara, dan (iii) dalam hal harga jual batubara berdasarkan kontrak lebih rendah dari Harga Patokan Batubara maka Harga Patokan Batubara tetap digunakan dalam penghitungan kewajiban perpajakan dan menjadi harga dasar dalam pengenaan iuran produksi. Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 ini mencabut Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 sejak tanggal ditetapkannya Keputusan Menteri No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

**l. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/
MEM.B/2022**

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022").

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 antara lain mengatur terkait: (i) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (ii) harga jual batubara sebesar AS\$70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (iii) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Ministerial Regulation No. 7/2017 (continued)

On 8 August 2025, the MoEMR enacted Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sales of Metallic Mineral and Coal Commodities ("Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025"). This Ministerial Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 stipulates among others: (i) the formula for the calculation of Coal Reference Price ("HBA") and the determination of HBA which will be conducted on the 1st and 15th of each month, (ii) formulas for the calculation of the Coal Benchmark Price and the use of Coal Benchmark Price as the lower limit price in the sales of coal, and (iii) in the event that the selling price of coal under the contract is lower than the Coal Benchmark Price, the Coal Benchmark Price will still be used in calculating tax obligations and will become the base price for the contribution of production. This Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025 revoked the Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 as of the date of the enactment of Decree No. 268.K/MB.01/MEM.B/2025.

The Group is closely monitoring the development of this regulation and its impact upon the Group's operations.

**l. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/
2022**

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022").

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 stipulates among others: (i) administrative sanctions including export ban, (ii) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (iii) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**I. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/
MEM.B/2022 (lanjutan)**

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri ("DMO") sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri ("DMO"), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini. Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

m. Peraturan Pemerintah No. 15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNBP di Bidang Usaha Pertambangan Batubara ("PP No. 15/2022"), yang di antaranya mengatur sebagai berikut:

- Tarif PNBP berupa penjualan hasil tambang per ton dihitung berdasarkan formula yang diatur dalam peraturan ini dengan tarif sebesar 14% sampai dengan 28% (dikalikan harga jual), tergantung dengan Harga Batubara Acuan ("HBA") yang berlaku, dikurangi tarif iuran produksi/royalti batubara dan dikurangi tarif pemanfaatan BMN eks PKP2B dari hasil produksi per ton (0,21% dikalikan harga jual).
- PNBP bagian Pemerintah Pusat sebesar 4% dan bagian Pemerintah Daerah sebesar 6% dari keuntungan bersih pemegang IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan mineral dan batubara pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**I. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/
2022 (continued)**

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 ("Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations ("DMO") at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations ("DMO"), (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree. The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 as amended by Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

m. Government Regulation No. 15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, on the Treatment of Taxation and/or PNBP in the Coal Mining Sector ("GR No. 15/2022"), which regulates among others, the following:

- The PNBP rate for sales of mining products per tonne is calculated based on the formula stipulated in this regulation at a rate of 14% to 28% (multiplied by the selling price), depending on the applicable Coal Reference Price ("HBA"), minus the tariff for contribution of production/royalty for Coal and minus the tariff for utilisation of BMN ex-PKP2B from production yield per tonne (0.21% multiplied by the selling price).
- PNBP for the Central Government's share of 4% and Local Government's portion of 6% of the net profit of IUPK holders for the Continuation of Contract/Agreement Operations, in accordance with the provisions of laws and regulations in the field of mineral and coal mining at the time the IUPK for the Continuation of Contract/Agreement Operations is issued.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

m. Peraturan Pemerintah No. 15/2022 (lanjutan)

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNPB di Bidang Usaha Pertambangan Batubara ("PP No. 15/2022"), yang di antaranya mengatur sebagai berikut: (lanjutan)

- PNPB di bidang lingkungan hidup dan kehutanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang PNPB yang berlaku pada saat IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian diterbitkan.
- Tarif PPh Badan sebesar 22%
- Pajak bumi dan bangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pajak bumi dan bangunan yang berlaku.

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 18/2025 tentang perubahan atas PP No. 15/2022, yang mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan ("PP No. 18/2025").

Ketentuan dalam PP No. 18/2025 ini mengubah di antaranya:

- perhitungan penghasilan usaha harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara harga patokan batubara yang merupakan harga batas bawah penjualan batubara pada saat transaksi dan harga sesungguhnya atau harga seharusnya yang diterima atau diperoleh.
- perubahan rentang HBA untuk penetapan tarif PNPB atas penjualan hasil tambang per ton.
- tarif PPh Badan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pajak penghasilan.

Grup telah melaksanakan ketentuan peraturan ini sejak tanggal berlaku dan terus memonitor perkembangan peraturan ini dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**m. Government Regulation No. 15/2022
(continued)**

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, on the Treatment of Taxation and/or PNPB in the Coal Mining Sector ("GR No. 15/2022"), which regulates among others, the following: (continued)

- PNPB in the environmental and forestry sector in accordance with the provisions of the laws and regulations in the applicable PNPB sector at the time IUPK for the Continuation of Contract Operations/Agreement is issued.
- CIT rate of 22%.
- Land and building tax in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of land and building tax.

On 11 April 2025, the Government issued Government Regulation No. 18/2025 concerning amendments to GR No. 15/2022, which came into effect 15 days after the date of promulgation ("GR No. 18/2025").

The provision in GR No. 18/2025 changes, among others:

- the calculation of business income must use the higher price between the coal reference price which is the lower limit price for coal sales at the time of the transaction and the actual price or price that should be received or obtained.
- change of range of HBA to determine PNPB tariff for sales of mining products per tonne.
- Corporate Income Tax rate is in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of income tax.

The Group has implemented the provisions of this regulation since its effective date and continues to monitor developments in these regulations and will consider the impact on the Group's operations, if any.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

n. Peraturan Pemerintah No. 19/2025

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNPB yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("PP No. 19/2025"). PP No. 19/2025 ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan dan mencabut serta menyatakan tidak berlaku Peraturan Pemerintah No. 26/2022.

PP No. 19/2025 mengubah di antaranya ketentuan tarif iuran produksi/royalti untuk batubara (*open pit*) dengan HBA ≥ 90 AS\$ pada tingkat kalori ≤ 4.200 Kkal/Kg dan tingkat kalori $> 4.200 - 5.200$ Kkal/Kg.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan ini dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada.

o. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan di bidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPh"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

n. Government Regulation No. 19/2025

On 11 April 2025, the Government issued Government Regulation No. 19/2025, concerning Types and Tariffs for Types of PNPB that applies in Ministry of Energy and Mineral Resources ("GR No. 19/2025"). GR No. 19/2025 will come into effect 15 days from the date of promulgation and revokes and declares the invalidation of Government Regulation No. 26/2022.

GR No. 19/2025 changes, among others, the provisions of production fee/royalty rates for coal (*open pit*) with HBA ≥ 90 US\$ at a calorie level of $\leq 4,200$ Kcal/Kg and a calorie level of $> 4,200 - 5,200$ Kcal/Kg.

The Group continues to monitor developments in this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.

o. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustments to the Regulations in the field of Income Taxes.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPh") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced PPh rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023
("PP No. 36/2023")**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mengatur tentang kewajiban devisa berupa Devisa Hasil Ekspor ("DHE") Sumber Daya Alam ("SDA") ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan paling sedikit sebesar 30% dan paling singkat 3 (tiga) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang akan berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA menjadi wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025. Grup terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup, jika ada.

q. Peraturan Menteri No. 9/2025

Pada tanggal 15 April 2025, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 9 Tahun 2025 tentang Tata Cara Pengenaan, Penghitungan, Serta Pembayaran Dan/Atau Penyetoran Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Direktorat Jenderal Mineral Dan Batubara ("Peraturan Menteri No. 9/2025"), yang berlaku 30 hari kalender sejak tanggal diundangkan. Peraturan Menteri No. 9/2025 mengatur, antara lain, tentang perubahan tata cara penghitungan harga dasar yang digunakan dalam penghitungan iuran produksi/royalti, sebagaimana sebelumnya diatur dalam Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 yang telah dicabut dengan Keputusan Menteri Nomor 121.K/MB.01/MEM.B/2025 sejak tanggal 27 Maret 2025.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan ini dan dampaknya terhadap operasi Grup.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR
No. 36/2023")**

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business Management and/or Processing Activities which regulates the obligation of foreign exchange in the form of Foreign Exchange Export Proceeds ("DHE") Natural Resources ("SDA") into the financial system in Indonesia through placement into a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. DHE SDA that has been placed into a DHE SDA Special Account must remain placed at least 30% and for a minimum of 3 (three) months after placement in the DHE SDA Special Account.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which will come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025. The Group continues to monitor the progress of the implementation and the impact of this regulation on the Group's operations, if any.

q. Ministerial Regulation No. 9/2025

On 15 April 2025, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 9 of 2025 concerning Procedures for the Imposition, Calculation, and Payment and/or Deposit of Non-Tax State Revenue at the Directorate General of Minerals and Coal ("Ministerial Regulation No. 9/2025"), which is effective 30 calendar days from the date of enactment. Ministerial Regulation No. 9/2025 regulates, among others, changes to the procedures for calculating the base price used in calculating production fees/royalties, as previously regulated in Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 which has been revoked by Ministerial Decree No. 121.K/MB.01/MEM.B/2025 as of 27 March 2025.

The Group is closely monitoring the development of this regulation and its impact upon the Group's operations.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131
Tahun 2024 ("PMK 131/2024")**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengesahkan PMK 131/2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025.

PPN dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan Dasar Pengenaan Pajak berupa Nilai Lain sebesar 11/12 dari nilai impor, harga jual atau penggantian (tidak termasuk untuk penyerahan barang dan/atau jasa kena pajak dengan menggunakan dasar pengenaan pajak nilai lain dan besaran tertentu yang ketentuannya telah diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan secara tersendiri), sehingga tarif efektif PPN tetap 11%.

s. Peraturan Menteri No. 17/2025

Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2025 mengatur tata cara penyusunan, penyampaian, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB") tahunan. RKAB wajib memuat rencana kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara selama 1 (satu) tahun sebagai pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan pertambangan dengan batas waktu penyampaian paling lambat 15 November setiap tahun untuk penyampaian RKAB tahun berikutnya.

Grup terus memonitor perkembangan implementasi dan dampak dari peraturan ini terhadap operasi Grup.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**r. Minister of Finance Regulation Number 131 of
2024 ("PMK 131/2024")**

On 31 December 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia enacted PMK 131/2024 concerning the Treatment of Value Added Tax ("VAT") on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which comes into effect on 1 January 2025.

VAT is calculated by multiplying the 12% rate by the Dasar Pengenaan Pajak in a form of Nilai Lain amounting to 11/12 of the import value, selling price, or compensation (excluding the supply of taxable goods and/or services using a tax base in the form of nilai lain and besaran tertentu, as separately stipulated under tax laws and regulations), which renders the effective VAT rate remains 11%.

s. Ministerial Regulation No. 17/2025

The Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17 of 2025 governs the procedures for preparing, submitting, and approving the annual Work Plan and Budget ("RKAB"). The RKAB must include a one-year mineral and coal mining operational plan, which serves as the basis for executing all mining activities. The regulation also requires that the RKAB for the following year be submitted no later than 15 November each year.

The Group continues to monitor the implementation of this regulation and assess its potential impacts on the Group's operations.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

t. Perjanjian Fasilitas Pinjaman AS\$50.000

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan AMI, dimana Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sampai sebesar AS\$50.000 kepada AMI dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum. Pada tanggal 16 November 2023 perjanjian ini telah diamandemen untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi SOFR yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AMI belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

u. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior Rp325.000.000.000

Pada tanggal 14 Juni 2023, DTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dengan sindikasi lembaga pembiayaan infrastruktur sebesar Rp325.000.000.000 (nilai penuh). ATM dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pinjaman ini.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai proyek SPAM Kota Dumai kapasitas 450 liter per detik. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap sebesar persentase tertentu per tahun yang terhitung sejak tanggal perjanjian hingga tahun ketujuh. Sedangkan untuk tahun kedelapan sampai seterusnya dikenakan suku bunga sebesar JIBOR ditambah persentase tertentu per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam belas tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior dan pembayaran angsuran akan dibayarkan setiap enam bulan dengan angsuran pertama pada bulan Juni 2025.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan di antaranya berupa gadai atas saham ATM di DTP, jaminan gadai atas rekening bank DTP, jaminan fidusia atas hasil klaim asuransi, jaminan fidusia atas mesin dan perlengkapan, jaminan fidusia atas piutang dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

t. US\$50,000 Loan Facility Agreement

On 20 September 2021, the Company signed a Loan Agreement with AMI, where the Company provided a loan facility of up to US\$50,000 to AMI with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage per year which is paid quarterly. This loan facility has a maturity date of 17 September 2026. This loan is unsecured and has no repayment installment schedule. Loan facilities are used for investment and financing general corporate needs. On 16 November 2023, this agreement was amended to change the provisions related to the reference interest rate from LIBOR to SOFR which became effective from 1 July 2023. As at the completion date of these consolidated financial statements, AMI has not made any withdrawals from this loan facility.

u. Senior Term Loan Facility Agreement Rp. 325,000,000,000

On 14 June 2023, DTP entered into a Senior Term Loan Facility Agreement Rp325,000,000,000 (full amount) with a syndication of infrastructure financing institutions. ATM and PT Adhi Karya (Persero) Tbk act as guarantors for this loan facility.

This loan facility is utilised to finance the Dumai City SPAM project with a capacity of 450 litres per second. This loan facility bears a fixed interest rate of a certain percentage per annum starting from the date of the agreement until the seventh year. While the eighth year onwards bears an interest rate of the JIBOR plus a certain percentage per annum. This loan facility will mature within a period of sixteen years from the signing date of the Senior Term Facility Loan Agreement and the installment payment is payable every six-months with the first installment in June 2025.

The loan is secured with, among others, pledge of ATM's shares in DTP, pledge of DTP's bank accounts, fiduciary security of the proceeds of insurance claims, fiduciary security of the machineries and supplies, fiduciary security of the receivables and mortgages for land and buildings.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**38. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka
Senior Rp325.000.000.000 (lanjutan)**

Fasilitas pinjaman ini mensyaratkan DTP untuk menjaga rasio keuangan tertentu dan memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman.

Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior diubah terakhir kali dengan Amandemen Kedua atas Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka Senior yang ditandatangani oleh DTP pada tanggal 14 Agustus 2025, yang mengubah syarat dan ketentuan tertentu.

v. Litigasi atau kasus hukum

Kasus arbitrase AIS

Pada tanggal 3 Juni 2024, AIS mengajukan Permohonan Arbitrase kepada *International Chamber of Commerce*, untuk mengklaim kurang lebih sebesar AS\$106.000 terhadap pihak lawan sehubungan dengan wanprestasi berdasarkan suatu kontrak. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, proses arbitrase masih berlangsung dan pada tahap ini, pihak lawan menyampaikan kasasinya untuk tidak mengajukan gugatan balik.

Kasus gugatan lahan

Pada tanggal 4 September 2024, Hariyadi mendaftarkan gugatan terhadap Perusahaan, LSA, SIS, SCM, dan PT Cakradenta Agung Pertiwi (pihak ketiga) di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, terkait penguasaan dan pemanfaatan lahan, dengan total gugatan sebesar Rp3 triliun, beserta uang paksa sebesar Rp5 juta per hari apabila lalai atau terlambat melaksanakan putusan. Pada tanggal 18 November 2025, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan putusan banding yang menguatkan putusan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 22 September 2025 untuk menolak gugatan Hariyadi seluruhnya. Pada tanggal 1 Desember 2025, Hariyadi menyatakan kasasi terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut.

Grup (beserta ventura bersamanya) dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, kemungkinan besar tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi konsolidasian secara material.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**u. Senior Term Loan Facility Agreement Rp.
325,000,000,000 (continued)**

This loan facility also requires DTP to maintain certain financial ratios and comply with several terms and conditions stated in the loan agreement.

Senior Term Loan Facility Agreement was last amended with Second Amendment of Senior Term Loan Facility Agreement signed by DTP on 14 August 2025, which changes certain terms and conditions.

v. Litigation or legal cases

AIS arbitration case

On 3 June 2024, AIS filed a Request for Arbitration with the International Chamber of Commerce, claiming approximately US\$106,000 against a counterparty in respect of its breaches under a contract. As of the date of consolidated financial statements, the arbitration proceeding is still ongoing and at this stage, the counterparty informed its intention not to advance any counterclaim.

Land lawsuit case

On 4 September 2024, Hariyadi registered a lawsuit against the Company, LSA, SIS, SCM and PT Cakradenta Agung Pertiwi (a third party) at the South Jakarta District Court, related to the control and utilisation of land, with a total claim amounting to Rp3 trillion, along with a coercive fine of Rp5 million per day in the event of failure or delay in executing the judgment. On 18 November 2025, the Panel of Judges of the Jakarta High Court issued an appellate decision affirming the decision of the Panel of the Judges of the South Jakarta District Court dated 22 September 2025, which rejected Hariyadi's lawsuit in its entirety. On 1 December 2025, Hariyadi filed a cassation appeal against the decision of the Jakarta High Court.

From time to time, the Group (including its joint ventures) is involved in various legal proceedings as a normal consequence of the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or any amounts it may be required to pay by reason thereof, are unlikely to have a material adverse effect on its financial condition or the consolidated results of operations.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78/2010 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri ("Kepmen ESDM") No. 1827 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Dari waktu ke waktu, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA dan MIP dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk di antaranya adalah rencana reklamasi dan pascatambang sesuai ketentuan yang berlaku.

**39. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE**

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e., GR No. 78/2010 dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78/2010 make it clear that CCA/CCoW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree ("Kepmen ESDM") No. 1827 K/30/MEM/2018 regarding guidelines for proper mining techniques and principles. From time to time, AI, PC, RC, PCS, SCM, LSA and MIP can review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menyatakan bahwa perusahaan wajib memberikan jaminan reklamasi dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, bank garansi, atau cadangan akuntansi yang semuanya mempunyai jangka waktu sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada 23 Oktober 2025, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) menerbitkan Keputusan Menteri No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen 344/2025"), yang menetapkan pedoman teknis pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara yang terdiri atas:

- Pedoman pengelolaan reklamasi dan pascatambang (termasuk yang berada di wilayah laut);
- Pedoman standar biaya reklamasi;
- Prosedur pembukaan kembali area yang telah direklamasi; dan
- Pedoman penunjukan pihak ketiga sebagai pelaksana dan penilai keberhasilan reklamasi dan/atau pascatambang.

Kepmen 344/2025 tersebut menetapkan, di antaranya, bahwa jaminan reklamasi tahap kegiatan operasi produksi dalam bentuk selain deposito berjangka yang telah ditempatkan sebelum ditetapkannya Kepmen 344/2025 ini akan tetap berlaku sampai dengan masa berlaku jaminan berakhir. Setelah masa berlaku jaminan tersebut berakhir, jaminan reklamasi wajib ditempatkan kembali dalam bentuk deposito berjangka dengan nilai sesuai dengan surat penetapan jaminan reklamasi tahap kegiatan operasi produksi untuk periode yang sama.

**39. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE (continued)**

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On 23 October 2025, the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM) issued Ministerial Decree No. 344.K/MB.01/MEM.B/2025 ("Kepmen 344/2025"), which stipulates technical guidelines for reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining business operations which consists of:

- *Guidelines for management of reclamation and post-mining activities (including those in marine areas);*
- *Standard reclamation cost guidelines;*
- *Procedures for reopening previously reclaimed areas; and*
- *Guidelines for appointing third parties as the executor and assessor of success of reclamation and post-mining activities.*

Kepmen 344/2025 stipulates, among others, that reclamation guarantees for the production operation activities stage in forms other than time deposits that were placed before Kepmen 344/2025 enacted will remain valid until the guarantees expire. After expiration of the guarantees, these reclamation guarantees must be replaced with time deposits in the amount stated in the reclamation guarantee approval letter for the production operation activities stage for the same period.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

39. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2025 and 2024:

[illegible]

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan pascatambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The below table shows the post-mining guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2025 and 2024:

	Surat Keputusan/Decree			Jumlah penempatan/Placed amount		
Perusahaan/ Entity	Nomor/Number	Tanggal/Date	Periode pascatambang/ Post-mining period	2025	2024	Bentuk/Form
Dalam Rupiah (nilai penuh)/In Rupiah (full amount)						
MIP	540/1042/Pertamb/2010 T-243/MB.07/MEM.B/2023	2 Juni/June 2010 15 Maret/March 2023	2012-2020 2021-2028	Rp18,538,728,462 Rp13,301,040,492	Rp18,538,728,462 Rp7,029,979,292	Deposito berjangka pada bank pemerintah/ Time deposits at a state-owned bank
SCM	1042/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/May 2021	2021-2027	Rp15,509,383,794	Rp8,383,450,699	Deposito berjangka/ Time deposits
LSA	1040/MB.07.09/DJB/2021	4 Mei/May 2021	2021-2032	Rp14,938,587,891	Rp9,805,842,308	Deposito berjangka/ Time deposits
PCS	B-1056/MB.07/DJB.T/ 2021	28 Oktober/October 2021	2020-2029	Rp6,222,483,310	Rp3,363,504,492	Deposito berjangka/ Time deposits
Dalam ribuan AS Dolar/In thousands of US Dollars						
AI	279/30/DJB/2013	14 Februari/February 2013	2014-2020	AS\$27,960	AS\$27,960	Deposito berjangka/ Time deposits

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, aset lancar lain-lain, aset keuangan pada biaya diamortisasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain sebesar AS\$1.738.870 (2024: AS\$2.059.890) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan melalui laba rugi masing-masing sebesar AS\$370.681 (2024: AS\$493.227) dan AS\$29.809 (2024: AS\$57.124).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang dividen, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak ketiga, pinjaman dari pihak berelasi, liabilitas lain-lain dan provisi, utang bank dan liabilitas sewa sebesar AS\$1.612.899 (2024: AS\$2.176.938) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

(1) Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah.

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 31 December 2025, the Group classified cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, loans to third parties, other current assets, financial assets at amortised cost, restricted time deposits, service concession receivables and other non-current assets amounting to US\$1,738,870 (2024: US\$2,059,890) as financial assets measured at amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income and through profit or loss amounting to US\$370,681 respectively (2024: US\$493,227) and US\$29,809 (2024: US\$57,124).

As at 31 December 2025, the Group classified trade payables, dividends payable, accrued expenses, loans from third parties, loans from related parties, other liabilities and provision, bank loans and lease liabilities amounting to US\$1,612,899 (2024: US\$2,176,938) as financial liabilities measured at amortised cost.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The various activities carried out expose the Group to various financial risks: market risk (including the impact of foreign exchange rate risk, price level risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The aim of the Group's risk management process is to identify, measure, monitor and manage basic risks in an effort to protect long-term business continuity and minimise unexpected impacts on the Group's financial performance.

The Group uses various methods to measure the risks it faces. This method includes sensitivity analysis for interest rate risk, exchange rate and other price risks and aging of receivables analysis for credit risk.

(1) Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of the revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedging on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from dividend payments to the shareholders and other operating expenses in Rupiah.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$814 atau menjadi lebih tinggi AS\$666 (2024: lebih rendah AS\$5.747 atau menjadi lebih tinggi AS\$4.702), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, investasi lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, piutang jasa konsesi, aset tidak lancar lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas sewa, pinjaman dari pihak ketiga, pinjaman dari pihak berelasi dan liabilitas lain-lain dan provisi.

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi yang dicatat sebesar nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan melalui laba rugi.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Management has created a policy to manage foreign currency exchange rate risk against the functional currency of companies in the Group.

On 31 December 2025, if the Rupiah weakens/strengthens by 10% against the US Dollar with all variables constant, profit after tax in the current year will be lower US\$814 or higher US\$666 (2024: lower US\$5,747 or higher US\$4,702), mainly due to the translation of gains/losses on cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other investments, loans to third parties, concession service receivables, other non-current assets, trade payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, loan from third parties, loan from related parties, and other liabilities and provision.

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity prices traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements that will be determined at the time of delivery.

The Group is exposed to price risk from investments that are carried at FVTPL or financial assets at FVOCI and FVTPL.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisa terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan pada obligasi dan tingkat imbal hasil yang secara umum diharapkan oleh pasar. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek yang tidak diperdagangkan di bursa, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Kinerja investasi Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain dimonitor secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila harga atas investasi lain-lain Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain 5% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka total ekuitas akan naik atau turun sebesar AS\$20.025 (2024: AS\$27.518).

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut di atas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the coupon rates offered on bonds and the required rate of return that is generally expected by the market. To manage the price risk arising from investments in unlisted securities, the Group diversifies its portfolio. The performance of the Group's investments at FVTPL or FVOCI is monitored periodically.

On 31 December 2025, if the price of the Group's other investments measured at fair value through profit or loss or through other comprehensive income is 5% higher or lower assuming other variables have not changed, then total equity will increase or decrease by US\$20,025 (2024: US\$27,518).

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$626 (2024: laba setelah pajak akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$1.164).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2025, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$2.139.332 (2024: AS\$2.609.513). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, aset keuangan pada biaya diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain.

Semua kas di bank, deposito berjangka, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan aset keuangan pada biaya diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi yang diperdagangkan di bursa yang dapat diambil dari referensi peringkat kredit eksternal adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal Pefindo: idA+	21,745	15,975

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

On 31 December 2025, if the interest rate on long-term loans were 10 basis points higher/lower, assuming all other variables are constant, profit after tax for the current year would be lower/higher by US\$626 (2024: profit after tax will be lower/higher by US\$1,164).

b. Credit risk

On 31 December 2025, the maximum total exposure to credit risk is US\$2,139,332 (2024: US\$2,609,513). Credit risk mainly comes from cash in banks, time deposits, financial assets at amortised cost, FVOCI and FVTPL, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, loans to third parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets.

All cash in banks, time deposits, restricted time deposits are placed in reputable foreign and local banks.

The Group manages credit risk associated with financial assets at amortised cost, FVOCI and FVTPL by monitoring reputation, credit ratings and reducing the aggregate risk of each party to the contract.

The credit quality of financial assets at FVTPL traded on the exchange which can be taken from external credit rating references is as follows:

With parties who have
external credit ratings
Pefindo: idA+

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara, jasa penambangan, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- Meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

c. Risiko likuiditas

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman untuk pihak ketiga, aset lancar lain-lain, piutang jasa konsesi dan aset tidak lancar lain-lain di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers (mostly blue-chip power plant companies) with strong financial conditions and good reputations.*
- *Acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*
- *Requesting payments by Letter of Credit for new customers.*

c. Liquidity risk

The entire outstanding balances from trade receivables, other receivables, loans to third parties, other current assets, service concession receivables and other non-current assets are mostly derived from customers/third parties/related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a standby loan facility that can be drawn down upon request to fund its operations as and when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	Jumlah/Total
2025					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	523,421	-	-	-	523,421
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	226,239	-	-	-	226,239
Utang bank/Bank loans	22,926	39,476	261,706	173,058	497,166
Utang dividen/Dividend payable	3,700	-	-	-	3,700
Liabilitas lain-lain dan provisi/ Other liabilities and provision	13,094	-	20,305	-	33,399
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	4,729	15,159	431,618	15,411	466,917
Pinjaman dari pihak ketiga/ Loans from third parties	-	-	11,767	9,450	21,217
Liabilitas sewa/Lease liabilities	2,275	6,407	19,781	595	29,058
Jumlah/Total	796,384	61,042	745,177	198,514	1,801,117

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(1) Faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga: (lanjutan)

	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	Jumlah/Total
2024					
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	468,184	-	-	-	468,184
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	175,186	-	-	-	175,186
Utang dividen/Dividend payable	16,831	-	-	-	16,831
Utang bank/Bank loans	53,199	36,003	667,261	108,318	864,781
Liabilitas lain-lain dan provisi/ Other liabilities and provision	13,001	-	17,556	-	30,557
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	10,478	32,669	891,974	17,455	952,576
Pinjaman dari pihak ketiga/ Loans from third parties	-	-	15,255	7,499	22,754
Liabilitas sewa/Lease liabilities	871	2,101	2,259	879	6,110
Jumlah/Total	737,750	70,773	1,594,305	134,151	2,536,979

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada masalah risiko likuiditas signifikan untuk Grup karena Grup memiliki modal kerja yang positif dan arus kas operasi yang positif.

(2) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 113, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(1) Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments: (continued)

Management is of the opinion that there is no significant liquidity risk for the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

(2) Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 113, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

(2) Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial assets that are not presented by the Group at fair value:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
2025			2025
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	40,500	38,010	<i>Other receivables from non-controlling interests</i>
2024			2024
Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali	53,700	48,219	<i>Other receivables from non-controlling interests</i>

Utang bank merupakan liabilitas dengan tingkat bunga mengambang, sehingga nilai tercatat setara dengan nilai wajar.

Bank loans are liabilities with floating interest rates, thus the carrying amount approximate their fair values.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar investasi tertentu lainnya diukur menggunakan Tingkat 1 dari hierarki nilai wajar, sedangkan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, laba rugi, dan pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

As at 31 December 2025 and 2024, the fair value of investments certain other investments is measured using Level 1 of the fair value hierarchy, while financial assets at FVOCI, FVTPL, and at amortised cost are measured using Level 3 of the fair value hierarchy.

Piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali merupakan piutang tak berbunga, sehingga nilai tercatat aset keuangannya tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang lain-lain dari kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Other receivables from non-controlling interests are non-interest bearing receivables, so the carrying value of the financial assets does not indicate their fair value. At 31 December 2025 and 2024, other receivables from non-controlling interests were accounted for using Level 3 of the fair value hierarchy.

Nilai wajar aset keuangan dari konsesi jasa menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan tingkat suku bunga terakhir dari aset keuangan dari proyek konsesi. Pengungkapan nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa dihitung dengan menggunakan input Tingkat 3.

The fair value of financial assets from service concessions uses discounted cash flows based on the latest interest rates on financial assets from concession projects. Disclosure of the fair value of financial assets from service concession projects is calculated using Level 3 inputs.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

The carrying values of other financial assets and liabilities have ranged from fair value due to the short-term nature of the financial instruments.

**PT ADARO ANDALAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(2) Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

(3) Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(2) Fair value estimation (continued)

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there are no transfers between levels.

(3) Capital risk management

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**42. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan tanggal 4 Maret 2026.

**42. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

This consolidated financial statements is authorised for publication in accordance with the resolution of the Company's Board of Directors dated 4 March 2026.